

**PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN KOMPETENSI
TEKNOLOGI INFORMASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMAN I GENTENG, SMK IBNU SINA
GENTENG DAN MAN 2 BANYUWANGI**

Tesis

oleh
Nabila Maya Dalillah
NIM 19770003



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN KOMPETENSI
TEKNOLOGI INFORMASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMAN I GENTENG, SMK IBNU SINA
GENTENG DAN MAN 2 BANYUWANGI**

Tesis
Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

oleh
Nabila Maya Dalillah
NIM 19770003

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Kompetensi Teknologi Informasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar di SMAN I Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 29 Desember 2021.

Dewan Penguji

Penguji Utama
Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP. 197108261998032002

Tanda Tangan



Ketua Penguji
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005



Pembimbing I/Penguji
Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd
NIP. 196510061993032003



Pembimbing II/Sekretaris
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 197203062008012010



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Maya Dalillah
NIM : 19770003
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Tesis dengan judul Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Kompetensi Teknologi Informasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Desember 2021

Hormat saya,



Nabila Maya Dalillah
19770003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Al-Qadlaa’iy dalam Musnad Asy-Syihaab no. 129, Ath Thabaraaniy dalam Al-Ausath no. 5787)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Bapak Tambihul Ghofilin dan Ibu Ainurrohmah sebagai orang tua yang senantiasa memberikan do'a, semangat, dukungan baik moril maupun materil serta pengorbanan dan kesabaran yang tidak ternilai.

Suamiku Mashudi yang senantiasa memberikan do'a, semangat, dukungan serta pengorbanan dan kesabaran sehingga bisa menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya.

Adikku Dinda Asni Furoida dan Bintang Aulia Kafka Kamilka terimakasih telah memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Semua guru yang senantiasa membimbing, memberi ilmu, serta dukungan Keluarga besar MPAI B UIN Malang yang selalu saya sayangi dan yang saya banggakan.

Kepada semua keluarga & sahabat yang selalu menguatkan, mendo'akan, mendukung, yang pernah seiya sekata untuk menjadi luar biasa.

ABSTRAK

Dalillah, Nabila Maya, 2021. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Kompetensi Teknologi Informasi GPAI terhadap Hasil Belajar di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pelaksanaan *E-learning*, Kompetensi TI GPAI

Dunia pendidikan mengalami perkembangan terlebih dalam hal teknologi yang mana pembelajaran dapat dilakukan secara online atau yang biasa disebut dengan *e-learning*. *E-learning* menjadi salah satu solusi ketika pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan seperti ketika guru berhalangan hadir dan ketika terdapat wabah penyakit yang mengharuskan untuk menjaga jarak. Hal tersebut telah menjadi tantangan bagi guru untuk dapat menguasai teknologi agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan menjadi lebih menarik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai yakni materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Disisi lain sekolah yang memiliki grade yang tinggi belum menjamin kemampuan TI guru yang baik dikarenakan terdapat beberapa factor lain yang mempengaruhi diantaranya dominannya guru yang sudah lanjut usia sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi? Dengan tujuan memahami pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi.

Adapun penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif, dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian angket, dokumentasi dan wawancara. Angket digunakan untuk mengukur pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI dengan diberikan kepada 247 siswa kelas XI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi sebagai responden. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar siswa berupa analisis terhadap nilai rapor dan wawancara digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI guru pendidikan agama islam. Adapun analisis dan uji keabsahan data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, normalitas data, linieritas data, heteroskedastisitas, regresi parsial, dan regresi berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa termasuk dalam kategori cukup yakni 75%, pelaksanaan *e-learning* kategori cukup yakni 54% dan kompetensi IT GPAI kategori cukup yakni 75%. Sedangkan pengaruh antara

pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa taraf signifikan 0,022 dan thitung -2,297 yang berarti bahwa ketika pelaksanaan *e-learning* meningkat maka hasil belajar menurun dan sebaliknya. Kemudian terkait pengaruh kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa taraf signifikan 0,515 dan thitung -0,652 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi IT guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar. Adapun pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi IT GPAI secara bersama-sama terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa taraf signifikan 0,071 dan Fhitung 2,670 yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar.

ABSTRACT

Dalillah, Nabila Maya, 2021. The Influence of Implementation of E-Learning and Information Technology Competence of Islamic religious education teachers on Learning Outcomes at SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng and MAN 2 Banyuwangi, Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, University State Islam of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor I: Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd., Advisor II: Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd

Keywords: Learning Outcomes, Implementation of e-learning, IT Competence of Islamic religious education teachers

The world of education is experiencing developments, especially in terms of technology where learning can be done online or commonly referred to as e-learning. E-learning is a solution when face-to-face learning cannot be carried out, such as when the teacher is unable to attend and when there is an outbreak of disease that requires social distancing. This has become a challenge for teachers to be able to master technology so that the learning process continues and becomes more interesting and the learning objectives can be achieved, namely the subject matter can be well received by students. On the other hand, schools that have high grades do not guarantee good teacher IT skills because there are several other factors that influence them, including the dominance of elderly teachers so that this can affect student learning outcomes. The problem formulation of this research is how does the implementation of e-learning and IT competence of Islamic religious education teachers affect student learning outcomes at SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng and MAN 2 Banyuwangi? With the aim of understanding the effect of the implementation of e-learning and the IT competence of Islamic religious education teachers on student learning outcomes at SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng and MAN 2 Banyuwangi.

The research uses an associative type of quantitative approach, with data collection techniques in the form of giving questionnaires, documentation and interviews. Questionnaires were used to measure the implementation of e-learning and the IT competence of Islamic religious education teachers given to 247 class XI students at SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng and MAN 2 Banyuwangi as respondents. While documentation is used to see student learning outcomes in the form of analysis of report cards and interviews are used to determine student learning outcomes, implementation of e-learning and IT competence of Islamic religious education teachers. The analysis and validity test of the data using validity test, reliability test, data normality, data linearity, heteroscedasticity, partial regression, and multiple regression with the help of IBM SPSS Statistics 25.

The results showed that the level of student learning outcomes included in the sufficient category, namely 75%, the implementation of e-learning in the sufficient category, namely 54% and the IT competence of Islamic religious education teachers in the sufficient category, namely 75%. While the effect between the implementation of e-learning on learning outcomes shows that the significant level is 0.022 and tcount -2.297 which means that when the implementation of e-learning increases, learning outcomes decrease and vice versa. Then related to the influence of the IT competence of Islamic religious education teachers on learning outcomes, it shows that the significant level is 0.515 and tcount -0.652, which means that there is no influence between the IT competencies of Islamic religious education teachers on learning outcomes. The influence of the implementation of e-learning and the IT competence of Islamic religious education teachers together on learning outcomes shows that the significant level is 0.071 and Fcount 2.670 which means that there is no joint influence between the implementation of e-learning and the IT competence of Islamic religious education teachers on learning outcomes.

مستخلص البحث

دل لله، نابل مايا، 2021 م. تأثير تنفيذ التعليمية الإلكترونية و كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية عن حصول التعليم في مدرسة ثانوية عليا في مقاطعات كنتيغ بايواعي، أطروحة، منهج الدراسة التربوية الإسلامية، كلية الدراسات العليا، جامعة إسلامية مولنا مالك إبراهيم مالانج. المشرف الأول: الدكتور الحاجة سوتيعا الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور إيسا نور وحيون الماجستير

الكلمات المفتاحية: حصول التعليم، تنفيذ التعليمية الإلكترونية، كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية

يشهد عالم التعليم تطورات ، لا سيما فيما يتعلق بالتكنولوجيا حيث يمكن التعلم عبر الإنترنت أو يشار إليه عمومًا باسم التعلم الإلكتروني. يعد التعلم الإلكتروني حلاً عندما يتعذر إجراء التعلم وجهًا لوجه ، كما هو الحال عندما لا يتمكن المعلمون من الحضور وعندما يكون هناك تفشي مرض يتطلب التباعد الاجتماعي. يعد هذا تحديًا للمعلمين ليكونوا قادرين على إتقان التكنولوجيا بحيث تستمر عملية التعلم وتصبح أكثر إثارة للاهتمام ويمكن تحقيق أهداف التعلم ، أي أن الموضوع يمكن أن يستقبله الطلاب جيدًا. من ناحية أخرى ، لا تضمن المدارس التي حصلت على درجات عالية مهارات جيدة في تكنولوجيا المعلومات للمعلم نظرًا لوجود العديد من العوامل الأخرى التي تؤثر عليها ، بما في ذلك هيمنة المعلمين الأكبر سنًا بحيث يمكن أن تؤثر على نتائج تعلم الطلاب. تتمثل صياغة مشكلة البحث في كيفية تطبيق التعلم الإلكتروني وكفاءة تكنولوجيا المعلومات لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 1 جنتنغ ، ومدرسة ابن سينا جنتنغ الثانوية المهنية ، والمدرسة العليا نيجري 2 بانينانجي؟ بهدف معرفة تأثير تطبيق التعلم الإلكتروني وكفاءة تكنولوجيا المعلومات لمعلمي التربية الدينية الإسلامية على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية 1 جنتنغ ومدرسة ابن سينا جنتنغ الثانوية المهنية ومدرسة عالية الدولة 2 بانينانجي.

تستخدم هذه الدراسة نوعًا ترابطيًا من النهج الكمي ، مع جمع البيانات في شكل تقديم استبيانات وتوثيق ومقابلات. تم استخدام الاستبيانات لقياس تنفيذ كفاءات التعلم الإلكتروني وتكنولوجيا المعلومات لمعلمي التربية الدينية الإسلامية المقدمة إلى 247 طالبًا من الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية 1 جنتنغ ، ومدرسة ابن سينا جنتنغ الثانوية المهنية ، والمدرسة العليا بولاية 2 بانينانجي كمستجيبين. بينما تم استخدام الوثائق لرؤية نتائج تعلم الطلاب في شكل تحليل التقرير والمقابلات المستخدمة لتحديد نتائج تعلم الطلاب ، وتنفيذ التعلم الإلكتروني وكفاءات تكنولوجيا المعلومات لمعلمي التربية الدينية الإسلامية. استخدم

اختبار صحة البيانات والتحليل اختبار الصلاحية ، واختبار الموثوقية ، وطبيعية البيانات ، وخطية البيانات ، والتغاير المرونة ، والانحدار الجزئي ، والانحدار المتعدد بمساعدة IBM SPSS Statistics 25 .

من نتائج الدراسة تبين ذلك طبقة حصول تعليم المتعلم دخلت في الصنف الكافي وهو ٧٥٪ و تنفيذ التعليمية الإلكترونية في الصنف الكافي وهو ٥٤٪ و كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية في الصنف الكافي وهو ٧٥٪ بينما التأثير تنفيذ التعليمية الإلكترونية إلى حصول التعليم به تبين ذلك مستوى مهم وهو ٢٠٠٢٠٢٩٧- الذي يفهم أنّ ان نفذت التعليمية الإلكترونية تزايد فنقص حصول التعليم و عكسه . و من تأثير كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية تبين ذلك مستوى مهم وهو ٠٠٥١٥ و عدده ٠٠٦٥٢- الذي يفهم به أن لم أثر ما بين كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية و حصول التعليم تأثير تنفيذ التعليمية الإلكترونية و كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية إلى حصول التعليم تبين ذلك مستوى مهم وهو ٠٠٠٧١ و عدده ٢٠٦٧٠ الذان يفهما بهما ان لم أثرا بين تنفيذ التعليمية الإلكترونية و كفاية تكنولوجيا مدرس التربية الاسلامية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, kasih sayang, taufiq, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh pelaksanaan e-learning dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar pada SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi”

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar kita baginda Nabi Muhammad SAW atas perjuangannya telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang sampai saat ini sehingga kita semua bisa menikmati indahNya Islam. Penulis sadar bahwa penyelesaian penulisan tesis ini tidak lepas dari do,a, bantuan, motivasi serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. M. Zainuddin, MA dan para wakil rektor, atas segala arahan, motivasi dan fasilitas yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd atas motivasi, dukungan dan fasilitas akademik yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. H. Nur Ali, M.Pd dan para wakil dekan, atas segala arahan, dukungan dan fasilitas akademik yang diberikan

selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag dan Dr. Nurul Kawakib, M. Pd atas arahan, dukungan dan layanan studi yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. Hj. Suti'ah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing II, atas keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing dan mendidik, memotivasi penulis, serta terima kasih atas segala ilmu, saran, kritik dan koreksinya, sehingga penulisan tesis ini berjalan dengan lancar.
6. Segenap dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
7. Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru-guru, serta peserta didik di SMAN 1 Genteng, MAN 2 Banyuwangi dan SMK Ibnu Sina Genteng terimakasih atas kesediaan dan waktunya membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Ayah Tambihul Ghofilin dan Ibu Ainurrohmah selaku orang tua tercinta yang telah sangat banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan penulis.
9. Suami tersayang Mashudi yang selalu memberikan do'a, dukungan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Adik tersayang Dinda Asni Furoida dan Bintang Aulia Kafka Kamilka, telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Magister Pendidikan Agama Islam 2019 tercinta yang tak henti memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebajikan yang berlimpah. Aamiin.

Malang, 06 Desember 2021

Penulis

Nabila Maya Dalillah

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemah Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan merujuk pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

ا	=	-	د	=	D	ض	=	ḍ	ك	=	K
ب	=	B	ذ	=	Ẓ	ط	=	ṭ	ل	=	L
ت	=	T	ر	=	R	ظ	=	ẓ	م	=	M
ث	=	ṡ	ز	=	Z	ع	=	‘	ن	=	N
ج	=	J	س	=	S	غ	=	G	و	=	W
ح	=	ḥ	ش	=	Sy	ف	=	F	ه	=	H
خ	=	Kh	ص	=	ṣ	ق	=	Q	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir maka ditulis dengan tanda (‘). *tā’ al-Marbūtah* (ة) ditransliterasi dengan “t”, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan “h”, misalnya; *al-risālat al-mudarrisah*; *al-marhalat al-akhīrah*.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan vokal, panjang dan diftong adalah sebagai berikut:

1. Vokal (a, i, u) dan Panjang

Bunyi	Pendek	Contoh	Panjang	Contoh
Fathah	A	Kataba	A	Qala
Kasrah	I	Su’ila	I	Qila
Dammah	U	Yazhabu	U	Yaqulu

2. Diftong (au, ai)

Bunyi	Tulis	Contoh
او	Au	Haula
اي	Ai	Kaifa

D. *Tā marbūtah*

Tā marbūtah (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, misalnya *al-Risālat al-Mudarrisah* (امدرسة الرسالة).

E. Kata Sandang dan Lafaz *al-Jalālah*

Kata sandang *al-(alif lām ma'rifah)* ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat, misalnya *al-Bukhāiry* berpendapat dan menurut *al-Bukhāiry*. Lafaz *al-Jalālah* yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilayh* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah, misalnya *dīnullah*, *billāh*, *Rasūlullah*, *'Abdullah* dan lain-lain. Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz *al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t, misalnya *hum fiy rahmatillah*.

F. Nama dan Kata Arab yang Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia dan Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh: Abdurrahman Wahid, Amin Rais.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
مستخلص البحث.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Hasil Belajar PAI	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Indikator atau Kriteria Hasil Belajar	18
3. Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar	30
4. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar	31
5. Hasil Belajar Perspektif Islam	33
B. Pelaksanaan <i>E-learning</i>	35
1. Pengertian Pelaksanaan <i>E-learning</i>	35
2. Prinsip pembuatan <i>E-learning</i>	38

3.	Persyaratan Pelaksanaan <i>E-learning</i>	39
4.	Karakteristik <i>E-learning</i>	40
5.	Indikator Pelaksanaan <i>E-learning</i>	43
6.	Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	45
7.	Pelaksanaan <i>E-Learning</i> Perspektif Islam.....	48
C.	Kompetensi IT GPAI	50
1.	Pengertian Kompetensi.....	50
2.	<i>Information Technology (IT)</i>	51
3.	Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)	56
4.	Indikator Kompetensi IT Guru	59
5.	Kendala-kendala Guru dalam Peningkatan Kompetensi IT	60
6.	Kompetensi IT GPAI Perspektif Islam.....	61
D.	Kerangka Berfikir.....	65
BAB III METODE PENELITIAN		67
A.	Pendekatan Penelitian	67
B.	Populasi dan Sampel	68
C.	Teknik Pengumpulan Data	70
1.	Angket	70
2.	Dokumentasi.....	71
3.	Wawancara	72
D.	Instrument Penelitian.....	72
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas	74
1.	Uji Validitas	74
2.	Uji Reliabilitas.....	78
F.	Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		84
A.	Deskripsi Profil Data Sekolah	84
B.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	87
1.	Uji Normalitas	87

2. Uji Linieritas.....	90
3. Uji Heteroskedastisitas	91
C. Analisis Data Hasil penelitian	93
1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar.....	93
2. Analisis Deskriptif Pelaksanaan <i>E-learning</i>	97
3. Analisis Deskriptif Kompetensi Teknologi Informasi GPAI.....	102
4. Pengaruh Pelaksanaan <i>E-Learning</i> dan Kompetensi TI GPAI Terhadap Hasil Belajar.....	106
BAB V PEMBAHASAN	117
A. Pengaruh Pelaksanaan <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	117
B. Pengaruh Pelaksanaan Kompetensi TI GPAI Terhadap Hasil Belajar	120
C. Pengaruh Pelaksanaan <i>E-Learning</i> dan Kompetensi TI GPAI Terhadap Hasil Belajar	121
BAB VI PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR RUJUKAN	128
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
Tabel 1.2 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	28
Tabel 3.1 Populasi Sasaran	69
Tabel 3.2 Pembagian Sampel.....	70
Tabel 3.3 Pedoman Skor	71
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
Tabel 3.5 Validitas Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	77
Tabel 3.6 Validitas Kompetensi TI GPAI.....	78
Tabel 3.7 Tabel Uji Reliabilitas	79
Tabel 3.8 Uji Reliabilitas pelaksanaan e-learning.....	79
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas kompetensi TI GPAI.....	80
Tabel 4.1 Uji Normalitas Pengaruh Pelaksanaan <i>e-learning</i> dengan kompetensi TI GPAI	88
Tabel 4.2 Uji Normalitas Pengaruh Kompetensi TI GPAI dengan Hasil Belajar.....	89
Tabel 4.3 Uji Linieritas Pengaruh Pelaksanaan <i>E-learning</i> dengan Hasil Belajar	90
Tabel 4.4 Uji Linieritas Pengaruh Kompetensi TI GPAI dengan Hasil Belajar	91
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Pelaksanaan <i>E-learning</i> dan Kompetensi TI GPAI dengan Hasil Belajar	92
Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar PAI.....	93

Tabel 4.7 Ditribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI	94
Tabel 4.8 Distribusi Kategori Variabel Hasil Belajar PAI.....	96
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Pelaksanaan <i>E-learning</i>	98
Tabel 4.10 Ditribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan <i>E-learning</i>	99
Tabel 4.11 Distribusi Kategori Variabel Pelaksanaan <i>E-learning</i>	100
Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Kompetensi TI GPAI.....	102
Tabel 4.13 Ditribusi Frekuensi Variabel Kompetensi TI GPAI	103
Tabel 4.14 Distribusi Kategori Variabel Kompetensi TI GPAI.....	105
Tabel 4.15 Regresi Sederhana Pengaruh Pelaksanaan <i>E-Learning</i> (X1) terhadap Hasil Belajar (Y).....	106
Tabel 4.16 Regresi Sederhana Pengaruh Kompetensi TI GPAI (X2) terhadap Hasil Belajar (Y).....	107
Tabel 4.17 Descriptive Statistics.....	108
Tabel 4.18 Correlations.....	109
Tabel 4.19 Model Summary.....	110
Tabel 4.20 Anova	110
Tabel 4.21 Coefficients	112
Tabel 4.22 Residual Statistics	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap	20
Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan.....	22
Gambar 2.3 Skema Penilaian Keterampilan	24
Gambar 2.4 Kerangka Berfikir.....	66
Gambar 3.1 Bentuk Paradigma Variabel	68
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data.....	82
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI.....	95
Gambar 4.2 Piechart Variabel Hasil Belajar PAI.....	96
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan <i>E-learning</i>	99
Gambar 4.4 Piechart Variabel Pelaksanaan <i>E-learning</i>	101
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi TI GPAI.....	104
Gambar 4.6 Piechart Variabel Kompetensi TI GPAI	105
Gambar 4.7 Histogram	114
Gambar 4.8 Normal Probability Plot	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket	133
Lampiran 2 Nilai Rapor	142
Lampiran 3 Hasil Analisis Angket.....	155
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	163
Lampiran 5 Dokumentasi.....	166
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹ Hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi antara factor yang mempengaruhi baik yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.² Hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajar siswa yang diukur dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal atau latihan yang diberikan oleh guru setelah melaksanakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Potensi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hal yang utama menjadi acuan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Keberhasilan pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan itu sendiri. Didalam pendidikan sekolah, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan oleh hasil belajar yang merupakan penilaian pendidikan atas kemajuan dan perkembangan

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002).

² Ira Hayati, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Media Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AK1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2016).

siswa dalam belajar. Kemudian hasil belajar merupakan indicator sukses atau tidaknya penyelenggara pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagaimana pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia mutlak diperlukan dan harus diwujudkan seumur hidup.⁴ Seiring perkembangan zaman, jejaring internet mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan semakin terasa mempengaruhi aspek kehidupan salah satunya yaitu dunia pendidikan. Karena kemajuan teknologi internet, fenomena baru bermunculan dalam proses pengajaran yang semakin mengaburkan batas waktu, ruang dan jarak. Dengan kata lain, pesatnya perkembangan internet juga memberikan potensi yang besar bagi perkembangan proses pengajaran saat ini khususnya di masa yang akan datang.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan (Komponen MKDK)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 2.

Penggunaan teknologi yang pada awalnya lebih banyak sebagai pendukung dalam bekerja atau hanya sekedar untuk hiburan, berubah menjadi fasilitas utama untuk bekerja. Termasuk dalam pendidikan pun menggunakan pembelajaran secara online. Pada kenyataannya banyak kesulitan yang dialami, baik oleh para guru, peserta didik dan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Guru yang belum terbiasa dengan menggunakan perangkat *smartphone* akan merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran online khususnya dalam memfasilitasi pembelajaran kepada peserta didik seperti kemampuan mengoperasikan teknologi dan menyiapkan materi bahan ajar berbasis teknologi. Belum meratanya jaringan signal keseluruh pelosok, menambah kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengakses pembelajaran. Selanjutnya kondisi orangtua yang belum seluruhnya bisa memberikan fasilitas untuk belajar online kepada putra-putrinya menambah sederet permasalahan dalam pembelajaran berbasis online.

Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri adalah ingin meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemudian secara umum pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah

SWT, atau hakikat tujuan pembelajaran pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.⁵

Terkait dunia pendidikan tentu tidak jauh dari suatu problem atau masalah tanpa terkecuali untuk belajar pendidikan agama Islam. Berikut problematikanya, 1) Faktor pendidik: keterbatasan sarana dan prasarana, penguasaan teknologi yang masih rendah, kurangnya keefektifan belajar mengajar; 2) faktor peserta didik: kurang melakukan budaya literasi, tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda, kemauan siswa yang rendah untuk belajar, dan keberagaman pengeahuan siswa yang berbeda-beda.⁶

Pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan proses pembelajaran yang tidak hanya teori tetapi juga praktik. Seperti bagaimana praktik sholat, praktik memandikan jenazah, praktik membaca al-Qur'an dan sebagainya. Hal ini sulit dilakukan tanpa adanya pertemuan secara fisik dengan para peserta didik. Pelajaran praktik ini tidak cukup dengan penayangan video, atau penayangan materi secara daring, karena dibutuhkan tuntunan dari guru agar ketika ada kesalahan peserta didik pada saat praktik dapat langsung diluruskan.

Pembelajaran online yang dilakukan dengan melakukan interaksi positif antara peserta didik dengan berbagai sumber belajarnya (database,

⁵ Khoirul Budi Utomo, 'Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5.2 (2018).

⁶ Herman Suherman, 'Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19', *Tsamratul Fikri*, 14.119–212 (2020).

pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara lahiriah berjauhan atau terpisah namun nyata dapat saling berkomunikasi, melakukan interaksi atau berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran secara langsung atau tidak langsung. Beberapa media atau aplikasi yang dapat digunakan sudah banyak seperti google classroom, google meet, aplikasi zoom, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, guru dituntut untuk menguasai teknologi informasi guna menunjang pembelajaran online dengan baik. Hal ini sesuai dengan tuntutan guru pada abad-21 yaitu menyiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, dan mampu berkolaborasi.⁷

Menurut *International Society for Technology in Education*, karakteristik keterampilan guru abad 21 dimana era informasi menjadi ciri utamanya, membagi keterampilan guru abad 21 kedalam lima kategori, yaitu: Mampu memfasilitasi dan menginspirasi belajar dan kreativitas siswa, Merancang dan mengembangkan pengalaman belajar dan asesmen era digital, Menjadi model cara belajar dan bekerja di era digital, Mendorong dan menjadi model tanggung jawab dan masyarakat digital, Berpartisipasi dalam pengembangan dan kepemimpinan profesional.⁸ Sehingga sebagai seorang guru di daerah perbatasan atau di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dituntut tidak hanya

⁷ Niken Eka Priyani, 'Tantangan Guru di Sekolah Perbatasan untuk Meningkatkan Keterampilan Abad-21 Melalui Penguatan Pendidikan Karakter', April 2019 <pkkk.gtk.kemdikbud.go.id>.

⁸ Niken Eka Priyani, 'Tantangan Guru di Sekolah.

mampu menguasai materi pelajaran namun mampu memodifikasi, berkreasi dan berinovasi untuk memanfaatkan apa yang ada di lingkungan sekitarnya menjadi bahan ajar yang tematik, sesuai tuntutan dalam Kurikulum 2013.

Oleh karena itu, semua elemen kemampuan guru ada kecenderungan untuk memperlakukan siswa hanya berdasarkan pengalaman, kemampuan, pengetahuan dan sumber belajar guru, atau singkatnya, tidak relevan mengukur potensi dan kemampuan siswa hanya dengan otak guru. Namun di era digital ini, guru harus menggunakan konsep *multi chanel learning* yang memperlakukan siswa sebagai pembelajar yang dinamis, mereka dapat belajar dimanapun, kapanpun, dengan siapa dan dari mana. Dalam hal ini guru hendaknya bertindak sebagai fasilitator yang menunjukkan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, dan membuka kesempatan pada siswa untuk dapat belajar dari berbagai sumber pembelajaran digital mengenai PAI seperti materi al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, sejarah Islam dan sebagainya secara lebih luas dan mendalam, kemudian menganalisis, memecahkan masalah dan menjadi komunikator yang baik. Karena dengan hal ini, diharapkan hasil belajar siswa semakin baik dan meningkat terutama dalam hal pembelajaran yang berbasis online karena sangat dibutuhkan kemampuan guru dalam mengolah dan memilih konsep pembelajarannya.

Salah satu penyebab lemahnya kompetensi teknologi informasi (TI) GPAI terletak pada masih terbatasnya infrastruktur TI dalam pembelajaran PAI dan masih rendahnya kapasitas GPAI dalam mengenali dan menguasai infrastruktur

TI dalam pembelajaran.⁹ Selain itu, masih terdapat factor lain diantaranya, factor usia guru karena usia guru yang relative tua cenderung gagap terhadap teknologi sehingga sulit di tuntut untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran terlebih lagi dalam pebelajaran online. Lebih lanjut, sekolah tidak mengharuskan guru menggunakan TI dalam proses pembelajaran konvensional sehingga ketika harus melaksanakan pembelajaran secara online guru merasa kesulitan dan kenyamanan guru dalam menggunakan metode konvensional yang dianggap lebih mudah dan tidak menyulitkan sehingga membuat guru tidak terbiasa menggunakan teknologi.

Guru PAI sebagai agen perubahan dalam pendidikan seharusnya memahami jatidiri dan posisinya tersebut, sehingga mampu menyesuaikan diri bahwa pembelajaran berbasis teknologi memerlukan kesediaan mengikuti paradigma baru itu dengan sepenuh hati dengan menafikan dalih dan alasan karena faktor usia, keterbatasan dana dan sebagainya. Karena kemampuan guru ini akan berpengaruh pada hasil belajar PAI siswa.

Secara sederhana keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari perubahan yang positif dari diri manusia. Oleh karena itu, seseorang dianggap terdidik jika peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang dialami mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hakikat hasil belajar itu sendiri yaitu perubahan tingkah laku peserta didik dari aspek

⁹ Rohmad Ms, 'Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 8.1 (2013), 241–60.

pengetahuan, sikap dan keterampilan.¹⁰ Jadi dapat dikatakan ketika seseorang sudah mengalami proses belajar dan ia berubah menjadi lebih baik maka hal tersebut sudah bisa dikatakan tujuan pembelajarantelah tercapai. Hasil belajar yang baik akan terwujud apabila kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan secara efektif.

Terkait peran PAI di sekolah menengah keislaman dan sekolah menengah umum terdapat perbedaan yang sangat mencolok. Pada sekolah menengah keislaman, mata pelajaran PAI menjadi mata pelajaran pokok dan utama yang harus diajarkan pada siswa untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dengan tujuan di terapkan pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada sekolah menengah umum peran PAI sangat signifikan tersingkirkan dengan rendahnya antusiasme peserta didik dan para pengajar. Kesan PAI di sekolah umum monoton dan tidak berbobot pada kelulusan sehingga mengakibatkan PAI seakan-akan kurang berhasil dalam mencetak kader yang bertaqwa dan berakhlakul karimah dan biasanya lulusan sekolah umum hanya memiliki prestasi umum namun tingkah laku dan pengetahuan agama cenderung rendah.

Permasalahan tersebut sesuai dengan pernyataan dari ustadz Qayyum, guru PAI di SMK Ibnu Sina Genteng pada tanggal 28 Mei 2021: “Berkaitan di SMK, mata pelajaran utama yaitu mata pelajaran kejuruan sesuai dengan jurusan yang di ambil yang dimana lebih mempersiapkan siswa untuk di dunia kerja

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

sedangkan untuk mata pelajaran PAI hanya sebagai mata pelajaran tambahan saja dan kurang diminati oleh siswa”.

Berdasarkan observasi sementara di SMAN 1 Genteng, masih banyaknya guru yang belum menguasai dalam hal teknologi salah satu alasannya karena masih banyaknya guru yang lansia. Dengan hal ini sistem pembelajaran yang harus dilaksanakan secara online hanya dilakukan dengan pembagian tugas saja. Tidak ada interaksi antara guru dengan murid. Sehingga murid banyak mengeluh karena tidak mendapat pengetahuan baru dan kesulitan mengerjakan tugas karena belum memahami materinya. Belum maksimalnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dapat disebabkan oleh usaha guru PAI dalam mengajar belum maksimal, kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa dan keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan metode pembelajaran online.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan *e-learning* di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi?
3. Bagaimana kompetensi teknologi informasi GPAI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi?

4. Bagaimana pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi teknologi informasi GPAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi
2. Mendeskripsikan pelaksanaan *e-learning* di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi
3. Mendeskripsikan kompetensi teknologi informasi GPAI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi
4. Memahami pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi teknologi informasi GPAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Praktis
 - a. Sebagai bahan pustaka bagi Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupa penelitian mengenai pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa

- b. Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk memotivasi guru serta jajarannya dalam meningkatkan kompetensi TI bagi guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, terlebih saat ini pembelajaran dilakukan secara daring.

E. Hipotesis Penelitian

1. H_a (Hipotesis kerja) : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi
2. H_0 (Hipotesis nol) : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun upaya menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian, diperlukan adanya ruang lingkup penelitian. Berikut ruang lingkup dalam penelitian ini:

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel		Indikator
Variabel terikat (Y)	Hasil Belajar	Hasil belajar PAI yang meliputi: 1. Kognitif 2. Psikomotor
Variabel bebas (X_1)	Pelaksanaan <i>E-learning</i>	1. Materi belajar dan soal evaluasi 2. Komunitas/kelompok belajar 3. Guru online 4. Kesempatan bekerjasama 5. Penggunaan multimedia
Variabel bebas (X_2)	Kompetensi TI GPAI	1. <i>Hardware</i> dan <i>software</i> dasar 2. Aplikasi perangkat lunak presentasi 3. <i>Web browser</i> 4. <i>Software</i> Aplikasi

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian yang dilakukan peneliti diawali dengan mencari penelitian sebelumnya berupa makalah atau jurnal penelitian dari beberapa perguruan tinggi. Originalitas penelitian ini mengedepankan perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya di bidang penelitian. Ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian tentang masalah yang sama. Oleh karena itu, akan diketahui apa saja yang membedakan peneliti dengan penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, peneliti memberikan gambaran dengan tabel pada data yang ada untuk memudahkan identifikasi. Berikut beberapa hasil penelitian terkait penelitian hasil belajar, pelaksanaan *e-learning* dan kemampuan guru, diantaranya:

Tabel 1.2 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Miswan (2018)	Hubungan pembelajaran <i>e-learning</i> dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (Studi Kasus di SMKN 22 Jakarta)	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian mengenai hubungan e-learning terhadap hasil belajar PAI 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini terdapat variabel kompetensi IT GPAI • Pelaksanaan <i>e-learning</i> dalam penelitian ini bersifat universal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pelaksanaan <i>e-learning</i> dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar PAI • Lokasi penelitian di SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi • Kuantitatif
2	Aldila Siddiq Hastomo (2013)	Efektivitas media pembelajaran <i>e-learning</i> terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian mengenai pembelajaran online PAI 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini terdapat variabel kompetensi IT GPAI • Pelaksanaan <i>e-learning</i> menggunakan media yang spesifik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pelaksanaan <i>e-learning</i> dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar PAI • Lokasi penelitian di SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi • Kuantitatif
3	Aroma Fatimah Azzahra	Pengaruh kompetensi guru terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian Sama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi guru secara menyeluruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pelaksanaan <i>e-learning</i>

	(2015)	hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kutsar Blimbing Malang	mengkaji tentang pengaruh kompetensi guru hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar yang dikaji adalah mata pelajaran IPS 	<p>dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar PAI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian di SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi • Kuantitatif
4	Sri Astutik Suharsini (2016)	Pengaruh kompetensi professional dan pedagogik guru PAI terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di SMAN 1 Cerme Gresik	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian sama-sama mengkaji tentang hasil belajar PAI 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini secara spesifik membahas mengenai kompetensi guru professional dan pedagogik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pelaksanaan <i>e-learning</i> dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar PAI • Lokasi penelitian di SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi • Kuantitatif
5	Ahmad Zanin Nu'man, Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Vol 7 No 1 September 2014	Efektifitas penerapan <i>e-learning</i> model edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama mengkaji tentang pembelajaran <i>e-learning</i> dan hasil belajar PAI 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>e-learning</i> menggunakan media edmodo 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pelaksanaan <i>e-learning</i> dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar PAI • Lokasi penelitian di

		(studi kasus: SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)			SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi • Kuantitatif
--	--	--	--	--	--

H. Definisi Operasional

1. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku pada siswa yang mencakup bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil hasil belajar PAI siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan dengan melakukan analisis terhadap raport siswa.

2. Pelaksanaan *E-learning*

Pelaksanaan *e-learning* dalam penelitian ini adalah sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi melalui media internet. Indikator dari pelaksanaan *e-learning* dengan persepsi siswa adalah materi belajar dan soal evaluasi komunitas/kelompok belajar, guru online, kesempatan bekerjasama dan penggunaan multimedia.

3. Kompetensi IT GPAI

Kompetensi IT GPAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan GPAI dalam menggunakan atau memanfaatkan komputer/laptop dan internet untuk mencari dan membuat bahan ajar yang berkaitan dengan pembelajaran PAI yang dikomunikasikan selama proses pembelajaran, sehingga penyampaian tema lebih menarik, tidak monoton,

dan lebih mudah disampaikan. Indikator kompetensi IT GPAI melihat dari persepsi siswa terhadap guru adalah kemampuan mengoperasikan *hardware* dan *software* aplikasi dasar, mengoperasikan *software* presentasi, *web browser* dan software komunikasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Terkait pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) Pendapatan; perolehan; buah, 3) Akibat, kesudahan.¹¹ Sedangkan belajar memiliki arti: 1) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, 2) berlatih, 3) perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹²

Secara umum, Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹³

Hamalik mengungkapkan,

“Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan

¹¹ <https://kbbi.web.id/hasil.html>. Diakses pada Tanggal 15 Februari Pukul 14:05 WIB

¹² <https://kbbi.web.id/belajar.html>. Diakses pada Tanggal 15 Februari Pukul 14:14 WIB

¹³ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013),

yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.”¹⁴

Menurut Ngalim, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹⁵ Sedangkan menurut Catharina, Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁶

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dapat dipahami bahwa,

“Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.”¹⁷

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 30.

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), 82.

¹⁶ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), 4.

¹⁷ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

Menurut Imam Rodin, hasil belajar pendidikan agama Islam adalah tingkat pemahaman yang di peroleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.¹⁸

Di dalam dunia pendidikan, hasil belajar memang adalah tujuan yang paling penting di semua mata pelajaran. Begitu pula pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil belajar PAI adalah segala bentuk pencapaian kinerja belajar peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan-tujuan yang harus dicapai adalah pemahaman akan kepatuhan dan kebahagiaan hidup di dunia serta untuk menjadi seorang peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT.

2. Indikator atau Kriteria Hasil Belajar

Adapun ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik dalam kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.¹⁹ Salah satu bentuk dari penilaian itu adalah penilaian otentik. Penilaian otentik dalam permendikbud no. 66 tahun 2013 adalah

¹⁸ Imam Rodin and Dwi Sunenti, 'Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Karaya', *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 4.1 (2017), 85–96.

¹⁹ Permendikbud No. 66 tahun 2013, 13.

“penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran”. Dengan kata lain, penilaian otentik adalah model penilaian yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tiga kompetensi di atas, yakni:²⁰

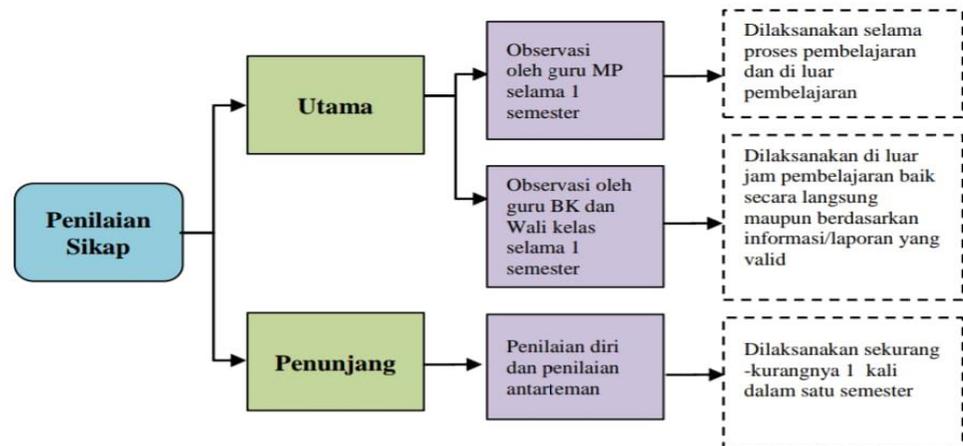
1) Penilaian kompetensi sikap

Kompetensi sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Indikator sikap spiritual pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn diturunkan dari KD pada KI-1 dengan memperhatikan butir-butir nilai sikap yang tersurat. Sementara itu, penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh guru mata pelajaran lain dirumuskan dalam perilaku beragama secara umum. Sementara indikator sikap sosial mata pelajaran lainnya dirumuskan dalam perilaku sosial secara umum dan dikembangkan terintegrasi dalam pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4 seperti; jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, percaya diri, dan sopan.

Penilaian sikap dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas, serta warga sekolah. Teknik penilaian sikap dijelaskan pada skema berikut:

²⁰ Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*, 2017.

Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap



Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Rambu-rambu deskripsi pencapaian sikap:²¹

- a) Sikap yang ditulis adalah sikap spritual dan sikap sosial yang merepresentasikan ketercapaian sikap pada KI-1 dan KI-2.
- b) Substansi sikap spritual adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- c) Substansi sikap sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, responsif dan pro-aktif. Sikap tersebut menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan

²¹ Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*, 2017.54-55.

sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

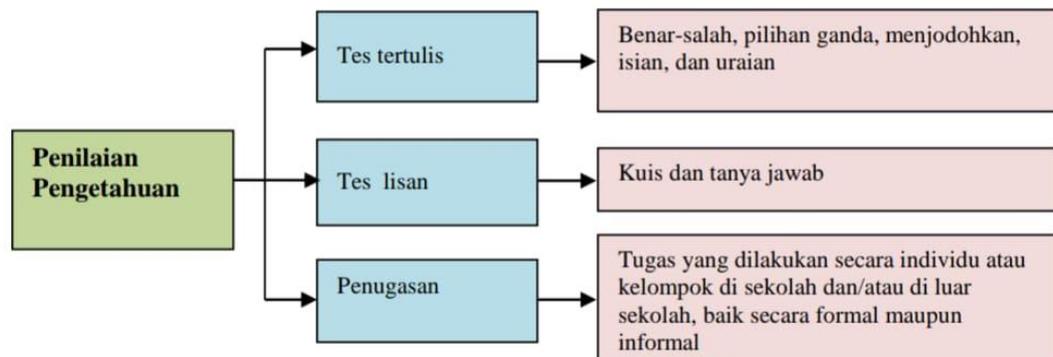
- d) Hasil penilaian pencapaian sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi.
- e) Predikat dalam penilaian sikap bersifat kualitatif, yakni: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang.
- f) Predikat tersebut ditentukan berdasarkan judgement isi deskripsi oleh pendidik.
- g) Apabila peserta didik tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap peserta didik tersebut diasumsikan BAIK.
- h) Deskripsi sikap terdiri atas sikap yang sangat baik dan/atau sikap kurang baik yang memerlukan pembinaan dan bimbingan.
- i) Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... tetapi masih perlu peningkatan dalam ... atau ... namun masih perlu bimbingan dalam hal
- j) Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku peserta didik yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
- k) Deskripsi sikap spiritual “dijiwai” oleh deskripsi pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, sedangkan deskripsi mata pelajaran lainnya menjadi penguat.
- l) Deskripsi sikap sosial “dijiwai” oleh deskripsi pada mata pelajaran PPKn, sedangkan deskripsi mata pelajaran lainnya menjadi penguat.
- m) Sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap peserta didik didasarkan pada sikap peserta didik pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap peserta didik tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
- n) Apabila peserta didik memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal dan peserta didik tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, deskripsi sikap peserta didik tersebut didiskusikan dalam rapat dewan guru pada akhir semester. Rapat dewan guru menentukan kesepakatan tentang predikat dan deskripsi sikap KURANG yang harus dituliskan, dan juga kesepakatan tindak lanjut pembinaan peserta didik tersebut. Tindak lanjut pembinaan sikap KURANG pada peserta didik sangat bergantung pada kondisi sekolah, guru dan keterlibatan orang tua/wali murid.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Indicator untuk pengetahuan diturunkan dari KD pada KI-3 dengan kata kerja operasional. Beberapa kata kerja operasional sesuai tingkat proses berfikir yang dapat digunakan antara lain; mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi.

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Skema penilaian pengetahuan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan



Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian dan penilaian akhir selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3. Penilaian harian dapat dilakukan melalui tes tertulis dan/atau penugasan, tes lisan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Pelaksanaan penilaian harian

dapat dilakukan setelah pembelajaran satu KD atau lebih. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD dengan cakupan materi luas dan kompleks sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu pembelajaran KD tersebut selesai.

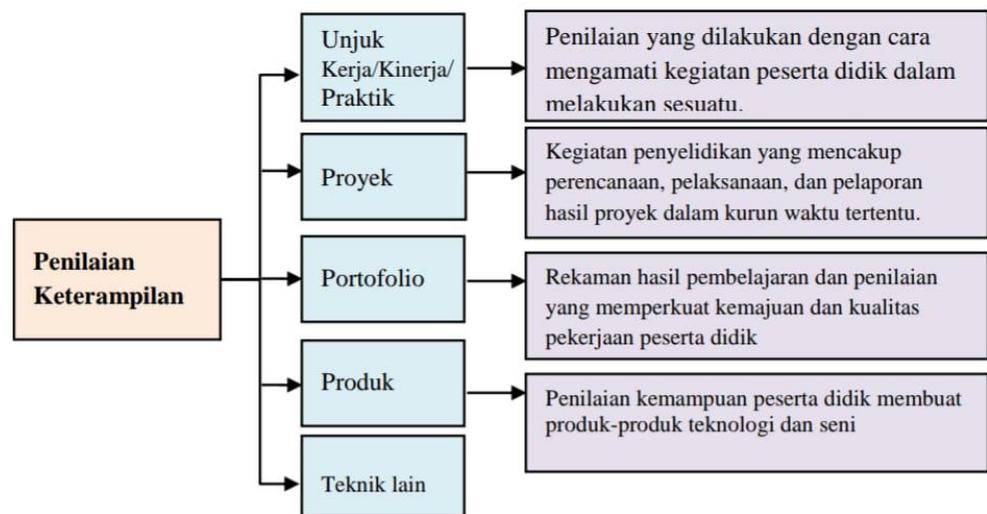
Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rata-rata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan mata pelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester. Nilai akhir selama satu semester pada rapor ditulis dalam bentuk angka bulat pada skala 0 – 100 dan predikat, serta dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Indikator untuk keterampilan diturunkan dari KD pada KI-4 dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, antara lain: menggabungkan, mengkontruksi, merancang, membuat sketsa, memperagakan, menulis laporan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan menyajikan.

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk. Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4 mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

Gambar 2.3 Skema Penilaian Keterampilan



Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang

digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubric.²²

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian setiap KD pada KI-4 berdasarkan nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama pada KD yang sama yang dilakukan beberapa kali penilaian. Jika penilaian KD yang sama dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah dengan cara merata-ratakan dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester. Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka bulat pada skala 0 – 100 dan predikat, serta dilengkapi deskripsi singkat capaian kompetensi.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.²³ Hasil belajar yang mencakup tiga aspek ini memiliki penekanan pada masing-masing aspeknya sebagai berikut:

²² Miftahul Huda, 'Implementasi Hasil Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Ranah Afektif di SMPN 1 Tanara Serang Banten' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

²³ Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, and Eva Alanda Rasyid, 'Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan', *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2.1, 132–39.

a. Aspek Kognitif

Taksonomi Bloom ranah kognitif sebelum direvisi mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.²⁴ Hasil revisi yang dilakukan oleh Anderson dan Kratwohl pada aspek kognitif sebagai berikut:²⁵

- 1) Mengingat
- 2) Memahami
- 3) Menerapkan
- 4) Menganalisa
- 5) Mengevaluasi
- 6) Menciptakan

b. Aspek Afektif

Kemampuan afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, system nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.²⁶ Aspek afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.

²⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007), 46.

²⁵ I Putu Ayub Darmawan and Edy Sujoko, 'Revisi Taksonomi Pembelajaran Benjamin S. Bloom', *Jurnal Satya Widya*, 29.1 (2013), 30–39.

²⁶ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, 47.

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)
- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai)
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)
- 5) *Characterization by evaluate or calue complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai)

c. Aspek Psikomotorik

Kemampuan psikomotor berkaitan dengan keterampilan motori yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak.²⁷ Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Aspek psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui: (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama

²⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, 48.

proses pembelajaran praktik berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Sejalan dengan keterangan diatas, Muhibbin Syah juga memberikan jenis dan indikator hasil belajar sebagaimana pada tabel berikut,²⁸

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No.	Ranah	Indikator
1	Ranah kognitif a. Mengingat b. Memahami c. Menerapkan d. Menganalisa e. Mengevaluasi f. Menciptakan	1.1 Mengenali 1.2 Mengingat kembali 2.1 Menafsirkan 2.2 Mencontohkan 2.3 Mengklasifikasikan 2.4 Merangkum 2.5 Menyimpulkan 2.6 Membandingkan 2.7 Menjelaskan 3.1 Mengeksekusi/melaksanakan 3.2 Mengimplementasi 4.1 Membedakan 4.2 Mengorganisasikan 4.3 Mengatribusi 5.1 Memeriksa 5.2 Mengkritisi 6.1 Merumuskan/membangun 6.2 Merencanakan 6.3 Memproduksi. ²⁹

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 39.

2	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Sikap menghargai (<i>Apresiasi</i>)</p> <p>d. Pendalaman (internalisasi)</p> <p>e. Penghayatan (karakterisasi)</p>	<p>1.1 Menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2.2 Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>3.3 Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>3.4 Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3.5 Mengagumi</p> <p>4.1 Mengakui dan menyakini</p> <p>4.2 Mengingkari</p> <p>5.1 Melembagakan atau meniadakan</p> <p>5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>
3	<p>Ranah psikomotor</p> <p>a. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>	<p>1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.</p> <p>2.1 Kefasihian melafalkan mengucapkan</p> <p>2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani</p>

Mengingat pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka dapat ditentukan dua kriteria yang bersifat umum. Menurut Sudjana kedua kriteria tersebut adalah:³⁰

- a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.
Kriteria dari sudut prosesnya menekankan pada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri.
- b. Kriteria di tinjau dari hasilnya.
Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan

²⁹ I Putu Ayub Darmawan and Edy Sujoko, 'Revisi Taksonomi Pembelajaran Benjamin S. Bloom', *Jurnal Satya Widya*, 29.1 (2013), 30–39.

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005).

keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang di capai siswa:

- 1) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
- 2) Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat di aplikasikan dalam kehidupan siswa?³¹

3. Prinsip-prinsip Penilaian Hasil Belajar

Terkait dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, pendidik perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:³²

- a. Valid/Sahih, penilaian hasil belajar oleh pendidik harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.
- b. Objektif, tidak dipengaruhi oleh subyektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.
- c. Transparan/terbuka, bersifat terbuka artinya prosedur penilaian, kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar peserta didik dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
- d. Adil, tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- e. Terpadu, salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik.

³¹ Jihad and Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

³² Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, and Sari Narulita, 'Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta', *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 10.2 (2014), 119–31.

- g. Sistematis, dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- h. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- i. Beracuan kriteria, didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan

4. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ira Hayati, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar sebagai berikut.³³

- a. Faktor pada diri orang yang belajar
 - 1) Keadaan fisik, keadaan fisik yang sehat, kuat, akan menguntungkan hasil belajar
 - 2) Keadaan mental atau psikologi, yaitu fungsi-fungsi yang berperan dalam hubungannya dengan belajar yakni: ingatan, perhatian, minat, kecerdasan, motivasi, kemauan dan pikiran.
- b. Faktor di luar diri orang yang belajar
 - 1) Alam atau fisik seperti iklim, sirkulasi udara, keadaan cahaya dan sebagainya
 - 2) Faktor sosial atau psikologis, disini yang terutama faktor pembimbing/guru yang mengarahkan serta membimbing kegiatan orang yang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar
 - 3) Sarana-prasarana baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan, laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat-alat peraga), sedang suasana yang pedagogis, tenang, gembira adalah sarana-prasarana yang non fisik.

Sedangkan menurut Sudjana, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran disekolah itu sendiri, yakni ada tiga unsur:³⁴

³³ Ira Hayati, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Media Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AK1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2016).

- a. Kompetensi guru
Kompetensi guru yang merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas belajar, maka dalam pembelajaran guru harus pandai-pandai memilih pendekatan dan metode mengajar yang sesuai dengan isi materi pelajaran. Metode berfungsi sebagai media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai sehingga metode pembelajaran yang digunakan harus benar-benar efektif dan efisien.
- b. Karakteristik kelas
- c. Karakteristik sekolah
Karakteristik sekolah berkaitan dengan disiplin sekolah, perpustakaan yang ada di sekolah, letak geografis sekolah, lingkungan sekolah, estetika dalam arti sekolah memberikan perasaan nyaman, dan kepuasan belajar, bersih, rapi dan teratur.

Menurut Muhibbin, faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:³⁵

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

Menurut Alisuf Sabri, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.³⁶

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar*, 44.

³⁵ Muhibbin, *Psikologi Belajar*, 132.

³⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, 5th edn (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010), 59-60.

- 1) Faktor internal siswa
 - a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Faktor-faktor eksternal siswa
 - a) Faktor lingkungan siswa
Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
 - b) Faktor instrumental
Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

5. Hasil Belajar Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an Surat Al Mujadilah ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah SWT akan memeberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa nyang kamu kerjakan.”³⁷

³⁷ Al-Qur'an, 58: 11.

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah SWT akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, Islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

Allah SWT juga memberikan manusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yaitu berupa akal, indera penglihat, indera pendengar, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menuntut ilmu dengan baik. Karena ilmulah yang akan menjadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan. Seperti yang telah di jelaskan dalam Al Qur'an Surat Az Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.³⁸

³⁸ Al-Qur'an, 39: 9.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diberi kelebihan akal untuk menuntut ilmu, dengan belajar maka manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan prestasi yang baik.

B. Pelaksanaan *E-learning*

1. Pengertian Pelaksanaan *E-learning*

Pengertian pelaksanaan secara bahasa dalam KBBI memiliki arti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).³⁹ Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo, pengertian pelaksanaan ialah sebagai proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.⁴⁰

Menurut soekartawi, *E-Learning* terdiri dari dua bagian, yaitu “e” yang merupakan singkatan dari ‘*electronic*’ dan ‘*learning*’ yang berarti ‘pembelajaran’. Jadi *e-learning* berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa/bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Karena

³⁹ <https://kbbi.web.id/pelaksanaan.html>.

⁴⁰ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

itu, *e-learning* sering disebut pula *on-line course*.⁴¹ *E-learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan melalui media internet, intranet atau jaringan computer lain.⁴²

Menurut Abidin dan Nawi dalam Deni, E-Learning merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem online (berbasis Internet) sebagai medium perantaraan di antara pengajar dan pelajar. Belajar melalui online ini akan memudahkan kedua belah pihak karena penyampaian materi ajar lebih cepat, mudah, dan lebih efisien dibanding dengan cara-cara yang lain.⁴³

Menurut Rusman,

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan *Web-Based Education* (WBE) atau kadang disebut *e-learning* (*electronic learning*) didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web atau pembelajaran *e-learning*.⁴⁴

⁴¹ Soekartawi, 'E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang, Makalah pada Seminar Nasional E-Learning Perlu E-Library di Universitas Kristen Petra, Surabaya', 2003.

⁴² Hendrastomo, 'Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning', *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4.1 (2008), 32-35.

⁴³ Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 44.

⁴⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2014), 335.

Menurut Munir, pengertian *e-learning* mengacu pada dua persepsi dasar, yaitu:⁴⁵

- a. *Electronic based learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat yang berupa elektronik. Artinya tidak hanya internet, melainkan semua perangkat elektronik seperti film, video, kaset, OHP, slide, LCD proyektor, tape, dan lain-lain sejauh menggunakan perangkat elektronik.
- b. *Internet based* adalah pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet yang bersifat online sebagai instrument utamanya. Artinya, memiliki persepsi bahwa *e-learning* haruslah menggunakan internet yang bersifat online yaitu fasilitas komputer yang terhubung dengan internet. Artinya pembelajar dalam mengakses materi pelajaran tidak terbatas jarak, ruang, dan waktu, bisa dimana saja dan kapan saja (*any where and any time*).

Sedangkan menurut Jaya Kumar C.Koran dalam Rusman, *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN,WAN atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Adapula yang menafsirkan *e-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang diterapkan melalui media internet.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *e-learning* adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti computer, laptop, dan lain sebagainya dengan memanfaatkan jaringan internet.

⁴⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 167.

⁴⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 346.

2. Prinsip pembuatan *E-learning*

Beberapa prinsip membuat situs pembelajaran atau *website e-learning* menurut Munir antara lain:⁴⁷

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Mengenalkan materi pembelajaran
- c. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mempelajari materi pembelajaran
- d. Memberikan bantuan dan kemudahan bagi pembelajar untuk mengerjakan tugas-tugas dengan perintah dan arahan yang jelas
- e. Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar
- f. Materi pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan mampu memberikan motivasi belajar, serta pada bagian akhir setiap materi pembelajaran dibuat rangkumannya
- g. Materi pembelajaran disampaikan sesuai dengan kenyataan, sehingga mudah dipahami, diserap, dan dipraktikkan langsung oleh pembelajar
- h. Metode penjelasannya efektif, jelas, dan mudah dipahami oleh pembelajar dengan disertai ilustrasi, contoh dan demonstrasi,
- i. Sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, maka dapat dilakukan evaluasi dan meminta umpan balik (*feedback*) dari pembelajar.

Agar dapat menghasilkan *e-learning* yang menarik dan diminati, Onno W. Purbo mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam *merancang e-learning*, yaitu:⁴⁸

- a. Sederhana
Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan

⁴⁷ Suharyanto, 'Penerapan E-Learning sebagai Alat Bantu Mengajar dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Widya*, 3.4 (2016), 17–21.

⁴⁸ Mohammad Yazdi, 'E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi', *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2.1 (2012), 143–52.

kemudahan pada panel yang disediakan, akan mengurangi pengenalan sistem *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta dapat diefisienkan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *e-learning*-nya.

- b. Personal
Syarat personal berarti pengajar dapat berinteraksi dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. Dengan pendekatan dan interaksi yang lebih personal, peserta didik diperhatikan kemajuannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapinya. Hal ini akan membuat peserta didik betah berlama-lama di depan layar komputernya.
- c. Cepat
Layanannya ditunjang dengan kecepatan, respon yang cepat terhadap keluhan dan kebutuhan peserta didik lainnya. Dengan demikian perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.

3. Persyaratan Pelaksanaan *E-learning*

Menurut Made, secara umum terdapat beberapa hal penting sebagai persyaratan pelaksanaan *e-learning*, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

- a. Kegiatan proses pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan.
- b. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu siswa apabila mengalami kesulitan belajar.
- c. Adanya lembaga penyelenggara/pengelola *e-learning*.
- d. Adanya sikap positif dari siswa dan tenaga pendidik terhadap teknologi komputer dan internet.
- e. Tersedianya rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari
- f. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan belajar siswa dan mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara.

⁴⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 212.

Menurut Deni Darmawan, Ada tiga hal penting sebagai persyaratan kegiatan belajar elektronik (*e-learning*), yaitu:⁵⁰

- a. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan (internet), jaringan dapat saja dengan LAN, WAN dan MAN
- b. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya CD-ROM, atau bahan cetak,
- c. Tersedinya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan.

Menurut Daniswara, dalam proses pembelajaran maka konten memegang peranan penting karena langsung berhubungan dengan proses pembelajaran peserta didik. Sistem *e-learning* harus dapat:⁵¹

- a. Menyediakan konten yang bersifat *teacher centered* yaitu konten instruksional yang bersifat prosedural, deklaratif serta terdefinisi dengan baik dan jelas
- b. Menyediakan konten yang bersifat *learner centered* yaitu konten yang menyajikan hasil (*outcomes*) dari instruksional yang terfokus pada pengembangan kreatifitas dan memaksimalkan kemandirian
- c. Menyediakan contoh kerja (*work example*) pada material konten untuk mempermudah pemahaman dan memberikan kesempatan untuk berlatih
- d. Menambahkan konten berupa games edukatif sebagai media berlatih alat bantu pembuatan pertanyaan.

4. Karakteristik *E-learning*

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Menurut Rosenberg karakteristik *e-learning* bersifat jaringan, yang membuatnya

⁵⁰ Darmawan, *Pengembangan E-Learning*, 26.

⁵¹ Suharyanto. 'Penerapan E-Learning sebagai Alat Bantu Mengajar dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Widya*, 3.4 (2016), 17–21

mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi.⁵²

Terdapat beberapa kategori *e-learning* yaitu pembelajaran interaktif melalui internet dan *teleconference*, pembelajaran semi-interaktif melalui televisi, radio dan internet (*e-mail*): pembelajaran sendiri melalui tulisan atau modul-modul elektronik, serta pembelajaran dan pengujian baik interaktif maupun pasif melalui media elektronik.⁵³

Menurut Munir, karakteristik *e-learning* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:⁵⁴

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik. Guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang bersifat protokoler.
- b. Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan computer networks)
- c. Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya
- d. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di computer
- e. Bahan yang direka dan dibina oleh pasukan pembina bahan yang professional
- f. Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

⁵² Rosenberg and Marc Jeffrey, *E-Learning: Strategi for Delivering Knowledge in the Digital Age* (New York: Mc Graw-Hill Professional, 2001).

⁵³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, 7.

⁵⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, 7.

Menurut Hujair, berdasarkan sifat interaktivitas antara pengajar dengan peserta didik, *e-learning* mempunyai karakteristik sebagai berikut:⁵⁵

- a. Sistem yang bersifat statis
 - 1) Pengguna hanya dapat mendownload bahan ajar yang diperlukan.
 - 2) Seorang administrator, hanya dapat meng-upload file-file materi.
 - 3) Pada sistem ini, suasana belajar yang sebenarnya tak dapat dihadirkan, misalnya jalinan komunikasi.
 - 4) Sistem ini cukup berguna bagi mahasiswa/siswa yang mampu belajar otodidak dari sumber-sumber bacaan yang disediakan dalam sistem ini, baik yang berformat HTML, Powerpoint, PDF, maupun yang berupa video.
 - 5) Sistem ini berfungsi untuk menunjang aktifitas pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di kelas.
- b. Sistem yang bersifat dinamis
 - 1) Fasilitas yang tersedia pada sistem ini lebih bervariasi, seperti forum diskusi, chat, e-mail, alat bantu evaluasi pembelajaran, manajemen pengguna, serta manajemen elektronik.
 - 2) Mahasiswa mampu belajar dalam lingkungan belajar yang tidak jauh berbeda dengan suasana di kelas perkuliahan.
 - 3) Sistem *e-learning* digunakan untuk membantu proses transformasi pengetahuan dengan paradigma *student centered*.
 - 4) Dosen aktif memberi materi, meminta mahasiswa bertanya mengenai sesuatu yang belum dipahami dan mahasiswa dilatih belajar secara kritis dan aktif.
 - 5) Sistem *e-learning* dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan metode belajar kolaboratif (*collaborative learning*) maupun belajar dari proses memecahkan problem yang disodorkan (*problem-based learning*).

⁵⁵ Hujair Ah. Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania, 2009), 205-206.

5. Indikator Pelaksanaan *E-learning*

Berdasarkan model kesuksesan DeLone dan McLean terdapat beberapa indikator yang dapat untuk mengukur kesuksesan sistem informasi sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Kualitas sistem
Kualitas sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem tersebut
- 2) Kualitas informasi
Kualitas informasi mengukur kualitas output dari sistem informasi terutama dari bentuk laporan-laporan
- 3) Kualitas layanan
Merupakan kualitas dukungan yang didapatkan pengguna (dalam hal ini merupakan layanan dalam pembelajaran *e-learning*)
- 4) Kualitas pengguna
Respon dan umpan balik yang dirasakan pengguna setelah melakukan pembelajaran secara online.

Menurut Kumar, indikator-indikator yang terdapat dalam sistem *e-learning* pada perguruan tinggi sebagai berikut:⁵⁷

- 1) Materi belajar dan soal evaluasi. Materi dapat diberikan dalam bentuk modul dengan lampiran soal evaluasi, dan hasil evaluasi dapat ditampilkan. Hasil ini dapat dijadikan tolak ukur dan siswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan
- 2) Komunitas. Mahasiswa dapat membuat kelompok online untuk mendapatkan dukungan timbal balik dan berbagi informasi
- 3) Dosen Online. Dosen selalu online, memberikan bimbingan kepada mahasiswanya, menjawab pertanyaan dan membantu dalam berdiskusi

⁵⁶ Eneng Fitri Handayani and Mariati Tirta Wiyata, 'Evaluasi Kepuasan Pengguna E-Learning pada Proses Pembelajaran Daring di Institut Manajemen Wiyata Indonesia', *Jurnal ARIKA*, 14.2 (2020), 75–82.

⁵⁷ Euis Karwati, 'Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17.1 (2014), 41–54.

- 4) Kesempatan bekerjasama. Terdapat *software* yang dapat mengatur pertemuan online, sehingga dapat belajar secara bersamaan atau real time tanpa dibatasi oleh jarak
- 5) Multimedia. Gunakan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi untuk membangkitkan minat belajar.

Menurut Wiwin, keberhasilan *e-learning* apabila pembelajaran berbasis web, maka diperlukan adanya.⁵⁸

- 1) Pusat kegiatan peserta didik
- 2) Interaksi antar kelompok
- 3) Administrasi penunjang sistem
- 4) Pendalaman materi, ujian dan materi online

Menurut Juniar, sistem *e-learning* berbasis web yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara lebih efektif dan efisien apabila terdapat fasilitas sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Fasilitas untuk guru mengunggah materi dan tugas sehingga siswa dapat langsung mengetahui materi dan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.
- 2) Fasilitas untuk siswa mengunduh materi dan tugas serta mengunggah jawabannya kemudian guru dapat langsung memberikan nilai.
- 3) Fasilitas untuk guru dan siswa berinteraksi di luar jam pelajaran sehingga guru dan siswa dapat berdiskusi selain di kelas melalui forum diskusi.
- 4) Fasilitas untuk sekolah menyampaikan pengumuman ke siswa dan guru sehingga siswa dan guru dapat langsung membaca pengumuman tersebut.

⁵⁸ Wiwin Hartanto, 'Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11.2 (2016), 131–45.

⁵⁹ Juniar Hutagalung, Hendryan Winata, and Hendrya Jaya, 'Perancangan dan Implementasi E-Learning Berbasis Web pada SMA Negeri 1 Siantar', *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 2.1 (2019), 62–68.

6. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan *E-Learning*

Menurut Hujair, pengadaan *e-learning* sebagai media pembelajaran baik untuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) atau sebagai media tambahan dalam pembelajaran di kelas memiliki manfaat dan tujuan yaitu:⁶⁰

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Mengubah budaya mengajar pendidik/pengajar
- c. Mengubah cara belajar peserta didik yang pasif kepada budaya belajar aktif
- d. Pengayaan materi pembelajaran sesuai kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi
- e. Interaktivitas pembelajaran meningkat karena tidak ada batasan waktu belajar.

Manfaat pembelajaran elektronik menurut Wulf terdiri atas empat hal yaitu.⁶¹

- a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara murid dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*)
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*)
- c. Menjangkau siswa dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*)
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*)

E-learning memiliki potensi yang cukup besar untuk mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini manfaat *e-learning*.⁶²

⁶⁰ Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil, 'Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)', *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 11.2 (2015), 114–128.

⁶¹ Karwati, Pengaruh Pembelajaran Elektronik.

⁶² Pusvyta Sari, 'Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning', *Jurnal Ummul Qura*, 6.2 (2015), 20–35.

- a. Mengatasi persoalan jarak dan waktu
- b. Mendorong sikap belajar aktif
- c. Membangun suasana belajar baru
- d. Meningkatkan kesempatan belajar lebih
- e. Mengontrol proses belajar
- f. Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru
- g. Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama
- h. Mengakomodasi berbagai gaya belajar

Menurut Rusman, petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh antara lain:⁶³

- a. Tersedianya fasilitas e-moderating dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah dan dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pendidik dan peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan
- d. Peserta didik dapat mengakses internet ketika memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya.
- e. Berubahnya peran peserta didik dari biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- f. Relatif lebih efisien. Misalnya, bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional.

Walaupun demikian, pemanfaatan internet untuk pembelajaran *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik Bullen dalam Rusman⁶⁴ antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.

⁶³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 351.

⁶⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 352.

- b. Kecendrungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses pembelajarannya cenderung kearah pelatihan daripada pendidikan
- d. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal
- e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet
- f. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet
- g. Kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

Kekurangan *e-learning* sebagaimana disarikan dari pendapat Munir antara lain:⁶⁵

- a. Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar terpisah secara fisik, demikian juga antara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Teknologi merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecendrungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.
- d. Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat dan bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.

⁶⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, 176-177.

- e. Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal

7. Pelaksanaan *E-Learning* Perspektif Islam

Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam surah An-Naml (27) 28-30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis;⁶⁶

اذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ
 قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya: “Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.” berkata ia (Balqis): “Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)-nya: Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.”

Dalam Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa “(Pergilah membawa surahku ini, lalu jatuhkan kepada mereka) kepada ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka (lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan)” yakni, jawaban atau reaksi apakah yang bakal mereka lakukan. Kemudian burung Hud-hud

⁶⁶ Al-Qur’an, 27: 28, 29, 30.

membawa surat itu lalu mendatangi ratu Balqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya. Kemudian burung Hud-hud menjatuhkan surah Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya. Ketika ratu Balqis membaca surah tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surah tersebut. Selanjutnya (Ia berkata) yakni ratu Balqis kepada pemuka kaumnya, (Hai pembesar-pembesar! Sesungguhnya aku) dapat dibaca *Al Mala-u Inni* dan *Al Mala-u winni*, yakni bacaan secara Tahqiq dan Tashil (telah dijatuhkan kepadaku sebuah surah yang mulia) yakni surah yang berstempel. (Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya) kandungan isi surat itu, (Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang).⁶⁷

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki.

Hubungannya dengan proses pembelajaran yang juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berada di wilayah pendidikan. Penggunaan media burung Hud-Hud oleh Nabi Sulaiman dalam menyampaikan surat kepada Ratu Balqis merupakan implementasi teknologi pada masa itu, sebab

⁶⁷ Jalaluddin Asy-Syuyuthi and Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, *Terjemah Tafsir Jalalain* (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah, 2009).

dengan penggunaan burung tersebut dapat membuat proses komunikasi lebih efektif dan efisien. Bahkan dalam pertemuan keduanya difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang menggunakan teknologi canggih, sehingga dapat membuat suasana nyaman dan kondusif. Dengan demikian, dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam prosesnya, dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran dapat mencapai tujuan secara maksimal.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang.

C. Kompetensi IT GPAI

1. Pengertian Kompetensi

Terkait pengertian tentang kompetensi maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Dalam KBBI, kompetensi memiliki beberapa arti: 1) Kewenangan untuk menentukan, 2) Kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah.

Menurut Ramayulis, kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggung jawabkan (rasional)

dalam upaya mencapai tujuan.⁶⁸ Kompetensi adalah tindakan atau kinerja yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang terkait dengan profesi tertentu.⁶⁹

Menurut Suyanto dan Asep Jihad,

“Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.”⁷⁰

2. *Information Technology (IT)*

a. Pengertian IT

Terkait pengertian tentang teknologi informasi maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘teknologi’ dan ‘informasi’. Dalam KBBI teknologi memiliki beberapa arti: 1) metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis, 2) keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun

⁶⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 129.

⁶⁹ Rivalina, ‘Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran’, *Jurnal Teknodik*, 18.2 (2014), 165–176.

⁷⁰ Suyanto and Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)* (Jakarta: Erlangga Group, 2013), 39.

manusia dan interkasi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif.⁷¹ Sedangkan informasi memiliki arti: 1) penerangan, 2) pemberitahuan; kabar atau berita tentang sesuatu.⁷²

Bambang mengungkapkan,

“Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Artinya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.”⁷³

Menurut Haag dan Keen, menyatakan bahwa: “Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.”⁷⁴

Menurut Martin, Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Selanjutnya Williams dan sawyer mengemukakan bahwa: “Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer)

⁷¹ <https://kbbi.web.id/teknologi.html>.

⁷² <https://kbbi.web.id/informasi.html>.

⁷³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 135.

⁷⁴ Abdul Kadir and Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2005), 2.

dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.”⁷⁵

Menurut McKeown, mengatakan: “Teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya.”⁷⁶

b. Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi

Abdul Kadir mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut:⁷⁷

- 1) Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 2) Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 3) Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

c. Komponen Teknologi Informasi

Menurut Sutarman, komponen teknologi informasi adalah sebagai berikut:⁷⁸

- 1) *Hardware* (Perangkat keras)
Kumpulan peralatan seperti processor, monitor, keyboard, dan printer yang menerima data dan

⁷⁵ Kadir and Terra, *Pengenalan*, 2.

⁷⁶ M Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006), 10.

⁷⁷ Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2014), 15.

⁷⁸ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 14.

informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut.

- 2) *Software* (Perangkat lunak)
Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan *hardware* memproses data.
- 3) *Database* (Basis data)
Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.
- 4) *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi)
Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda.
- 5) *People*
Elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan outputnya.

d. Tujuan dan Fungsi IT

Menurut Sutarman, tujuan dari teknologi informasi adalah⁷⁹

- 1) Untuk memecahkan masalah,
- 2) Untuk membuka kreativitas, dan
- 3) Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan

Sutarman juga mengemukakan 6 (enam) fungsi dari teknologi informasi adalah sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Menangkap (*Capture*)
Yaitu merupakan suatu proses penangkapan data yang akan menjadi data masukan.
- 2) Mengolah (*Processing*)

⁷⁹ Sutarman, *Pengantar Teknologi*, 17.

⁸⁰ Sutarman, *Pengantar Teknologi*, 18.

- a) Mengkomplikasikan catatan rinci dan aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic, dan sebagainya.
- b) Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala data dan informasi.
 - (1) *Data processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu Informasi
 - (2) *Information processing*, suatu aktivitas komputer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.
 - (3) *Multimedia system*, suatu sistem komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).
- 3) Menghasilkan (*Generating*)
Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.
- 4) Menyimpan (*Storage*)
Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya.
- 5) Mencari kembali (*Retrival*)
Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (copy) data dan informasi yang sudah tersimpan.
- 6) Transmisi (*Transmission*)
Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer.

3. Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI)

Terkait pengertian tentang guru maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Dalam KBBI, guru memiliki arti orang yang pekerjaannya mengajar. Sedangkan guru agama memiliki arti guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.⁸¹

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1) dan (2), bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁸²

Dalam paradigma Jawa, pendidik diidentikan dengan guru (gu dan ru) yang berarti “*digugu* dan *ditiru*”. Dikatakan *digugu* (dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karenanya ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. Dikatakan *ditiru* (diikuti) karena guru memiliki kepribadian yang utuh, yang karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri teladan oleh

⁸¹ <https://kbbi.web.id/guru.html>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2021 Pukul 18:15

⁸² Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Kompilasi Perundangan Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2009), 147.

peserta didiknya. Pengertian ini diasumsikan bahwa tugas guru tidak sekedar transformasi ilmu, tapi juga bagaimana ia mampu menginternalisasikan ilmunya pada peserta didiknya. Pada tataran ini terjadi sinkronisasi antara apa yang diucapkan oleh guru (didengar oleh peserta didik) dan yang dilakukannya (dilihat oleh peserta didik).⁸³

Pendidikan agama islam dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional itu disebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dan pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Dalam hal ini pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan agama Islam namun juga mengajarkan ilmu umum yaitu dengan tujuan untuk menghormati agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁸⁴

Secara khusus pendidikan agama Islam yaitu rangkaian proses sistematis terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama (al-Qur’an dan Hadits) pada semua dimensi kehidupan.⁸⁵

⁸³ Abdul Mujib and Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 90.

⁸⁴ Dakir and Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Semarang: Rasail Media Group, 2011), 31.

⁸⁵ Dakir and Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ*, 37.

Menurut Abdul dan Dian, pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.⁸⁶

Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk menyiapkan peserta didik meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Pendidikan tersebut melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁷

Jadi, guru pendidikan agama Islam (PAI) merupakan orang yang melaksanakan kegiatan bimbingan pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran (menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT). Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Atau dengan kata lain guru pendidikan agama islam (PAI) adalah seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing serta orang yang memahami tingkat perkembangan intelektual siswa di sekolahan dan

⁸⁶ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 130.

⁸⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 91.

menanamkan ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam dengan tujuan menyiapkan kader-kader islam yang mempunyai nilai-nilai keimanan.

4. Indikator Kompetensi IT Guru

UNESCO berpendapat bahwa kompetensi dasar TIK yang harus Guru ketahui meliputi:⁸⁸

- a. *Hardware dan software* operasi dasar
Guru di tuntut untuk mampu mengoperasikan computer desktop, printer, laptop, scanner, perangkat genggam dan mampu menggunakan pengolah kata seperti entri teks, mengedit teks dan format teks sehingga bisa menghasilkan dokumen teks.
- b. Aplikasi perangkat lunak presentasi
Guru dituntut untuk mampu menggunakan perangkat lunak presentasi dan sumber daya digital untuk mendukung instruksi.
- c. Aplikasi produktivitas perangkat lunak dan web browser
Guru dituntut untuk mampu untuk menggunakan internet, menggunakan browser, membuat account email dan menggunakannya untuk serangkaian email korespondensi berkelanjutan. Menggunakan jaringan pencatatan software untuk mengambil kehadiran, menyerahkan nilai dan memelihara catatan siswa.
- d. *Software* komunikasi
Guru dapat menggunakan komunikasi dan kolaborasi teknologi umum seperti pesan teks, video conferencing, dan kolaborasi berbasis web dan lingkungan sosial.

Inggit Dyaning dalam Ronny memberikan Standar Kompetensi Guru yang harus dikuasai dalam penguasaan TIK adalah:⁸⁹

- a. Mengoperasikan komputer personal dan periferalnya

⁸⁸ UNESCO, 'Kerangka Kompetensi TIK bagi Guru', in *UNESCO ICT Competency Framework for Teachers*, ed. by Munir (Bandung: Alfabeta, 2014). 33.

⁸⁹ Ronny Mugara, 'Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi', *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1.1 (2011).

- b. Merakit, menginstalasi, menset-up, memelihara dan melacak serta memecahkan masalah (*troubleshooting*) pada komputer personal
- c. Melakukan pemrograman komputer dengan salah satu bahasa pemrograman berorientasi objek
- d. Mengolah kata (*word processing*) dengan komputer personal
- e. Mengolah lembar kerja (*spreadsheet*) dan grafik dengan komputer personal
- f. Mengelola pangkalan data (*data base*) dengan komputer personal atau komputer server
- g. Membuat presentasi interaktif yang memenuhi kaidah komunikasi visual dan interpersonal.

5. Kendala-kendala Guru dalam Peningkatan Kompetensi IT

Menurut Rahmi, permasalahan/kesulitan yang dihadapi guru dalam pemanfaatan TIK untuk pembelajaran sebagai berikut:⁹⁰

- a. Guru mempunyai jam mengajar sangat padat setiap hari di sekolah
- b. Pelatihan guru di bidang pemanfaatan TIK yang sudah dilaksanakan bertahun tahun tapi masih belum dapat menjangkau semua guru.
- c. Masih banyak guru yang tinggal jauh dari sekolah tempat dia mengajar. Kondisi ini lebih banyak ditemukan di daerah pedesaan dan daerah terpencil
- d. Belum semua guru memiliki fasilitas laptop terutama mereka yang bertugas di daerah pedesaan dan terpencil.
- e. Belum tersedianya fasilitas jaringan internet atau belum memiliki jaringan internet yang memadai
- f. Motivasi internal guru yang relatif rendah untuk membiasakan pemanfaatan TIK di dalam kegiatan pembelajaran yang diampunya.
- g. Belum ada kebijakan dari kepala sekolah yang mewajibkan guru memanfaatkan TIK di dalam kegiatan pembelajaran sehingga sebagian guru tidak terkondisi untuk belajar memanfaatkan TIK di dalam kegiatan pembelajaran
- h. Sebagian guru berpendapat bahwa dengan metode pembelajaran yang selama ini dilaksanakan (konvensional),

⁹⁰ Rahmi Rivalina, 'Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Teknodik*, 18.2 (2014), 165–76.

prestasi belajar peserta didiknya sudah memuaskan. Oleh karena itu, tidak perlu repot dengan pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Chaeruman, beberapa hambatan yang pada umumnya dihadapi dalam pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran adalah:⁹¹

- a. Penolakan untuk melakukan perubahan (*resistancy to change*) khususnya dari policy maker sekolah dan guru
- b. Kesiapan SDM (literasi TIK dan kompetensi guru)
- c. Ketersediaan fasilitas TIK
- d. Ketersediaan bahan belajar berbasis aneka sumber
- e. Keberlangsungan (*sustainability*)

6. Kompetensi IT GPAI Perspektif Islam

Kompetensi menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri maupun kepentingan pembelajaran tergambar pada Surah Al-Qalam ayat 1;

ن ء وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.⁹²

Huruf “ن” ketika difahami, tidak ada yang tahu kecuali Allah SWT, seperti halnya huruf-huruf lain yang dibuat sebagai fawatihus suwar. Namun terdapat beberapa pendapat Mufassir yang menjelaskan makna ayat ini.

Imam Alusi mengatakan bahwa *Nun* adalah Tinta. Hamka pun menyebutkan riwayat lain dari Ibnu Abbas, arti *Nuun* ialah dawat atau tinta. Sedangkan kata *al-Qalam* berarti, sejenis pena yang digunakan untuk

⁹¹ Rahmi Rivalina. Kompetensi Teknologi Informasi.

⁹² Al-Qur'an, 68: 1.

menulis. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Alaq ayat 4 yang artinya: “Dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam”.⁹³

Menurut Ibnu Katsir, kata “*wal qolami*” (demi kalam), secara lahiriyah berarti demi pena yang digunakan untuk menulis. Seperti firman Allah SWT “Dia yang mengajarkan dengan qalam” (QS. Al-Qalam Ayat 4). *Wa al-qalam* (demi pena) adalah sumpah Tuhan (qasm) pertama dalam Al-Qur’an yang turun tidak lama setelah lima ayat pertama: *Iqra’ bi ismi Rabbikalladzi khalaq, khalaqa al-insana min alaq, iqra’ warabbuka al-akram, alladzi ‘allama bi al-qalam, ‘allama al-insana maa lam ya ‘lam*.⁹⁴

Dalam Tafsir al-Misbah, al-Qalam bisa berarti pena tertentu atau alat tulis apa pun termasuk komputer. Ada yang berpendapat bahwa al-Qalam bermakna pena tertentu seperti pena yang digunakan oleh para malaikat untuk menulis takdir baik dan buruk manusia serta segala kejadian yang tercatat dalam Lauh Mahfuz atau pena yang digunakan oleh para sahabat untuk menuliskan al-Qur’an dan pena yang digunakan untuk menuliskan amal baik dan amal buruk yang dilakukan manusia.⁹⁵

Namun, pendapat ulama yang mengatakan bahwa yang dimaksud dengan pena adalah alat tulis apa pun termasuk komputer adalah pendapat yang lebih tepat karena sejalan dengan kata perintah iqra’ (bacalah). Allah

⁹³ Hamka, *Tafsir Al- Azhar Juz 29* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002), 40-41.

⁹⁴ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1-7* (Bogor: Pustaka Imam Syafi’i, 2003), 298.

⁹⁵ M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

seakan bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang diperoleh dari pena. Hal ini mengisyaratkan anjuran untuk membaca karena banyak manfaat yang diperoleh dengan membaca dengan syarat membacanya disertai dengan nama Tuhan (*bismirabbik*) dan mencapai keridaan Allah SWT.⁹⁶

Suatu sumpah dilakukan adalah untuk meyakinkan pendengar atau yang diajak berbicara bahwa ucapan atau perkataan yang disampaikan itu adalah benar, tidak diragukan sedikit pun. Akan tetapi, sumpah itu kadang-kadang mempunyai arti yang lain, yaitu untuk mengingatkan kepada orang yang diajak berbicara atau pendengar bahwa yang dipakai untuk bersumpah itu adalah suatu yang mulia, bernilai, bermanfaat, dan berharga. Oleh karena itu, perlu dipikirkan dan direnungkan agar dapat menjadi iktibar dan pengajaran dalam kehidupan. Dalam hal ini, Allah SWT seakan memberitahukan bahwa betapa mulianya dan pentingnya pena itu, sampai-sampai Allah SWT bersumpah dengannya. Sumpah dalam arti kedua adalah Allah SWT bersumpah dengan Qalam (pena) dan segala yang dituliskannya untuk menyatakan bahwa Qalam itu termasuk nikmat besar yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia, disamping nikmat pandai berbicara dan menjelaskan sesuatu kepada orang lain. Dengan Qalam, orang dapat mencatat ajaran Agama dari Allah SWT yang disampaikan kepada rasul-Nya, dan mencatat semua pengetahuan Allah SWT yang baru

⁹⁶ M Ma'ruf, 'Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1-4)', *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2017).

ditemukan. Dengan surat yang ditulis dengan qalam, orang dapat menyampaikan berita gembira dan berita duka kepada keluarga dan teman akrabnya. Dengan qalam, orang dapat mencerdaskan dan mendidik bangsanya.⁹⁷

Sedangkan yang dimaksud firman-Nya: dan apa yang mereka tulis, “Ibnu Abbas dan yang lainnya mengatakan adalah malaikat. Sebagian lagi ada yang menafsirkan para penulis wahyu atau manusia pada umumnya. Siapapun yang dimaksud dalam ayat di atas, yang jelas adalah suatu tulisan atau catatan.

Dengan ayat di atas Allah SWT bersumpah dengan manfaat dan kebaikan yang dapat diperoleh dari tulisan. Ini secara tidak langsung merupakan anjuran untuk membaca karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh manfaat yang banyak selama itu dilakukan *bismi rabbika* yakni demi karena Allah SWT dan guna mencapai *ridha-Nya*.⁹⁸

Dengan demikian, bisa kita fahami bahwa “al-Qalam” adalah media bagi manusia untuk dapat memahami sesuatu dan dengannya mereka memiliki pengetahuan, sehingga menjadi orang yang sempurna. Jadi, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan pengembangan diri maupun materi yang diampu serta kepentingan

⁹⁷ Ma'ruf, Konsep Kompetensi Guru.

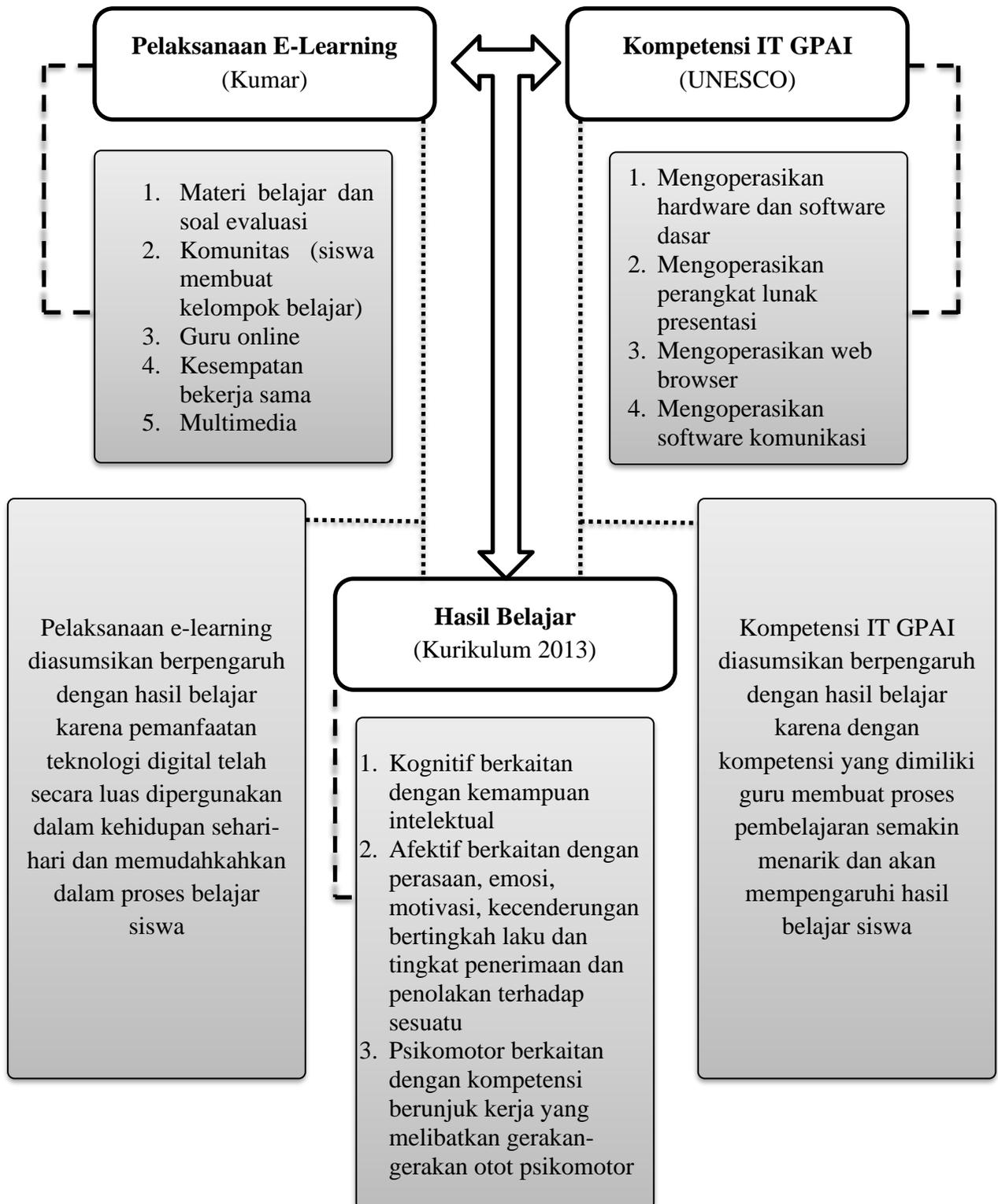
⁹⁸ Ma'ruf, Konsep Kompetensi Guru.

pembelajaran merupakan bagian dari komponen kemampuan yang harus dimiliki guru.

D. Kerangka Berfikir

E-learning merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan tersampainya materi pelajaran kepada peserta didik melalui media internet, intranet atau jaringan computer lain. Sehingga proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas melainkan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga pelaksanaan pembelajaran secara online ini menuntut guru untuk memiliki kemampuan dalam hal IT. Dengan kemampuan guru terhadap IT yang baik maka proses pembelajaran secara online ini akan semakin baik pula. Karena guru dapat memberikan materi secara menarik dan dengan media yang menarik pula sehingga membuat siswa merasa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Terlebih pada mata pelajaran pendidikan agama islam, guru PAI harus mampu berkreasi dengan menggunakan media elektronik dalam menunjang pembelajaran online sehingga nilai-nilai ajaran agama islam dapat tersampaikan dengan baik dan diterima dengan baik oleh siswa. Dengan hal tersebut diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI semakin baik, tidak hanya pada nilai saja akan tetapi nilai-nilai ajaran agama islam dapat di terapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang berdasar pada orientasi untuk meningkatkan pencapaian usaha-usaha manusia.⁹⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif membutuhkan penggunaan angka yang ekstensif. Dari pengumpulan data, interpretasi data, hasil hingga pemahaman kesimpulan penelitian diharapkan menggunakan grafik, bagan atau tampilan serupa.¹⁰⁰

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh ataupun hubungan yang terdiri dari dua variabel atau lebih.

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai orang, objek, atau aktivitas dengan perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti untuk kemudian diambil kesimpulannya.¹⁰¹

Penelitian menggunakan 2 jenis variabel yakni *independent variable* atau variabel bebas (X) dan *dependent variable* atau variabel terikat (Y). Variabel

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), 18.

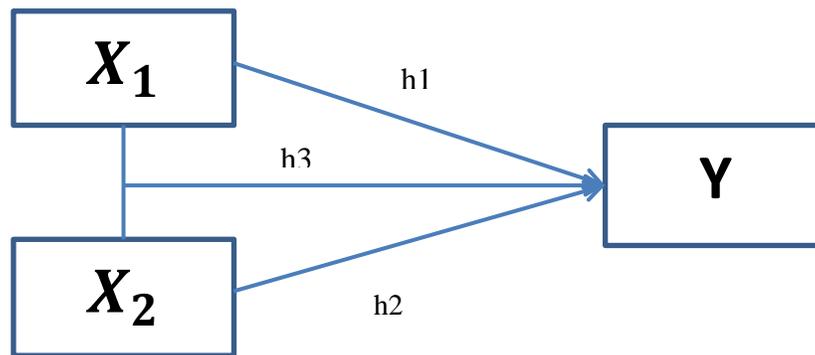
¹⁰⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 10.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰²

Dalam penelitian ini variabel bebas (X_1) adalah pelaksanaan *e-learning* dan (X_2) adalah kompetensi IT GPAI. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar PAI siswa.

Gambar 3.1 Bentuk Paradigma Variabel



B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, objek/topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.¹⁰³ Berdasarkan tujuan penelitian dan definisi operasional yakni mengetahui pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar dengan kompetensi IT GPAI, populasi dalam penelitian ini mengambil 3 sekolah yang terdapat di kecamatan Genteng Banyuwangi yaitu SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng, dan MAN 2 Banyuwangi. Peneliti

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 62.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 117.

membagi populasi penelitian menjadi 2 populasi yaitu populasi sasaran dan populasi yang dapat dijangkau. Maka populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng, dan MAN 2 Banyuwangi, sedangkan populasi yang dapat dijangkau adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng, dan MAN 2 Banyuwangi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Sasaran

No	Lembaga Pendidikan	Siswa Kelas XI
1	SMAN 1 Genteng	349
2	SMK Ibnu Sina Genteng	71
3	MAN 2 Banyuwangi	430
Jumlah		857

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰⁴ Berdasarkan pada kebutuhan penelitian, maka peneliti memilih untuk menggunakan *probability sampling* adalah Teknik pengambilan yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap elemen atau setiap anggota populasi.¹⁰⁵ Jenis sampel yang dipilih adalah *simple random sampling*. Alasan dikatakan sederhana (*simple*) adalah karena anggota sampel dipilih secara acak dari suatu populasi tanpa memperhatikan kelas-kelas yang ada dalam populasi tersebut.¹⁰⁶ Terkait dalam pengambilan sampel dari jumlah populasi 850 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 247. Jadi pembagian sampel yang diambil sebagai berikut:

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 118.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 64.

Tabel 3.2 Pembagian Sampel

No	Lembaga Pendidikan	Siswa
1	SMAN 1 Genteng	88
2	SMK Ibnu Sina Genteng	71
3	MAN 2 Banyuwangi	88
Jumlah		247

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menjawab responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.¹⁰⁷ Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dapat disebarluaskan dan diisi serta dikembalikan melalui pos atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Kuesioner biasanya membutuhkan informasi tentang fakta atau pendapat atau sikap yang diketahui responden.¹⁰⁸

Terkait penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada siswa yang telah di tentukan oleh peneliti yakni siswa kelas XI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina, dan MAN 2 Banyuwangi. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup yang mana sudah disediakan opsi jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan *e-learning* dan mengukur kompetensi TI GPAI.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

¹⁰⁸ S. Nasution, *Metode Research "Penelitian Ilmiah"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 128.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Skor

Jawaban	Skor
Selalu/sangat setuju	5
Sering/setuju	4
Kadang-kadang/kurang setuju	3
Jarang sekali/tidak setuju	2
Tidak pernah/sangat tidak setuju	1

Ciri dari skala likert adalah semakin tinggi skor yang diperoleh responden, hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang lebih positif terhadap objek yang ingin diteliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil aspek kognitif dan psikomotor dengan melakukan analisis terhadap rapor siswa untuk melihat hasil belajar PAI siswa.

¹⁰⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 135.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara¹¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹¹¹ Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa, pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan siswa kelas XI.

D. Instrument Penelitian

Terkait dalam mengukur Hasil belajar siswa, peneliti mengadopsi dari Kurikulum 2013. Pelaksanaan *e-learning*, peneliti mengadopsi teori dari Kumar. kompetensi TI GPAI peneliti mengadopsi teori dari UNESCO mengenai kompetensi TIK bagi Guru.

¹¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 132.

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 197.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Hasil Belajar PAI	Kognitif	1. Mengingat 2. Memahami 3. Menerapkan 4. Menganalisis 5. Mengevaluasi 6. Mengkreasi	-
	Psikomotor	1. Menggabungkan 2. Mengkontruksi 3. Membuat sketsa 4. Memperagakan 5. Menulis laporan 6. Mempraktikkan 7. Mendemonstrasi 8. Menyajikan	-
Pelaksanaan E-learning	Materi belajar dan soal evaluasi	1. Sistem pembelajaran online yang mudah digunakan 2. Soal-soal latihan tersedia secara online dan dapat diunduh 3. Evaluasi belajar siswa tersedia secara online dan dapat diunduh	1,2,3,4,5
	Komunitas	1. Siswa mengembangkan komunitas online antar sesama teman 2. Siswa berbagi informasi tentang pembelajaran dalam komunitas yang dibentuk 3. Siswa berbagi ilmu yang diperoleh selama pembelajaran	6,7,8
	Guru Online	1. Siswa memperoleh bimbingan dari guru secara online 2. Guru terlibat aktif dalam komunitas yang dibentuk oleh siswa	9,12,13
	Kesempatan bekerjasama	1. Terdapat dukungan <i>software messenger</i> yang memudahkan guru dan siswa melakukan interaksi	10,11,14,15,16 17

	Multimedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran online yang memiliki fitur yang menarik 2. Guru menyediakan media pembelajaran berbentuk video 3. Guru menyediakan media pembelajaran berbentuk audio 	18,19,20
Kompetensi TI GPAI	Software dan hardware dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar atau grafik terkait materi pelajaran 2. Mengolah kata yang dilengkapi dengan fitur pengolah dan tabel persamaan 	1,2,3
	Aplikasi perangkat lunak presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat multimedia presentasi 2. Membuat materi pelajaran menggunakan media elektronik atau perangkat lunak 	4,5,6
	Web browser	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan web untuk menemukan informasi spesifik 2. Mendownload file dari internet atau <i>website</i> 3. Menggunakan informasi dari web dalam proyek atau tugas 4. Menggunakan teknik pencarian yang cepat melalui kata kunci/frase 	7,8,13,14,16
	Software komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoperasikan software aplikasi 2. Berpartisipasi menggunakan fasilitas obrolan/chat 3. Mengirim atau menerima lampiran email 	9,10,11,12,15 17

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan syarat untuk menguji kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Apabila terdapat persamaan antara

data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, maka hasil penelitian tersebut dianggap valid.¹¹² Alat pengumpul data dianggap efektif jika dapat mengungkapkan data atau informasi dari variabel-variabel yang diteliti dan dapat memberikan hasil pengukuran yang tepat yang diharapkan dalam penelitian tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur dengan baik variabel yang diteliti.¹¹³

Instrument yang disusun dalam penelitian ini disusun sesuai dengan teori variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, instrumen tersebut harus memenuhi persyaratan validitas. Jadi, instrumen harus diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Jika instrumen dapat secara akurat menampilkan data atau informasi dalam variabel yang akan diteliti dan dapat mengukurnya sesuai kebutuhan, maka instrumen tersebut dapat dianggap efektif.¹¹⁴

Selanjutnya untuk mengukur validitas instrumen ini digunakan korelasi product moment correlation pada taraf signifikansi dengan nilai probabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probablitas 0,05

¹¹² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), 15.

¹¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 145.

¹¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 146.

- a. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid
- b. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid
- c. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka item soal angket tersebut tidak valid

Adapun rumus SPSS yang digunakan dalam menilai tingkat validitas item adalah sebagai berikut:¹¹⁵

- a. Klik **Variable View**. Kemudian pada bagian **Name** tuliskan item_1 sampai selesai (sesuai jumlah soal) dan terakhir tulis skor_total. Pada bagian **Decimals** ubah semua menjadi 0, untuk bagian **Measure** pilih **Scale**.
- b. Klik **Data View** masukkan data angketnya.
- c. Klik **Analyze - Correlate – Bivariate**
- d. Kemudian muncul kotak baru, dari kotak dialog **Bivariate Correlations**, masukkan semua variabel ke kotak **Variables**. Pada bagian **Correlations Coefficients** centang **Pearson**, pada bagian **Test of Significance** pilih **Two-tailed**. Centang **Flag Significant Correlations** lalu klik **OK**

¹¹⁵ Miftachul Ulum, *Mahir Analisis Data SPSS: Statistical Product and Service Solution*, ed. by Khusrotun Nusfiyah and Ahmad Harun Arrasyid (Yogyakarta: Ghaneswara, 2013).94.

Dari hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel pelaksanaan *e-learning* diperoleh kesimpulan bahwa dari 20 item dinyatakan valid karena Nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

Tabel 3.5 Validitas Pelaksanaan *E-Learning*

Item	Validitas			Keterangan
	Nilai Sig. (2-tailed)	Probabilitas	Status	
1	.050	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
2	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
3	.001	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
4	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
5	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
6	.009	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
7	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
8	.005	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
9	.013	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
10	.016	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
11	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
12	.007	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
13	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
14	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
15	.023	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
16	.037	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
17	.011	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
18	.042	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
19	.001	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
20	.005	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

Dari hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel kompetensi TI GPAI diperoleh kesimpulan bahwa dari 17 item dinyatakan valid karena Nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

Tabel 3.6 Validitas Kompetensi TI GPAI

Item	Validitas			Keterangan
	Nilai Sig. (2-tailed)	Probabilitas	Status	
1	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
2	.027	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
3	.005	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
4	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
5	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
6	.015	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
7	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
8	.003	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
9	.003	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
10	.005	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
11	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
12	.014	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
13	.004	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
14	.001	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
15	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
16	.001	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05
17	.000	0,05	Valid	Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

2. Uji Reliabilitas

Jika hasil pengukuran dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali dan menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit berubah, maka lakukan uji reliabilitas untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut.

Uji reliabilitas angket variabel pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI yang akan digunakan adalah teknologi koefisien alpha cronbach dengan taraf aktual 5%. Pengujian menggunakan alat bantu komputer program SPSS dengan kriteria apabila nilai alpha cronbach > 0,279 yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Berikut hasil analisis data

uji reliabilitas instrument penelitian variabel pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI,

Tabel 3.7 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Rtabel	Keterangan
Pelaksanaan <i>E-learning</i>	.900	0,279	Reliabel
Kompetensi IT GPAI	.902	0,279	Reliabel

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas pelaksanaan e-learning

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	73.76	116.523	.340	.900
item_2	74.48	106.510	.622	.893
item_3	73.84	111.307	.559	.895
item_4	74.56	103.507	.699	.890
item_5	74.96	102.290	.784	.887
item_6	75.56	110.340	.425	.900
item_7	74.56	106.673	.604	.894
item_8	74.56	110.257	.464	.898
item_9	73.60	115.750	.446	.898
item_10	74.48	113.760	.413	.899
item_11	75.08	103.660	.772	.888
item_12	73.64	115.240	.477	.897
item_13	73.88	108.943	.749	.891
item_14	74.88	108.693	.638	.893
item_15	73.36	118.073	.419	.899
item_16	74.04	115.790	.359	.900
item_17	74.32	113.060	.434	.898
item_18	74.36	115.407	.345	.900

item_19	74.64	109.240	.549	.895
item_20	74.00	113.583	.487	.897

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas kompetensi TI GPAI

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	71.28	36.960	.721	.892
item_2	71.24	38.690	.364	.902
item_3	71.36	38.407	.489	.898
item_4	71.56	36.007	.680	.892
item_5	71.36	36.073	.671	.892
item_6	71.72	37.960	.393	.902
item_7	71.36	36.407	.710	.891
item_8	71.04	38.540	.517	.898
item_9	71.12	37.360	.503	.898
item_10	71.08	38.077	.481	.898
item_11	71.16	35.390	.766	.889
item_12	71.56	37.757	.395	.902
item_13	71.28	37.460	.476	.899
item_14	71.12	37.443	.564	.896
item_15	71.28	36.377	.620	.894
item_16	71.44	36.423	.575	.896
item_17	71.20	36.333	.714	.891

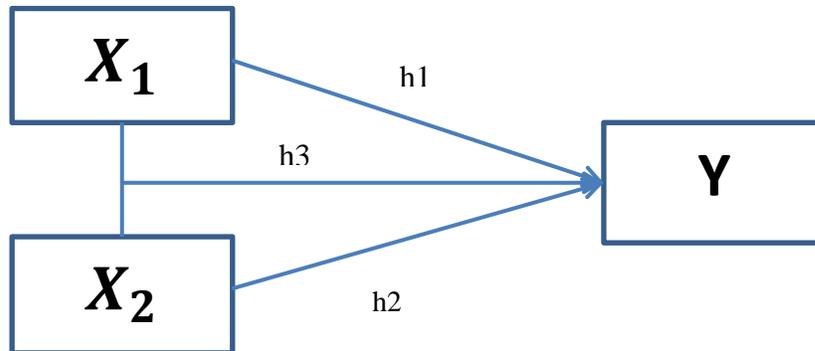
F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain sudah terkumpul. Peneliti menentukan beberapa rumus untuk menyelesaikan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti menjawab rumusan masalah 1, 2 dan 3 mengenai pelaksanaan *e-learning*, kompetensi TI GPAI dan hasil belajar menggunakan rumus statistic deskriptif sebagai berikut:¹¹⁶
 - a. Klik **Variable View** kemudian tuliskan nama variabel yang akan digunakan
 - b. Klik **Data View** kemudiana inputkan data masing-masing pervariabel
 - c. Klik menu **Analyze – Descriptive Statistics – Frequencies**. Sehingga akan muncul tampilan kotak dialog **Frequencies**, pindahan masing-masing variabel ke dalam kolom **Variable(s)**
 - d. Klik **Button Statistics**, kemudian beri tanda ceklis pada setiap ukuran yang akan dihitung nilainya
 - e. Kilik **Continue** kemudian klik **Button Charts** untuk membuat grafik, pilih **Histograms**, beri tanda ceklis pada **Show Normal Curve On Histogram**. Klik **Continue** kemudian klik **OK**.
2. Peneliti menjawab rumusan masalah yang ke-4 tentang adakah pengaruh antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar menggunakan rumus regresi.

¹¹⁶ Ulum..

Gambar 0.2 Teknik Analisis Data



Keterangan:

Variabel Y : Hasil belajar

Variabel x_1 : Pelaksanaan *e-learning*

Variabel x_2 : Kompetensi IT GPAI

Langkah-langkah analisis regresinya adalah sebagai berikut:¹¹⁷

- a. Buka lembar kerja baru pada program SPSS
- b. Klik **Variabel View** pada SPSS data editor
- c. Pada kolom **Name**, ketik hasil_belajar pada baris pertama, ketik pelaksanaan_e-learning pada baris kedua dan ketik kompetensi_TI pada baris ketiga
- d. Pada kolom **Decimals**, ketik 0 untuk baris pertama, kedua dan ketiga
- e. Pada kolom **Label**, ketik skor hasil_belajar untuk baris pertama, ketik skor e-learning pada baris kedua dan ketik skor kompetensi_TI pada baris ketiga
- f. Abaikan kolom yang lainnya

¹¹⁷ Ulum, *Mahir Analisis Data SPSS.71*.

- g. Dari menu SPSS, pilih menu **Analyze – regression – linier**
- h. Masukkan variabel hasil belajar (Y) ke kolom **Dependent**, dan masukkan variabel pelaksanaan *e-learning* (X_1) dan kompetensi IT GPAI (X_2) ke kolom **Independent(s)**
- i. Klik **Statistics**, pilih **Estimates, Model fit, Descriptive** klik **Continue**
- j. Klik **Plots**, lalu masukkan **DEPENDNT** kekotak **Y axis** dan **ADJRED** kekotak **X axis**. Pilih **Histogram** dan **Normal Probability** klik **Continue**. Lalu klik **OK**

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Profil Data Sekolah

Terkait penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian di 3 sekolah yang berada di kecamatan Genteng Banyuwangi diantaranya:

1. SMAN 1 Genteng

Terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No 20 Genteng Kulon, Genteng Banyuwangi. Peneliti memilih sekolah tersebut karena merupakan salah satu sekolah yang memiliki grade yang tinggi dan salah satu sekolah yang unggul di kabupaten Banyuwangi yang memiliki output atau lulusan terbaik. Dengan begitu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi guru terlebih pada kompetensi TI serta bagaimana proses pembelajaran online yang dilaksanakan.

Dengan visi misi sebagai berikut:

Visi

“Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik berpijak pada IMTAQ, nilai budaya dan kepribadian bangsa”

Misi

- 1) Melaksanakan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien agar setiap siswa mampu berkembang secara optimal dan mandiri,

- 2) Memberdayakan semua potensi tenaga didik, sarana dan prasarana dan orang tua secara bersamaa-sama memberikan motivasi dan inovasi demi keberhasilan peserta didik,
 - 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan bagi seluruh warga sekolah yang bertumpu pada visi sekolah,
 - 4) Mendorong siswa untuk membatasi mengenali bakat minat yang memiliki dan mampu menentukan pilihan yang tepat demi masa depannya,
 - 5) Menumbuhkan nilai estetika untuk memperkaya dan memperkuat kepribadiannya dengan mengembangkan aspek seni dan budaya daerah maupun nasional,
 - 6) Mengembangkan implementasi IMTAQ dalam segala aspek kehidupan dengan memperhatikan kondisi obyektif lingkungannya
2. MAN 2 Banyuwangi

Terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No 06 Genteng Kulon, Genteng Banyuwangi. Peneliti memilih MAN 2 Banyuwangi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan dibawah naungan Kementerian Agama yang mana PAI lebih diutamakan serta madrasah ini termasuk madrasah yang unggul di Kabupaten Banyuwangi. Dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana kompetensi guru PAI terlebih pada kompetensi TI dan bagaimana proses pembelajaran PAI secara online yang dilaksanakan serta bagaimana hasil belajar PAI siswa di Madrasah.

Dengan visi misi sebagai berikut:

Visi Madrasah

“Terwujudnya insan berprestasi dan berakhlaq mulia berlandaskan iman dan taqwa”

Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas proses belajar untuk mencapai prestasi prima.
 - 2) Menumbuhkan semangat belajar dan daya kompetisi siswa.
 - 3) Meningkatkan kualitas pengembangan diri siswa (intrakurikuler dan ekstrakurikuler) yang berorientasi penguasaan iptek, serta kecerdasan emosional dan spiritual.
 - 4) Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan agar siswa istiqomah dalam pengamalan ajaran islam
 - 5) Meningkatkan kualitas administrasi dan manajemen pendidikan yang efektif
 - 6) Meningkatkan partisipasi stake holder pada madrasah.
3. SMK Ibnu Sina Genteng

Jl. Samiran Dusun Jalen 2 No. 110, Curangketangi Timur, Setail, Kecamatan Genteng Banyuwangi. Peneliti memilih SMK Ibnu Sina sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah kejuruan dibawah naungan yayasan sehingga mayoritas guru dan siswanya berasal dari Pesantren. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui bagaimanakah kompetensi TI guru PAI dan

bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI secara online serta bagaimana hasil belajar PAI siswa di sekolah kejuruan.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis atau uji regresi dalam penelitian ini maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya karena data yang baik itu merupakan data yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

1) Pengaruh pelaksanaan *e-learning* (X1) terhadap hasil belajar (Y)Tabel 4.1 Uji Normalitas Pengaruh Pelaksanaan *e-learning* dengan hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32302937
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.090
	Positive	.068
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi pengaruh pelaksanaan *e-learning* (X1) terhadap hasil belajar (Y) sudah terpenuhi.

2) Pengaruh kompetensi TI GPAI (X2) terhadap hasil belajar (Y)

Tabel 4.2 Uji Normalitas Pengaruh Kompetensi TI GPAI dengan Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32633246
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.098
	Positive	.088
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi pengaruh kompetensi TI GPAI (X2) terhadap hasil belajar (Y) sudah terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel dependent (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

- a. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent
- b. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent

Tabel 4.3 Uji Linieritas Pengaruh Pelaksanaan *E-learning* dengan Hasil Belajar

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar* pelaksanaan_e learning	Between Groups	(Combined)	61.240	19	3.223	.234	.991
		Linearity	.725	1	.725	.053	.828
		Deviation from Linearity	60.515	18	3.362	.244	.988
		Within Groups	69.000	5	13.800		
		Total	130.240	24			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar 0,988 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara pengaruh pelaksanaan *e-learning* (X1) terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 4.4 Uji Linieritas Pengaruh Kompetensi TI GPAI dengan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar * kompetensi_IT GPAI	Between Groups	(Combined)	64.407	16	4.025	.489	.894
		Linearity	.356	1	.356	.043	.840
		Deviation from Linearity	64.050	15	4.270	.519	.870
	Within Groups		65.833	8	8.229		
	Total		130.240	24			

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai Deviation from Linearity sebesar 0,870 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara pengaruh kompetensi TI GPAI (X2) terhadap hasil belajar (Y).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan

ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 0.5 Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Pelaksanaan *E-learning* dan Kompetensi TI GPAI dengan Hasil Belajar

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.462	3.430		.135	.894
pelaksanaan_elearning	-.042	.030	-.324	-1.409	.173
kompetensi_ITGPAI	.061	.051	.276	1.198	.244

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan *output* diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel pelaksanaan *e-learning* (X1) adalah 0,173. Sementara nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kompetensi TI GPAI adalah 0,244. Karena nilai signifikansi kedua variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan dalam uji glejser, dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

C. Analisis Data Hasil penelitian

1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Variabel hasil belajar (Y) diukur menggunakan nilai murni UTS semester genap tahun ajaran 2020/2021 dari 3 sekolah di kecamatan Genteng Banyuwangi yaitu SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi. Terkait pada MAN 2 Banyuwangi, peneliti mengambil nilai rapor dari mata pelajaran fiqih dikarenakan mata pelajaran fiqih dilaksanakan secara online hingga tengah semester. Nilai UTS yang diperoleh dari 247 siswa mempunyai nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 68. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 25 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Belajar PAI

Statistics		
hasil_belajar		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		83.00
Median		83.00
Mode		77
Std. Deviation		6.205
Minimum		68
Maximum		96

Adapun dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 247 \end{aligned}$$

$$= 8,8 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} + 1$$

$$= 96 - 68 + 1$$

$$= 29$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 29/9$$

$$= 3$$

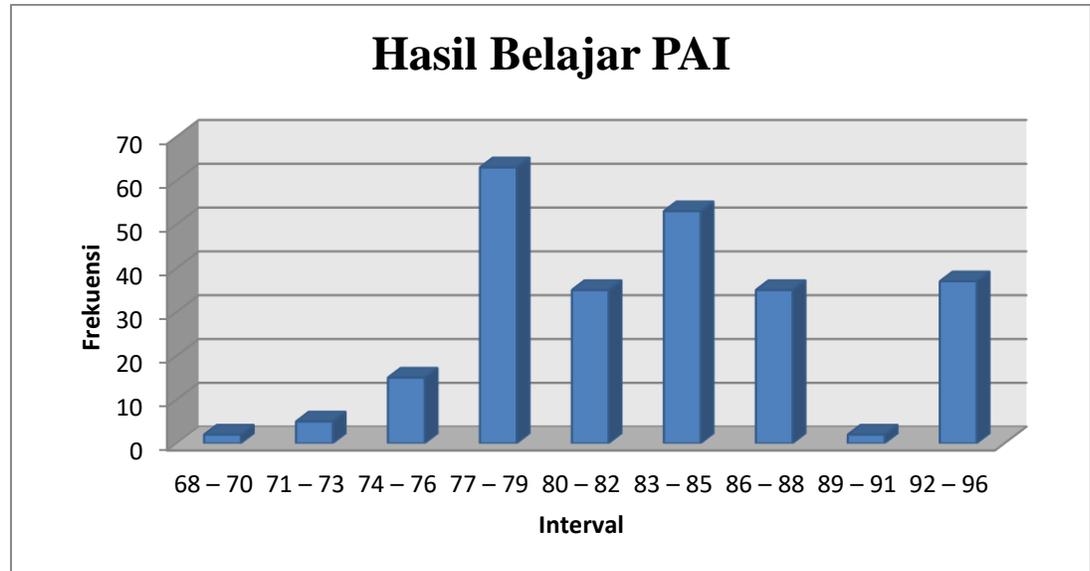
Distribusi frekuensi hasil belajar PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Ditribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar PAI

No	Interval	Frekuensi	%
1	68 – 70	2	1
2	71 – 73	5	2
3	74 – 76	15	6
4	77 – 79	63	25,5
5	80 – 82	35	14
6	83 – 85	53	21,5
7	86 – 88	35	14
8	89 – 91	2	1
9	92 – 96	37	15
Total		247	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar PAI di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Gambar 0.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI



Tabel dan histogram diatas, menunjukkan frekuensi variabel hasil belajar pada mata pelajaran PAI dengan paling banyak terletak pada interval 77 – 79 sebanyak 63 siswa (25,5%) dan paling sedikit pada interval 68 – 70 dengan 2 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan variabel hasil belajar PAI, setelah di ketahui nilai maksimum dan nilai minimum maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi. Berdasarkan ketentuan tersebut, *mean ideal* (M_i) variabel hasil belajar PAI adalah 83. Standar deviasi ideal (SD) adalah 6,205. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M_i + SD$$

$$\text{Cukup} = M_i - SD \geq X \leq M_i + SD$$

Kurang = $X \leq Mi - SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Kategori Variabel Hasil Belajar PAI

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	≥ 89	39	16	Baik
2	$77 \geq X \leq 89$	186	75	Cukup
3	< 77	22	9	Rendah
Total		247	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat di gambarkan dalam *piechart* berikut ini:

Gambar 0.2 Piechart Variabel Hasil Belajar PAI



Berdasarkan tabel dan *piechart* menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi dengan jumlah sampel 247 siswa, yang menunjukkan kategori

baik sebanyak 39 siswa, kategori cukup 186 siswa dan kategori rendah 22 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi cenderung berada pada kategori cukup dengan jumlah 186 siswa dari jumlah sampel 247 siswa.

Kategori cukup tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ustadz Qoyyum di SMK Ibnu Sina Genteng pada 27 Mei 2021: “Kurang minatnya siswa pada pelajaran PAI, pelajaran PAI hanya dianggap mata pelajaran tambahan terlebih pada SMK karena siswa lebih fokus kejurusan masing-masing dan mata pelajaran yang dijadikan ujian nasional”. Dan hasil wawancara dengan Bu Maya di SMAN 1 Genteng pada 10 Juni 2021: “Kurang minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online dan siswa mengumpulkan tugas melebihi dari waktu yang sudah ditentukan”.

2. Analisis Deskriptif Pelaksanaan *E-learning*

Variabel pelaksanaan *e-learning* (X) diukur melalui kuisioner dengan 20 butir pertanyaan dan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 skor terendah. Hasil yang diperoleh dari 247 siswa mempunyai skor total tertinggi 98 dan skor total terendah 50. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 25 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Pelaksanaan *E-learning*

Statistics		
skor_total		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		78.38
Median		80.00
Mode		93
Std. Deviation		12.303
Minimum		50
Maximum		98

Adapun dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 247 \end{aligned}$$

$$= 8,8 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} + 1 \\ &= 98 - 50 + 1 \end{aligned}$$

$$= 49$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 49/9$$

$$= 5$$

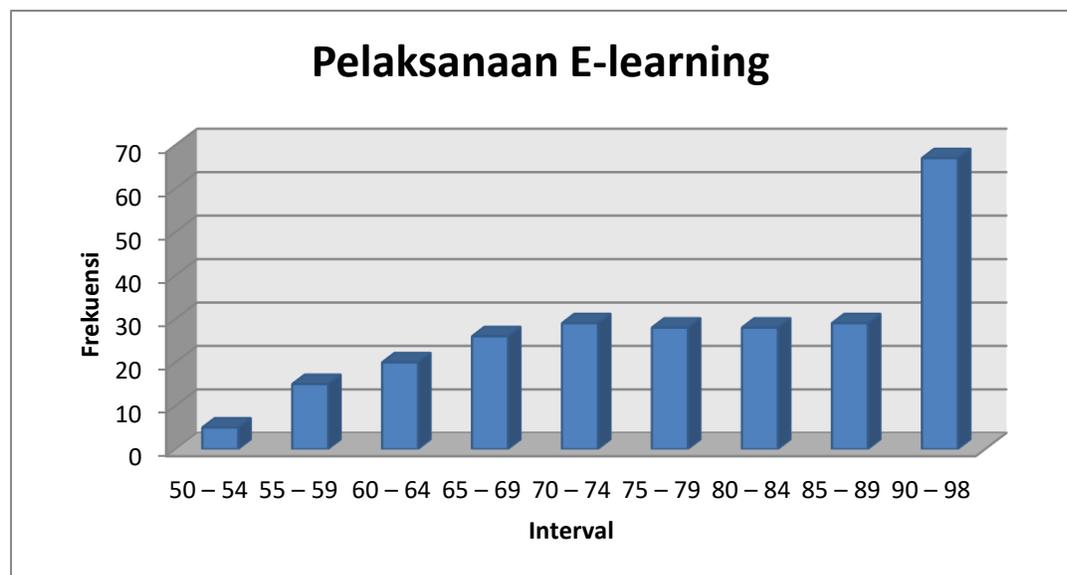
Distribusi frekuensi pelaksanaan *e-learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 0.10 Ditribusi Frekuensi Variabel Pelaksanaan *E-learning*

No	Interval	Frekuensi	%
1	50 – 54	5	2
2	55 – 59	15	6
3	60 – 64	20	8
4	65 – 69	26	10
5	70 – 74	29	12
6	75 – 79	28	11
7	80 – 84	28	11
8	85 – 89	29	10
9	90 – 98	67	30
Total		247	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pelaksanaan e-learning di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Gambar 4.3 Histogram Distibrusi Frekuensi Pelaksanaan *E-learning*



Tabel dan histogram diatas, menunjukkan frekuensi pelaksanaan *e-learning* paling banyak terletak pada interval 90-98 sebanyak 67 siswa (30%) dan paling sedikit pada interval 50 – 54 dengan 5 siswa (2%).

Penentuan kecenderungan variabel pelaksanaan e-learning, setelah di ketahui nilai maksimum dan nilai minimum maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi. Berdasarkan ketentuan tersebut, *mean ideal* (M_i) variabel pelaksanaan *e-learning* adalah 78. Standar deviasi ideal (SD) adalah 12.303. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M_i + SD$$

$$\text{Cukup} = M_i - SD \geq X \leq M_i + SD$$

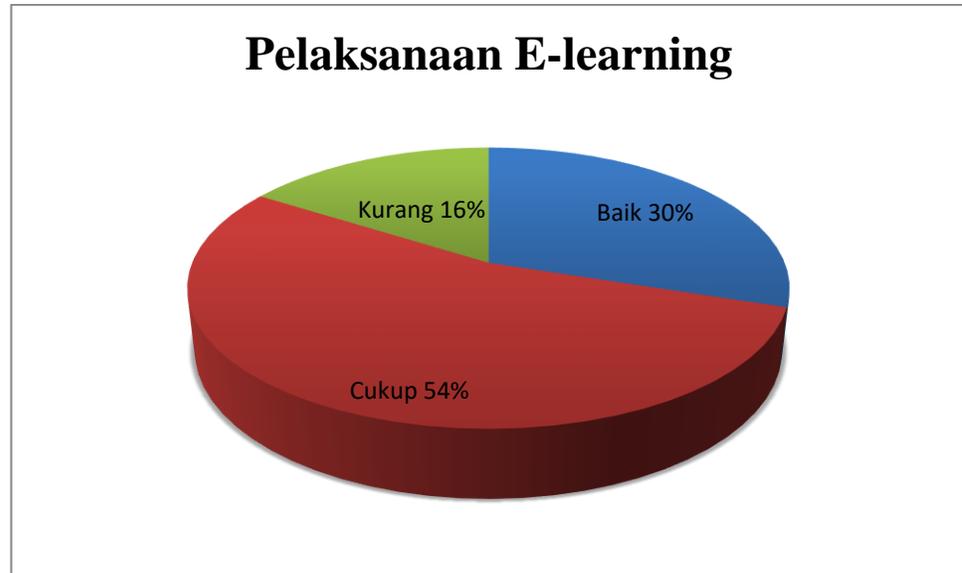
$$\text{Kurang} = X \leq M_i - SD$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Kategori Variabel Pelaksanaan *E-learning*

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	≥ 90	67	30	Baik
2	$66 \geq X \leq 90$	140	54	Cukup
3	< 66	40	16	Rendah
Total		247	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat di gambarkan dalam *piechart* berikut ini:

Gambar 4.4 Piechart Variabel Pelaksanaan *E-learning*

Berdasarkan tabel dan *piechart* menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-learning* dengan jumlah sampel 247 siswa, yang menunjukkan kategori baik sebanyak 67 siswa, kategori cukup 140 siswa dan kategori rendah 40 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan *e-learning* di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi cenderung berada pada kategori cukup dengan jumlah 140 siswa dari jumlah sampel 247 siswa.

Selain dari hasil angket, terdapat hasil wawancara dari Bu Maya di SMAN 1 Genteng yaitu: “Proses pembelajaran online dilakukan menggunakan gmeet dan zoom dengan metode kuiz dan diskusi agar siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran hanya sekitar 1-3 siswa yang tidak mengikuti dengan alasan masih tidur, membantu orangtua dsb”. Selain itu wawancara juga diperoleh dari Pak Afton di MAN

2 Banyuwangi yaitu: “Pembelajaran online dilakukan dengan gmeet, zoom dan google form. Untuk melihat keaktifan siswa dilakukan dengan melaksanakan pra test yaitu memberikan pertanyaan dari materi sebelumnya yang telah dibahas dan berdiskusi. Mengenai pengumpulan tugas ada beberapa siswa yang telat mengumpulkan bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas.”

3. Analisis Deskriptif Kompetensi Teknologi Informasi GPAI

Variabel Kompetensi teknologi informasi (TI) GPAI (X2) diukur melalui kuisioner dengan 20 butir pertanyaan dan menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Dimana skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 skor terendah. Hasil yang diperoleh dari 247 siswa mempunyai skor total tertinggi 85 dan skor total terendah 40. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 25 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Kompetensi TI GPAI

Statistics		
skor_total		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		74.52
Median		76.00
Mode		68
Std. Deviation		6.711
Minimum		40
Maximum		85

Adapun dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 247\end{aligned}$$

$$= 8,8 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} + 1$$

$$= 85 - 40 + 1$$

$$= 46$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 46/9$$

$$= 5$$

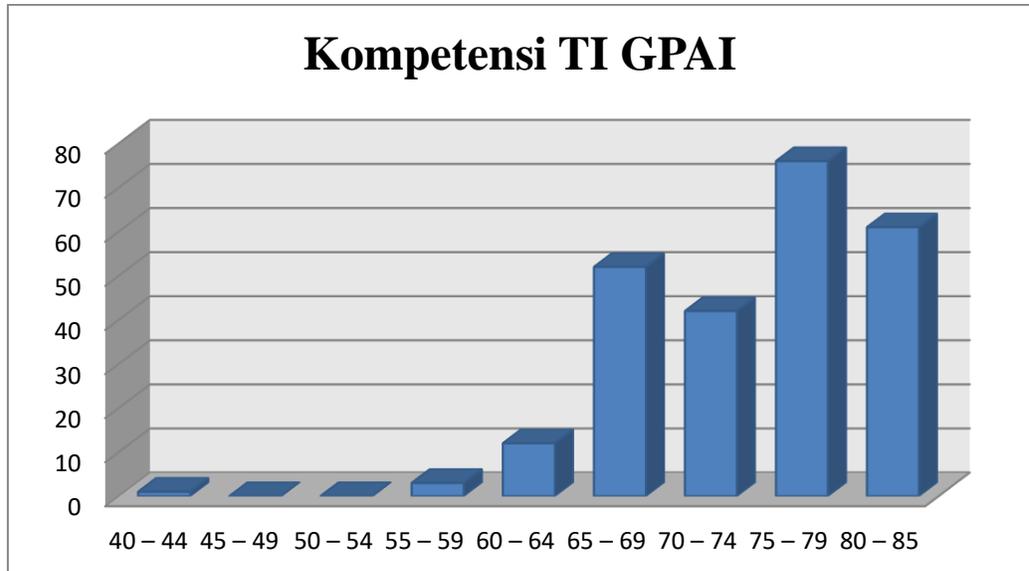
Distribusi frekuensi kompetensi TI GPAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi TI GPAI

No	Interval	Frekuensi	%
1	40 – 44	1	0
2	45 – 49	0	0
3	50 – 54	0	0
4	55 – 59	3	1
5	60 – 64	12	5
6	65 – 69	52	21
7	70 – 74	42	17
8	75 – 79	76	31
9	80 – 85	61	25
Total		247	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kompetensi TI GPAI di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Gambar 0.5 Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi TI GPAI



Tabel dan histogram diatas, menunjukkan frekuensi variabel kompetensi TI GPAI paling banyak terletak pada interval 75 – 79 sebanyak 76 siswa (31%) dan paling sedikit pada interval 40 – 44 dengan 1 siswa.

Penentuan kecenderungan variabel kompetensi TI GPAI, setelah diketahui nilai maksimum dan nilai minimum maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal dan standar deviasi. Berdasarkan ketentuan tersebut, *mean ideal* (M_i) variabel kompetensi TI GPAI adalah 75. Standar deviasi ideal (SD) adalah 6,711. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = X \geq M_i + SD$$

$$\text{Cukup} = M_i - SD \geq X \leq M_i + SD$$

$$\text{Kurang} = X \leq M_i - SD$$

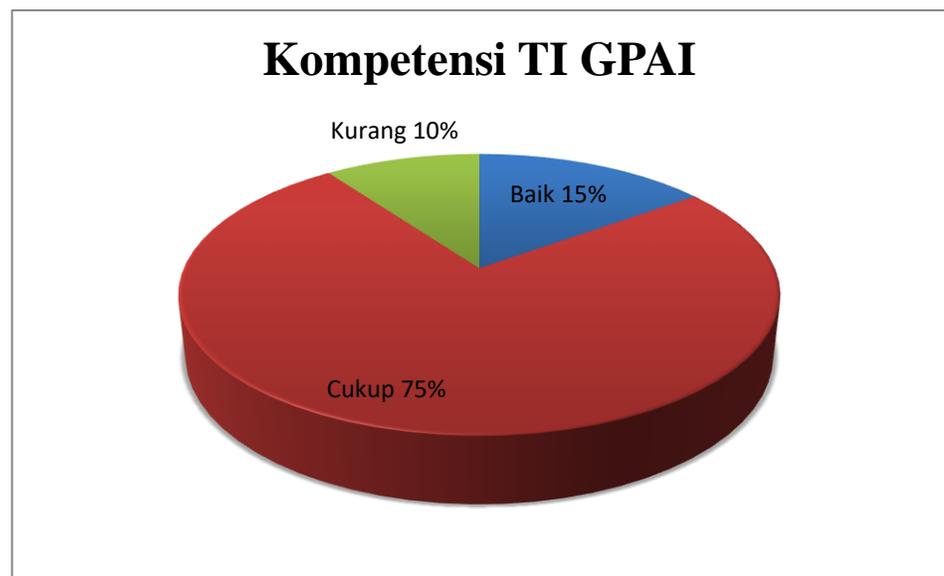
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Kategori Variabel Kompetensi TI GPAI

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	≥ 82	36	15	Baik
2	$68 \geq X \leq 82$	185	75	Cukup
3	< 68	26	10	Rendah
Total		247	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat di gambarkan dalam *piechart* berikut ini:

Gambar 4.6 Piechart Variabel Kompetensi TI GPAI



Berdasarkan tabel dan *piechart* menunjukkan bahwa kompetensi TI GPAI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi dengan jumlah sampel 247, yang menunjukkan kategori baik sebanyak 36, kategori cukup 185 dan kategori rendah 26. Jadi dapat

disimpulkan bahwa, kompetensi TI GPAI di SMAN 1 Genteng, SMK Ibnu Sina Genteng dan MAN 2 Banyuwangi cenderung berada pada kategori cukup dengan jumlah 185 dari jumlah sampel 247.

Kategori cukup tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa SMAN 1 Genteng yaitu Reza Prasticya pada tanggal 11 Juni 2021: “Masih banyaknya guru yang sepuh (lanjut usia) jadi masih banyaknya guru yang gaptek atau kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan teknologi”.

4. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Kompetensi TI GPAI Terhadap Hasil Belajar

1) Regresi Sederhana

a) Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* (X1) terhadap Hasil Belajar

(Y)

Tabel 4.15 Regresi Sederhana Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning*

(X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
(Constant)	88.740	2.529		35.089	.000
e_learning	-.073	.032	-.145	-2.297	.022

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Hipotesis

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan antara X1 terhadap Y

H_a : Koefisien regresi signifikan antara X1 terhadap Y

Ketentuan

H_0 ditolak : jika signifikansi < 0,05, berarti H_a diterima

H_0 diterima : jika signifikansi > 0,05, berarti H_a ditolak

Kesimpulan

Dari perhitungan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan sebesar 0,05 derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-2 = 245$ maka harga ttabel sebesar 1,969694.

Thitung $-2,297 < ttabel 1,969694$ dan taraf signifikan $0,022 < 0,05$. Dengan demikian H_a diterima tetapi bernilai negatif.

b) Pengaruh Kompetensi TI GPAI (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.16 Regresi Sederhana Pengaruh Kompetensi TI GPAI (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	85.866	4.416		19.444	.000
Kompetensi	-.038	.059	-.042	-.652	.515

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Hipotesis

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan antara X2 terhadap Y

H_a : Koefisien regresi signifikan antara X2 terhadap Y

Ketentuan

H_0 ditolak : jika signifikansi < 0,05, berarti H_a diterima

H_0 diterima : jika signifikansi > 0,05, berarti H_a ditolak

Kesimpulan

Dari perhitungan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan sebesar 0,05 derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-2 = 245$ maka harga ttabel sebesar 1,969694.

Thitung $-0,652 < ttabel 1,969694$ dan taraf signifikan $0,515 > 0,05$. Dengan demikian H_a ditolak.

2) Regresi Berganda

a) Descriptive Statistics

Tabel 4.17 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
hasil_belajar	83.00	6.205	247
e_learning	78.38	12.303	247
Kompetensi	74.52	6.711	247

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki rata-rata 83 dengan standar deviasi 6,205 dan pelaksanaan *e-learning* memiliki rata-rata 78,38 dengan standar deviasi 12,303 sedangkan

kompetensi TI GPAI memiliki rata-rata 74,52 dengan standar deviasi sebesar 6,711.

b) Correlations

Tabel 4.18 Correlations

		Correlations		
		hasil_belajar	e_learning	Kompetensi
Pearson Correlation	hasil_belajar	1.000	-.145	-.042
	e_learning	-.145	1.000	.400
	Kompetensi	-.042	.400	1.000
Sig. (1-tailed)	hasil_belajar	.	.011	.258
	e_learning	.011	.	.000
	Kompetensi	.258	.000	.
N	hasil_belajar	247	247	247
	e_learning	247	247	247
	Kompetensi	247	247	247

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, diketahui bahwa signifikansi antara *e-learning* dengan hasil belajar adalah 0,011 dengan nilai koefisien korelasi -0,145. Maka ketika pelaksanaan *e-learning* semakin baik maka hasil belajar akan menurun dan sebaliknya. Sedangkan signifikansi antara kompetensi TI GPAI dengan hasil belajar adalah 0,258 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,042. Maka tidak terdapat hubungan antara kompetensi TI GPAI dengan hasil belajar.

c) Model Summary

Tabel 4.19 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.146 ^a	.021	.013	6.163

a. Predictors: (Constant), kompetensi, e_learning

b. Dependent Variable: hasil_belajar

Dari hasil koefisien r antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar adalah 0,146 yang berarti bahwa sumbangan dari pengaruh secara bersama-sama antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar yaitu sebesar 14,6% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

d) Anova

Tabel 4.20 Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	202.781	2	101.390	2.670	.071 ^b
Residual	9267.219	244	37.980		
Total	9470.000	246			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi, e_learning

Pada bagian ini menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pelaksanaan *e-learning* (X1) dan kompetensi TI GPAI

(X2) terhadap hasil belajar (Y). Dari output hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 2,670$ dengan tingkat signifikansi 0,071.

Pengujian ini sendiri dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh X1, X2 terhadap Y

H_a : Terdapat pengaruh X1, X2 terhadap Y

Ketentuan

H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (a 0,05), H_a diterima

H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (a 0,05), H_a ditolak

Kesimpulan

Taraf signifikan sebesar 0,05, jumlah variabel = k-1 atau 3-1 = 2, derajat kebebasan (df) n-2 atau 247-3 = 244 maka harga F_{tabel} sebesar 3,032. $F_{hitung} = 2,670$ sedangkan $F_{tabel} = 3,032$. Jadi $F_{hitung} = 2,670 < F_{tabel} = 3,032$. Dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa kedua variabel X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

- b. Memperhatikan tingkat signifikan

Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh X1, X2 terhadap Y

H_a : Terdapat pengaruh X1, X2 terhadap Y

Ketentuan

H_0 ditolak : jika Probabilitas < α 0,05, H_a diterima

H_0 diterima : jika Probabilitas > α 0,05, H_a ditolak

Kesimpulan

Tingkat signifikan pada tabel ANOVA adalah 0,071. Jadi probabilitas $0,071 > 0,05$ dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa kedua variabel X1 dan X2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

e) Coefficients

Tabel 4.21 Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	87.699	4.459		19.669	.000
e_learning	-.077	.035	-.153	-2.215	.028
Kompetensi	.018	.064	.020	.284	.777

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Pada tabel coefficients, menunjukkan nilai konstanta sebesar 87,699, skor *e-learning* adalah -0,077 dan skor kompetensi IT GPAI adalah 0,018. Berdasarkan data diatas, maka dapat dikatakan bahwa: konstanta sebesar 87,699, koefisien regresi X1 sebesar -0,077 dan koefisien regresi X2 sebesar 0,018. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika variabel pelaksanaan *e-learning* dimasukkan kedalam model regresi

maka terjadi pengurangan variasi dalam variabel hasil belajar sebesar -0,077. Sedangkan ketika variabel kompetensi TI GPAI dimasukkan kedalam model regresi maka terjadi kenaikan dengan sumbangan sebesar 0,018 pada variabel hasil belajar.

f) Residual Statistics

Berikut ini merupakan ringkasan hasil-hasil dari nilai yang di prediksi dengan pengolahan menggunakan SPSS:

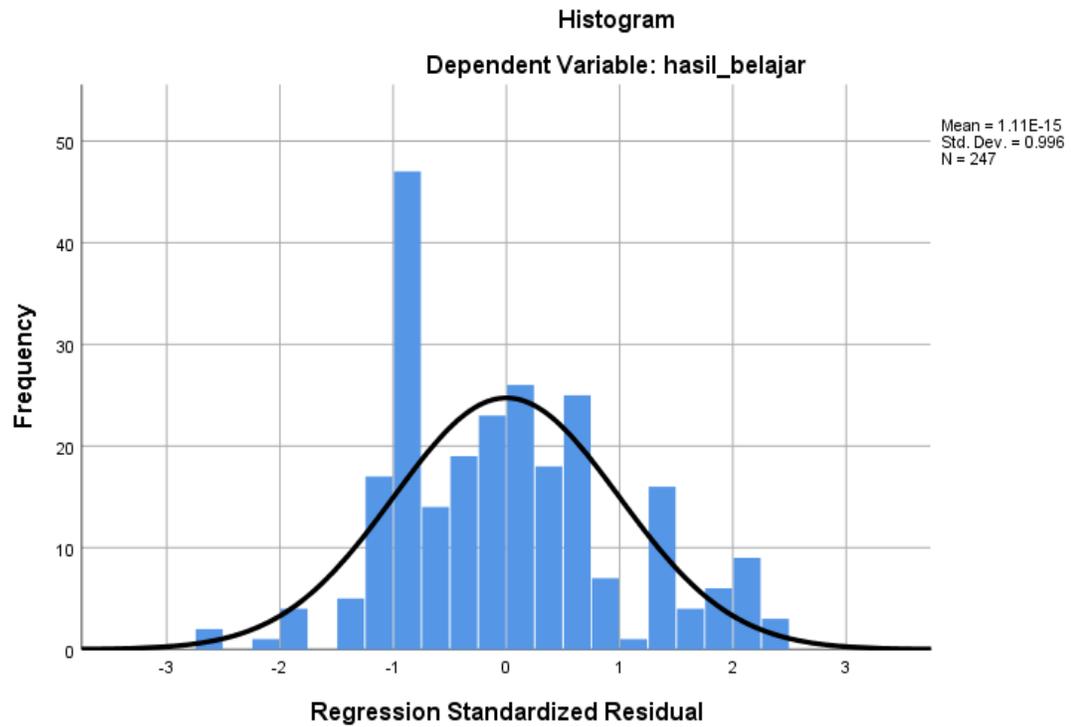
Tabel 4.22 Residual Statistics

Residuals Statistics^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.50	85.14	83.00	.908	247
Std. Predicted Value	-1.648	2.357	.000	1.000	247
Standard Error of Predicted Value	.395	2.059	.655	.182	247
Adjusted Predicted Value	81.42	85.97	83.00	.927	247
Residual	-16.300	14.084	.000	6.138	247
Std. Residual	-2.645	2.285	.000	.996	247
Stud. Residual	-2.663	2.297	.000	1.003	247
Deleted Residual	-16.528	14.224	-.004	6.223	247
Stud. Deleted Residual	-2.697	2.317	.000	1.007	247
Mahal. Distance	.014	26.475	1.992	2.193	247
Cook's Distance	.000	.191	.005	.014	247
Centered Leverage Value	.000	.108	.008	.009	247

a. Dependent Variable: hasil_belajar

g) Histogram

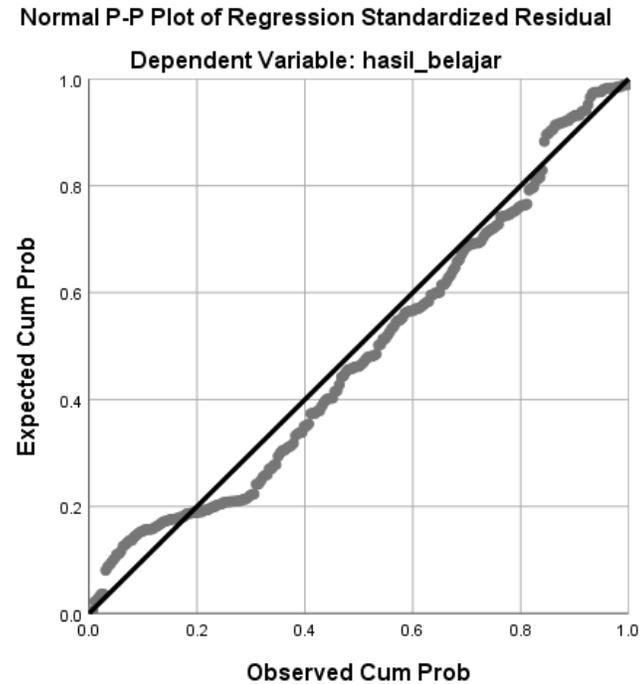
Gambar 0.7 Histogram



h) Normal Probability Plot

Merupakan tingkat penyebaran data-data yang mendekati linier.

Gambar 4.8 Normal Probability Plot



Adapun dari hasil uji regresi berganda diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari correlation menunjukkan signifikansi antara *e-learning* dengan hasil belajar adalah 0,011 dengan nilai koefisien korelasi -0,145. Maka ketika pelaksanaan *e-learning* semakin baik maka hasil belajar akan menurun dan sebaliknya. Sedangkan signifikansi antara kompetensi TI GPAI dengan hasil belajar adalah 0,258 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,042. Maka tidak terdapat hubungan antara kompetensi TI GPAI dengan hasil belajar. Melihat dari pengaruh secara bersama-sama antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa Fhitung

$2,670 < F_{\text{tabel}} 3,032$ dengan $\text{Sig. } 0,071 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar dan sumbangan secara bersama-sama antara antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar yaitu sebesar 14,6% saja selebihnya dipengaruhi oleh factor lainnya. Jika dilihat sumbangan secara sendiri-sendiri menunjukkan koefisien regresi X1 sebesar -0,077 dan koefisien regresi X2 sebesar 0,018. Jadi ketika variabel pelaksanaan *e-learning* dimasukkan kedalam model regresi maka terjadi pengurangan variasi dalam variabel hasil belajar sebesar -0,077. Sedangkan ketika variabel kompetensi TI GPAI dimasukkan kedalam model regresi maka terjadi kenaikan dengan besar sumbangan sebesar 0,018 pada variabel hasil belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan dari perhitungan menggunakan SPSS 25 *for windows* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-2=245$ maka harga t_{tabel} sebesar 1,969694. Thitung $-2.297 < t_{tabel}$ 1,969694 dan taraf signifikan $0,022 < 0,05$. Adapun nilai koefisien yang bersifat negatif menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar bersifat negatif, dimana apabila salah satu variabel meningkat maka variabel lain menurun. Sementara itu, nilai signifikansi 0,022 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Hasan Basri yang berjudul pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Plus melati Samarinda. Hasil penelitiannya adalah hasil perhitungan korelasi product moment r sebesar 0.032. Kemudian hasil dari perhitungan uji t diketahui hasil t -hitung sebesar 0,1724 dan taraf signifikannya sebesar 5%, $t_{tabel}= 2,042$ maka diperoleh hasil t -hitung $\leq t_{tabel}$ ($0,1724 \leq 2,042$) sehingga dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran berbasis

e-learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah tidak signifikan.¹¹⁸

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin dengan judul pengaruh pemanfaatan media internet terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA Al-Azhar Bandar Lampung. Hasil penelitiannya adalah pemanfaatan media internet dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r hitung 0,469 sedangkan r tabel 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan pada taraf 5%.¹¹⁹ Dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini bernilai negative.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldilla Siddiq Hastomo dengan judul Efektivitas media pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan media *e-learning* dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa.

¹¹⁸ Hasan Basri, 'Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Melati Samarinda' (IAIN Samarinda, 2020).

¹¹⁹ Samsul Arifin, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar3 Bandar Lampung' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Hal ini mengidentifikasi bahwa melalui pembelajaran *berbasis e-learning*, siswa dapat belajar melalui jarak jauh atau tidak dilaksanakan dalam ruangan kelas walaupun terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar karena dari beberapa penelitian menunjukkan lebih dominannya terdapat pengaruh antara *e-learning* dengan hasil belajar. Proses pembelajaran juga dapat berlangsung setiap saat tanpa dibatasi waktu yang artinya siswa dapat melakukan proses pembelajaran yang sesuai keinginannya dan dimanapun tempatnya. Dalam hal ini peran guru yang biasanya dalam pembelajaran di kelas sebagai pemberi materi dapat digantikan oleh *e-learning* yang disiapkan dengan berbagai konten yang berisi materi pelajaran yang akan dipelajari yang dapat berupa sebuah gambar atau video. Sehingga ketika terdapat siswa yang kurang faham dapat mempelajarinya secara berulang-ulang kapanpun yang diinginkan. Dengan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan negative signifikan yang artinya ketika pembelajaran online meningkat maka hasil belajar menurun dan sebaliknya ketika pembelajaran online menurun maka hasil belajar meningkat. Hal ini dapat terjadi karena beberapa factor diantaranya karena kurang fahamnya siswa dalam membaca atau menilai situasi dalam pembelajaran yang berdampak pada kurang pedulinya proses pembelajaran dan motivasi belajarnya rendah. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Munir yaitu proses pembelajaran melalui *e-learning* menggunakan layanan internet yang

menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan belajarnya.¹²⁰

B. Pengaruh Pelaksanaan Kompetensi TI GPAI Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan *SPSS 25 for windows* dengan taraf signifikan sebesar 0,05 derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-2 = 245$ maka harga t tabel sebesar 1,969694. Diketahui nilai koefisien pengaruh kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar adalah $t_{hitung} = -0,652 < t_{tabel} 1,969694$ dan nilai signifikansinya $0,515 > 0,05$. Maka kompetensi TI GPAI tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Handika Ilsa dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada hasil pengujian statistic menunjukkan hubungan yang relative lemah antara kompetensi TIK guru terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 0,7% dan jika dilihat dari pengaruhnya disimpulkan tidak signifikan.¹²¹

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas

¹²⁰ Munir. Pembelajaran Jarak Jauh, 176-177

¹²¹ Handika Ilsa, 'Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Babussalam' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

pengajaran disekolah itu sendiri salah satunya adalah kompetensi guru mengenai TIK.¹²²

Pada kenyataannya kompetensi TI guru bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi masih terdapat factor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya guru harus pandai-pandai dalam menentukan metode atau pendekatan dalam pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹²³ Selain hal itu masih terdapat factor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya factor yang ada dalam diri siswa itu sendiri seperti keadaan jasmani atau rohani, factor lingkungan, dan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi atau metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.¹²⁴ Selanjutnya masih terdapat factor lain yaitu psikologi siswa mengenai minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif yang meliputi kemampuan persepsi, ingatan berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan.¹²⁵

C. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Kompetensi TI GPAI Terhadap Hasil Belajar

Pemanfaatan TI sebagai sumber dan media pembelajaran semakin berkembang dan cenderung dijadikan salah satu indikasi kemajuan suatu sekolah.

¹²² Sudjana, *Dasar-dasar*, 44.

¹²³ Sudjana, *Dasar-dasar*, 44.

¹²⁴ Muhibbin, *Psikologi Belajar*, 132.

¹²⁵ Sabri, 59-60.

Bahwa TI telah diintegrasikan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran. sehingga dengan penggunaan TI disekolah dapat berperan dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar.

Sebelum membahas lebih jauh, maka terlebih dahulu membahas hasil analisisnya sebagai berikut; hasil dengan Taraf signifikan sebesar 0,05, jumlah variabel = $k-1$ atau $3-1 = 2$, derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-3 = 244$ maka harga Ftabel sebesar 3,032. Diketahui nilai koefisien pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar adalah $F_{hitung} = 2,670 < F_{tabel} 3,032$ dan nilai signifikansinya $0,071 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh bersama-sama antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang disampaikan oleh Sudjana mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah kompetensi guru yang merupakan salah satu unsur kualitas belajar, maka dalam pembelajaran guru harus pandai-pandai memilih pendekatan dan metode mengajar yang sesuai dengan isi materi pelajaran.¹²⁶ Pada kenyataannya kompetensi TI guru tidak mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran online sekalipun.

Hasil ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Anshori, keberhasilan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran (termasuk peralatan

¹²⁶ Sudjana. *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 3

TIK) sangat tergantung kemampuan, keterampilan, serta kreatifitas guru dalam mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran.¹²⁷ Pada faktanya, penelitian tersebut tidak sesuai dengan lapangan yang peneliti lakukan untuk penelitian. Kemampuan TI guru tidak mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran online. Dengan ini factor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran online adalah semangat atau kemauan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran online. Setinggi apapun kemampuan guru dalam hal TI jika siswa tidak mempunyai kemauan untuk belajar maka hasil belajarnya juga akan rendah dan sebaliknya ketika kompetensi guru rendah tapi ketika semangat siswa itu tinggi maka siswa akan terus giat belajar dan terus mencari bahan untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak sejalan dengan penelitian yang sudah ada dikarenakan terdapat factor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran online salah satunya yaitu kurangnya fasilitas dalam pembelajaran online. Hal ini sesuai dengan yang kemukakan oleh BARNEDHA SETYA yaitu fasilitas belajar dalam pembelajaran *e-learning* sebagai salah satu factor tercapainya tujuan pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan pembelajaran *e-learning* adanya fasilitas belajar agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan siswa yang memiliki fasilitas belajar yang

¹²⁷ Anshori, 'Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah', *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 1.1 (2017), 10–20.

minim.¹²⁸ Selain kurangnya fasilitas belajar, masih terdapat factor lain yaitu pola asuh orang tua atau support orangtua dalam pembelajaran online seperti yang dikemukakan oleh Novita Sari sebagai berikut: peran orang tua dalam mendampingi anak saat proses pembelajaran online sangat mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh anak-anak mereka. Terlebih lagi peran orangtua itu sendiri merupakan kewajiban mereka saat anak melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Beberapa peran orangtua dalam mendampingi anak melakukan proses belajar online dan hasil belajar sebagai pengasuh, pembimbing, motivator dan fasilitator.¹²⁹

Selanjutnya, kesiapan penggunaan *e-learning* merupakan factor keberhasilan *e-learning* dan hasil belajar siswa karena penerapan *e-learning* sendiri membutuhkan kesiapan baik secara infrastruktur maupun kultur organisasi. Kesiapan ini dikenal dengan istilah *e-learning readiness*. Pengukuran ini dilakukan agar institusi dapat mengetahui secara kuantitatif tingkat kesiapaannya. Dengan mengetahui tingkat kesiapaannya, institusi dapat menentukan kebijakan atau strategi apa yang akan dilakukan.¹³⁰

¹²⁸ Bamedha Setya Gusranda, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran E-Learning di Universitas Muhammadiyah Surakarta' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

¹²⁹ Novita Sari, 'Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar Online dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Al-Islam Kota Bengkulu' (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

¹³⁰ Salmilah, 'Kesiapan Implementasi E-Learning (E-Learning Readness)', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8.2 (2019).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *e-learning* pada SMA sederajat di kecamatan Genteng Banyuwangi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil dengan taraf signifikan sebesar 0,05 derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-2=245$ maka harga t_{tabel} sebesar 1,969694. Thitung $-2.297 < t_{tabel}$ 1,969694 dan taraf signifikan $0,022 < 0,05$. Adapun nilai koefisien yang bersifat negatif menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar bersifat negatif, dimana apabila salah satu variabel meningkat maka variabel lain menurun. Sementara itu, nilai signifikansi 0,022 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 berarti hipotesis kerja diterima dan hipotesis nihil ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar.
2. Pengaruh Kompetensi IT GPAI Terhadap Hasil Belajar pada SMA sederajat di Kecamatan Genteng menunjukkan hasil dengan taraf signifikan sebesar 0,05 derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-2 = 245$ maka harga t_{tabel} sebesar 1,969694. Diketahui nilai koefisien pengaruh kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar adalah thitung = $-0,652 < t_{tabel}$ 1,969694 dan nilai signifikansinya $0,515 > 0,05$. Maka kompetensi IT GPAI tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

3. Pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi IT GPAI pada SMA sederajat di kecamatan Genteng Banyuwangi terhadap hasil belajar siswa menunjukkan hasil dengan taraf signifikan sebesar 0,05, jumlah variabel = $k-1$ atau $3-1 = 2$, derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $247-3 = 244$ maka harga Ftabel sebesar 3,032. Diketahui nilai koefisien pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar adalah $F_{hitung} = 2,670 < F_{tabel}$ 3,032 dan nilai signifikansinya $0,071 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh bersama-sama antara pelaksanaan *e-learning* dan kompetensi IT GPAI terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian Tesis mengenai pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar dengan mediator kompetensi IT GPAI pada SMA sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi, peneliti memberikan saran-saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi antara lain:

1. Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan fasilitas kepada guru berupa pelatihan dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi (TI) agar guru dapat mengaplikasikan berbagai hal mengenai teknologi yang dibutuhkan dalam pendidikan sehingga proses pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik

2. Guru

Guru diharapkan untuk meningkatkan kompetensi TI walaupun kompetensi TI yang dimiliki oleh guru tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kompetensi TI tersebut, guru dapat dengan mudah mengakses atau membuat bahan ajar yang akan diberikan pada siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan hasil belajarnya dengan tidak menganggap remeh atau memandang mata pelajaran PAI hanya sekedar mata pelajaran tambahan. Akan tetapi menjadikan mata pelajaran PAI menjadi mata pelajaran yang prioritas bagi dirinya. Sehubungan dengan internet, siswa harus bisa memanfaatkan internet sebaik mungkin untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat demi dapat tercapainya hasil belajar yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, Rahardjo, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Amaliah, Raden Rizky, Abdul Fadhil, and Sari Narulita, 'Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta', *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 10 (2014), 119–31
- Anni, Catharina Tri, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004)
- Anshori, 'Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah', *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 1 (2017), 10–20
- Arifin, Samsul, 'Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Al-Azhar3 Bandar Lampung' (Universitas Islam Negeeri Raden Intan Lampung, 2017)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineke Cipta, 2006)
- Basri, Hasan, 'Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Melati Samarinda' (IAIN Samarinda, 2020)
- Dakir, and Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Semarang: Rasail Media Group, 2011)
- Darmawan, Deni, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Darmawan, I Putu Ayub, and Edy Sujoko, 'Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom', *Jurnal Satya Widya*, 29 (2013), 30–39
- Dimiyati, and Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Gusranda, BARNEDHA SETYA, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran E-Learning di Universitas Muhammadiyah Surakarta' (Universitas

- Muhammadiyah Surakarta, 2021)
- Hamka, *Tafsir Al- Azhar Juz 29* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002)
- Handayani, Eneng Fitri, and Mariati Tirta Wiyata, 'Evaluasi Kepuasan Pengguna E-Learning pada Proses Pembelajaran Daring di Institut Manajemen Wiyata Indonesia', *Jurnal ARIKA*, 14 (2020), 75–82
- Hartanto, Wiwin, 'Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 (2016), 131–45
- Hayati, Ira, 'Analisis Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Menggunakan Media Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X AK1 SMK BM Swasta PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016/2017' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2016)
- Hendrastomo, 'Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning', *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4 (2008), 32–35
- Huda, Miftahul, 'Implementasi Hasil Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Ranah Afektif di SMPN 1 Tanara Serang Banten' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)
- Hutagalung, Juniar, Hendryan Winata, and Hendrya Jaya, 'Perancangan dan Implementasi E-Learning Berbasis Web Pada SMA Negeri 1 Siantar', *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*, 2 (2019), 62–68
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1-7* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003)
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan (Komponen MKDK)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Ilsa, Handika, 'Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Babussalam' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)
- Jalaluddin Asy-Syuyuthi, and Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al-Mahalliy, *Terjemah Tafsir Jalalain* (Tasikmalaya: Pustaka Al-Hidayah, 2009)
- Jihad, Asep, and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013)
- Kadir, Abdul, *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2014)
- Kadir, Abdul, and Terra, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Karwati, Euis, 'Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu

- Belajar Mahasiswa', *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17 (2014), 41–54
- Ma'ruf, M, 'Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam Ayat 1-4)', *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (2017)
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, and Eva Alanda Rasyid, 'Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan', *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2, 132–39
- Majid, Abdul, and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Ms, Rohmad, 'Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 8 (2013), 241–60
- Mugara, Ronny, 'Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi', *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 1 (2011)
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Nana Sudjana, *Penilaian dan Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Nasution, S., *Metode Research "Penelitian Ilmiah"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan SMA Ditjen, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*, 2017
- Priyani, Niken Eka, 'Tantangan Guru di Sekolah Perbatasan untuk Meningkatkan Keterampilan Abad-21 Melalui Penguatan Pendidikan Karakter', April 2019 <pkik.gtk.kemdikbud.go.id>
- Purwanto, M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013)
- Rivalina, 'Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Teknodik*, 18 (2014), 165–76

- Rivalina, Rahmi, 'Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal Teknodik*, 18 (2014), 165–76
- Rodin, Imam, and Dwi Sunenti, 'Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Karaya', *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 4 (2017), 85–96
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil, 'Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)', *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, 11 (2015), 114–28
- Rosenberg, and Marc Jeffrey, *E-Learning: Strategi for Delivering Knowledge in the Digital Age* (New York: Mc Graw-Hill Professional, 2001)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2014)
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, 5th edn (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2010)
- Salmilah, 'Kesiapan Implementasi E-Learning (E-Learning Readness)', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8 (2019)
- Sanaky, Hujair Ah., *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania, 2009)
- Sari, Novita, 'Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar Online dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Al-Islam Kota Bengkulu' (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021)
- Sari, Pusvyta, 'Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning', *Jurnal Ummul Qura*, 6 (2015), 20–35
- Shihab, M Quraish, *Tafsir Al-Misbah Vol. 14* (Jakarta: Lentera Hati, 2007)
- Soekartawi, 'E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang, Makalah pada Seminar Nasional E-Learning Perlu E-Library di Universitas Kristen Petra, Surabaya', 2003
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

- , *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2003)
- Suharyanto, 'Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar dalam Dunia Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Widya*, 3 (2016), 17–21
- Suherman, Herman, 'Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19', *Tsamratul Fikri*, 14 (2020)
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Suyanto, and Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)* (Jakarta: Erlangga Group, 2013)
- Suyanto, M, *Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2006)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Tim Redaksi Pustaka Yustisia, *Kompilasi Perundangan Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2009)
- Ulum, Miftachul, *Mahir Analisis Data SPSS: Statistical Product and Service Solution*, ed. by Khusrotun Nusfiyah and Ahmad Harun Arrasyid (Yogyakarta: Ghaneswara, 2013)
- UNESCO, 'Kerangka Kompetensi TIK Bagi Guru', in *UNESCO ICT Competency Framework For Teachers*, ed. by Munir (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Utomo, Khoirul Budi, 'Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI', *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5 (2018)
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Yazdi, Mohammad, 'E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi', *Jurnal Ilmiah Foristek*, 2 (2012), 143–52

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket

Angket Pelaksanaan E-Learning pada Pembelajaran PAI

Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban

Jawablah setiap pernyataan dengan jujur (tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda)

Pilihlah salah satu jawaban dari 5 opsi yang tersedia

Berilah kode (√) pada jawaban yang anggap paling tepat

Keterangan Pilihan Jawaban

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JS : Jarang Sekali

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JS	TP
1	Guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran online					
2	Guru mengembangkan materi pelajaran pada pembelajaran online sesuai dengan tujuan pembelajaran					
3	Guru menyediakan materi pelajaran yang bisa diunduh oleh siswa					
4	Guru memberikan soal latihan yang dapat diunduh oleh siswa					
5	Guru memberikan soal ulangan yang dapat diunduh oleh siswa					
6	Siswa membuat kelompok belajar dalam kelas online					

7	Siswa saling memberikan informasi terkait materi pada kelompok belajarnya dalam kelas online					
8	Siswa berbagi ilmu yang didapat antar kelompok dalam kelas online					
9	Guru mengikuti pembelajaran online tepat waktu dan sampai selesai pembelajaran					
10	Siswa berdiskusi antar individu dan kelompok dalam pembelajaran online					
11	Siswa memberi pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dalam pembelajaran online					
12	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dalam kelas online					
13	Guru memberi arahan diskusi online kepada siswa					
14	Siswa dengan mudah mengakses media dalam pembelajaran online					
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang difahami oleh siswa dalam pembelajaran online					
16	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran online					
17	Siswa menanggapi materi dalam pembelajaran online					
18	Guru memberikan contoh mengenai materi pelajaran menggunakan gambar dalam pembelajaran online					
19	Guru memberikan contoh mengenai materi pelajaran menggunakan audio dalam pembelajaran online					
20	Guru memberikan contoh mengenai materi pelajaran menggunakan video dalam pembelajaran online					

Angket Kompetensi IT Guru PAI

Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban

Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur (tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda)

Pilihlah salah satu jawaban dari 5 opsi yang tersedia

Berilah kode (√) pada jawaban yang anggap paling tepat

Keterangan Pilihan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah guru PAI anda mampu mengoperasikan computer/laptop?					
2	Apakah guru PAI anda mampu membuat gambar/grafik terkait materi pelajaran?					
3	Apakah guru PAI anda mampu membuat tabel?					
4	Apakah guru PAI anda mampu membuat materi menggunakan Microsoft word?					
5	Apakah guru PAI anda mampu membuat materi menggunakan Microsoft power point?					
6	Apakah guru PAI anda mampu membuat materi menggunakan Microsoft excel?					
7	Apakah guru PAI anda mampu menghubungkan computer ke internet?					
8	Apakah guru PAI anda mampu menggunakan internet untuk mencari informasi yang spesifik terkait materi pembelajaran?					

9	Apakah guru PAI anda mampu mengirim link dari internet?					
10	Apakah guru PAI anda mampu menggunakan fasilitas obrolan/chat pada pembelajaran online?					
11	Apakah guru PAI anda mampu mengirim artikel dari internet?					
12	Apakah guru PAI anda mampu mengirim lampiran pada email?					
13	Apakah guru PAI anda mampu menyimpan gambar dari laman website?					
14	Apakah guru PAI anda mampu menggunakan google form dalam memberi tugas?					
15	Apakah guru PAI anda mampu membuat video terkait materi pelajaran?					
16	Apakah guru PAI anda mampu menggunakan informasi dari web dalam pemberian tugas?					
17	Apakah guru PAI anda mampu menggunakan mesin pencari (google, yahoo)?					



Pengaruh Pelaksanaan E-learning terhadap Ha

Pertanyaan

Jawaban

114

Setelan

Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Kami dari mahasiswa S2 Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ingin meminta ketersediaan saudara/i untuk mengisi kuisisioner penelitian tesis kami. adapun kuisisioner ini ditujukan kepada siswa/i kelas XI dan kuisisioner ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai saudara/i. Terimakasih banyak atas tanggapan dan ketersediaan saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner tersebut. Semoga segala urusan saudara/i diberi kemudahan oleh Allah SWT. Aamiin...



Pengaruh Pelaksanaan E-learning terhadap

Pertanyaan

Jawaban **114**

Setelan

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

Nama Lengkap

114 jawaban

Achmad azhar

EXCELL DEFY HARDIANT

Elvy Y.



	A	B	C	D	
1	Timestamp	Nama Lengkap	Asal Sekolah	1. Guru menguasai mater	2. G
2	5/25/2021 18:34:53	Nur Sefianty Kusuma Nin	SMA NEGERI 1 GENTENG		5
3	5/25/2021 18:34:57	Lilis Widiyanti	SMA Negeri 1 Genteng		4
4	5/25/2021 18:35:10	VANESCHA OKTAVIANI	SMAN 1 Genteng		4
5	5/25/2021 18:35:29	Dean Zayuna	SMAN 1 GENTENG		5
6	5/25/2021 18:35:36	TAUFANI SOVIANA ZAH	SMAN 1 GENTENG		5
7	5/25/2021 18:37:33	Dwi indah	Sman 1 genteng		3
8	5/25/2021 18:37:43	Nur Azizah	SMAN 1 GENTENG		4
9	5/25/2021 18:39:01	ISTIQOMAH NURROSIFI	SMAN 1 GENTENG		5
10	5/25/2021 18:39:21	Nikita insyafilla safana fa	SMAN 1 GENTENG		4
11	5/25/2021 18:41:41	DANI KURNIAWAN	SMAN 1 GENTENG		5
12	5/25/2021 18:45:27	Elvy Y.	SMAN 1Genteng Banyuw		4
13	5/25/2021 18:45:41	DIVA AULIA RAHMA	SMAN 1 genteng		4
14	5/25/2021 18:46:14	LINTANG BAGAS PANG	SMAN 1 Genteng		5
15	5/25/2021 18:47:57	RIZKI MAULIDA	SMA N 1 GENTENG		5
16	5/25/2021 18:51:41	Delta Surya	Sma negeri 1 genteng		4
17	5/25/2021 18:53:49	sabrina marisa	SMAN 1 GENTENG		5
18	5/25/2021 18:54:33	WINDY AZIZAH ANGGR	SMAN 1 GENTENG		5
19	5/25/2021 19:00:21	Kharismajid	Sman 1 genteng		5
20	5/25/2021 19:08:07	Alredo Dwi Wardana	SMAN 1 GENTENG		3
21	5/25/2021 19:08:41	ADELLIANA ASYAUN NI	SMAN 1 GENTENG		3
22	5/25/2021 19:11:16	Zelbina Silvia Mirzenti	SMAN 1 GENTENG		4
23	5/25/2021 19:12:49	RENO PENGGALIH	SMA NEGERI 1 GENTENG		5
24	5/25/2021 19:32:12	Putri Saraswati	SMAN 1 GENTENG		5
25	5/25/2021 19:39:25	SYALZAESHA AINUN FA	SMA NEGERI 1 GENTENG		5
26	5/25/2021 19:46:59	EXCELL DEFY HARDIA	SMAN 1 GENTENG		5
27	5/25/2021 19:53:39	Rachma Eka Putri Sason	Sman 1 Genteng		2
28	5/25/2021 19:55:10	WULAN YULIASARI	SMAN 1 GENTENG		5
29	5/25/2021 20:01:29	hamba Allah	SMAN 1 GENTENG		5
30	5/25/2021 20:03:50	KEYSHA JENWI M	SMAN 1 GENTENG		3
31	5/25/2021 21:06:37	Nazar Ali Mido	SMA Negeri 1 Genteng		5
32	5/25/2021 21:07:33	Dian Safitri Achmad	SMAN 1 GENTENG		4
33	5/25/2021 21:07:42	agil tegas w.	SMAN 1 GENTENG		5
34	5/25/2021 21:23:37	Wahyu Eka Nofianty	SMAN 1 GENTENG		5
35	5/25/2021 21:29:11	Kharisma Sukma Ramad	SMAN 1 Genteng		5
36	5/25/2021 21:32:45	Jihan Afkarina Hanum	SMAN 1 Genteng		5
37	5/25/2021 21:38:32	MUHAMMAD IRZALUL IF	SMAN 1 GENTENG		4
38	5/25/2021 22:30:44	SAPTA PANDU YUANA	SMAN 1 GENTENG		3
39	5/26/2021 1:18:55	Alfiana Ratmeila	SMAN 1 GENTENG		5
40	5/26/2021 5:31:26	Ezha Easyfa Wielydyanise	SMAN 1 GENTENG		5
41	5/26/2021 6:32:33	DEVANI PUTRI FITRI	SMAN 1 GENTENG		5
42	5/26/2021 7:18:31	MUTSAQQAFUL QAWIY	SMAN 1 GENTENG		4
43	5/26/2021 8:58:44	TRIA WILDA FALASIA	SMAN 1 GENTENG		5
44	5/26/2021 10:00:30	EXCELL DEFY HARDIA	SMAN 1 GENTENG		5
45	5/26/2021 15:58:18	VERINA DWISARI	SMAN 1 GENTENG		5
46	5/26/2021 18:10:15	ARIEF BUDIMAN	SMAN 1 Genteng		3
47	5/27/2021 19:21:45	Galuh Amanda	SMAN 1 GENTENG		5
48	5/27/2021 19:21:49	Najwa Aulia	SMAN 1 Genteng		5



Form Responses 1 ▼



Nama = Lailatul Fitria
 Sekolah = Ibmk Ibnu sina

Angket Pelaksanaan E-Learning pada Pembelajaran PAI

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum anda memberikan jawaban
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur (tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda)
3. Pilihlah salah satu jawaban dari 5 opsi yang tersedia
4. Berilah kode (√) pada jawaban yang anggap paling tepat

B. Keterangan Pilihan Jawaban

- SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang-Kadang
 JS : Jarang Sekali
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JS	TP
1	Guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan pada pembelajaran online		√			
2	Guru mengembangkan materi pelajaran pada pembelajaran online sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
3	Guru menyediakan atau membuat materi pelajaran yang bisa diunduh oleh siswa		√			
4	Guru memberikan soal latihan atau tugas yang dapat diunduh oleh siswa	√				
5	Guru memberikan soal ulangan yang dapat diunduh oleh siswa	√				
6	Siswa membuat kelompok belajar dalam kelas online			√		
7	Siswa saling memberikan informasi terkait materi pada kelompok belajarnya dalam kelas online	√				
8	Siswa berbagi ilmu yang didapat antar kelompok dalam kelas online		√			
9	Guru mengikuti pembelajaran online tepat waktu dan sampai selesai pembelajaran		√			

Angket Kompetensi IT Guru PAI

Nama = Sofiyatul
Sekolah = SMK Ibnu Sina

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum anda memberikan jawaban
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur (tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda)
3. Pilihlah salah satu jawaban dari 5 opsi yang tersedia
4. Berilah kode (√) pada jawaban yang anggap paling tepat

B. Keterangan Pilihan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah guru PAI anda mampu mengoperasikan computer/laptop?	✓				
2	Apakah guru PAI anda mampu membuat gambar/grafik terkait materi pelajaran?		✓			
3	Apakah guru PAI anda mampu membuat tabel?		✓			
4	Apakah guru PAI anda mampu membuat materi menggunakan Microsoft word?	✓				
5	Apakah guru PAI anda mampu membuat materi menggunakan Microsoft power point?	✓				
6	Apakah guru PAI anda mampu membuat materi menggunakan Microsoft excel?			✓		
7	Apakah guru PAI anda mampu menghubungkan computer ke internet?	✓				
8	Apakah guru PAI anda mampu menggunakan internet untuk mencari informasi yang spesifik terkait materi pembelajaran?	✓				
9	Apakah guru PAI anda mampu mengirim	✓				

Lampiran 2 Nilai Rapor

KEMENTERIAN AGAMA					
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI					
DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER GANJIL					
TAHUN PELAJARAN 2020/2021					
Kelas : XI MIPA 5			Mata Pelajaran : Fiqih		
No	Nama Siswa	Peng.		Deskripsi	
		Ketr.		Pengetahuan	Ketrampilan
1	AHMAD FIZAL MUROBITH	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
2	ALHUMAM YAHYA AZIS	81	84	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
3	ALI MUDHOFAR	85	88	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi peradilan islam
4	ALIEFIANY TARA VERIETA	84	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
5	ANZILI TSUMAIROTA SABILA	83	84	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
6	ARARYA FARREL FILBERT M.M.	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi hudud
7	ARUM JUWITA TRI AZMI	84	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
8	AVIVA VILIROSA	85	88	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi qishah
9	BIENVENIDO BERNARD ARIF JAWHAR	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
10	BINDAR SETYO SAYEKTI	87	88	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi qishah
11	CKELVIN GUSANTAKA	81	87	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
12	DAMAI RIZKY DESJUWARIKA PAULINA	85	87	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
13	DEA ANANDA YULIA AGUSTIN	85	87	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
14	DINAR ANISA ELNAJA	86	88	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
15	FERIDA PUTRI TRI TRISNANI	81	86	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
16	FITROHUL ILLIYIN	85	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
17	GRISHANDY RIFQI ARDIYANTO	84	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
18	HESTIN AYU LESTARI	83	87	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi peradilan islam
19	INTAN ADINDA F	86	88	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
20	LIA RAMADHANI	85	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
21	LUTFIANA NUR SUCIATI	81	87	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
22	M. ERIC ARDIANSYAH	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
23	M.RIFKI ALFARIES	82	87	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
24	MILA ROSA	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
25	MOCHAMAD FIRMAN ARIANSYAH	82	83	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
26	MUHAMMAD REYHAN ERSIANDA YOUNARZAD	82	86	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
27	NAZWA NASABELLA	85	87	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
28	NUR VALIYAN MEI ZARINA	85	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
29	PUTRI ARAE	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
30	REVA APRILIA MAULIDA	83	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi peradilan islam
31	REZA PUTRI YULIANA SARI	81	84	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
32	RIZKA SRI HARTINI	85	89	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
33	RONA NISWATUROJWA FAUZ NAVILATUSYAHARA	85	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
34	SINDY MEYLANI SARI	84	85	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
35	VANESA NIKE VARENCIA	85	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
36	YA ANNISA FEBRIYANTI	85	86	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
37	ZAKIYA NUR LAILY	83	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas : XI IPS 2		Mata Pelajaran : Fikih			
No	Nama Siswa			Deskripsi	
		Peng.	Ketr.	Pengetahuan	Ketrampilan
1	AHMAAD NUR FAIZIN	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
2	ALVIONA EKA PUTRI ANGGRAINI	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
3	ANISATUROHMAH	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
4	ARDHINAR YULIA ADMAJA	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
5	BELLA RAHMANIA PUTRI ARISQI	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
6	BINTANG SURYA GEMILANG	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
7	CALISTA NAMIRA RENZA	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
8	CINDY AYU RACHMAWATI	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
9	DESI ALFIANA RAMADHANI	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
10	DEWI FIKIA AVINDA	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
11	ELSA INDRIANA	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
12	ERDIN SYAH PUTRA GUSTIAN	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
13	FADLULLOH IKSAN	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
14	HARIS FAHMI ROZI	83	83	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi neradilan islam
15	HARITS ANGGARA	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
16	HELSYABILA NURUL SHIFA	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
17	IRMA NUR AFIFAH	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
18	JULIA PERMATA NUR ROHMAH	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
19	LENI RAHMA	84	86	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
20	M ABDUL AZIZ	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
21	M. MISBAKHUL HAKIKI	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
22	M.AGHISNA WILDANI	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
23	MELA PUSPITA SARI	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
24	MICO ABI KRISNA SAPUTRO	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
25	MIRZA GUNAWAN WIBISONO	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
26	MOH CANDRA SETIAWAN	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
27	MUFLITA CAHYA NINGSIH	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
28	MUH DAVIQ NUR HIDAYAT	81	83	Cukup Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
29	NOVIANA RESTY AYU	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
30	NURUL HIDAYATI RAMADHAN	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
31	PURI ARUM PRATIWI	80	82	Cukup Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
32	RIMA TRI HABSARI	81	83	Cukup Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
33	ROKHIM SETYAWAN UTOMO	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
34	SEPTIA DWI RAHMAWATI NUR SHOIMAH	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
35	TAQIYYAH JAIZAH	82	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
36	WAHYU ALDI SAPUTRO	83	85	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi neradilan islam
37	ZARNUBA KEYLA SAHARANI	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas : XI MIPA 2		Mata Pelajaran : Fikih			
No	Nama Siswa	Peng.		Deskripsi	
		Ketr.		Pengetahuan	Ketrampilan
1	AHMAD DAFA	81	84	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
2	AKMAL AMILUNNIZAR	84	83	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi qishah
3	AMANDA ROSITA USWATUN HASANAH	86	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
4	ANGGITA EGA AYUNANI	85	88	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
5	ANINDIA PUTRI	85	84	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi hudud
6	ARISTA EKA KUMALASARI	85	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
7	AULIA ANNISA MALIK	84	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
8	AWALINDA FITRIANI AMBARFATIN	84	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
9	BRIYA AMAN	81	83	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
10	DEA REBEKA DEWI	83	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi qishah
11	DWI ULFA RAHMADANI	84	88	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
12	FAIQOTUN NISA	83	88	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
13	FARIKHA AYULIA NADA	82	82	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
14	GUSTIN ARUM TIRTA NINGSIH	83	82	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi qishah
15	HAFIFAH WIDI ARIFIN	83	85	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
16	KARISMA KAMILA	85	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
17	LAILIA RAMADIAN ASARI	85	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
18	LINTANG DANI PRADANA	82	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
19	M. RIO ALFI SYA'BANA	84	83	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam dan cukup terampil dalam materi qishah
20	MOHAMMAD RAFI FIRMANSYAH	83	83	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
21	MELINDA DWI MAGHFIROH	84	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
22	MENTARI SAS PUTRI	84	85	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
23	MIFTAHUL GEA ALIVIA PUTRI	84	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
24	MOHAMMAD ZIDAN CAESAR PRATAMA	81	85	Baik dalam kompetensi peradilan islam, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi peradilan islam
25	MUHAMMAD FALIHUL ABAD ARSYIL ADZIM KARIM	82	84	Baik dalam kompetensi peradilan islam, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi qishah
26	MUHAMMAD NUR ROHID SYAFAAT	82	82	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam dan cukup terampil dalam materi qishah
27	NADYA NURFAIZA	84	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
28	NAILA HANI'AH DAWAM	82	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
29	NATASYA MARTHA SYAKIRA	83	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi qishah
30	NUR FALAH TRI AMANDA	83	85	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
31	PUTRA NINDYA YUWANA	84	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi qishah
32	REZA DIAZ DAVA ANUGRAH PUTRA	83	83	Baik dalam kompetensi hudud dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi hudud
33	RIBUT BUDIONO	82	86	Baik dalam kompetensi qishah, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi peradilan islam
34	ROUDHOTUL ZAHRO	84	86	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi qishah
35	SALSHABILA HILYA WARDANI	83	85	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi peradilan islam
36	SILVI MAULINDA FITRI	85	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
37	SITI KHOMSATUN KHASANAH	84	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
38	SITI NUR HALISA	82	87	Baik dalam kompetensi peradilan islam, sedangkan kompetensi hudud cukup baik	Terampil dalam materi peradilan islam, demikian juga dalam materi qishah
39					

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kelas : XI IPS 1				Mata Pelajaran : Fikih	
No	Nama Siswa			Deskripsi	
		Peng.	Ketr.	Pengetahuan	Ketrampilan
1	AHMAD HUSNI SAIDI AFIF	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi neradilan islam
2	ANINDA LUFIANA AGUSTIN	84	82	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
3	ANNISA NUR FITRIA	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
4	ARVIN ANANDA PUTRA	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
5	CRISTOPHER NOVANDO	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
6	DEVINA FAURUZ INASA	83	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
7	DEWI FITRI WIJAYA	82	85	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
8	ENGGAR KINANTI MAYA SARI	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
9	EVIRA NURVIANA	81	83	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
10	FITRI NUR MELYSYA	82	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
11	FITRIYAH RIZKI RAHAYU	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
12	IZZA RAHMA PUTRI	82	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
13	KHUDAIFA AL FIRDAUS	82	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
14	LAURA PUTRI DIAN LESTARI	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
15	M.ZIDAN AFNANI	81	85	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
16	MAHIRAH GHASSANI	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
17	MOH IRFAN	83	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
18	MOH SAUBAN ATTORIK	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
19	MUHAMAD NUR ARBI ISWANTO	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
20	MUHAMMAD FUAD AL-HARITS	83	85	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi neradilan islam, demikian juga dalam materi nishah
21	NAYRA DWI ALLENSYA	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
22	NELLI SILVIASARI	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
23	NELLI TRI FATMAWATI	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
24	NOVALDI ALZA JUFRINDRA	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
25	RADITYA BAYU PERMANA	82	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
26	RONALD CHEETAH	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
27	RONALD HENDI SATRIAWAN	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
28	SETYO DENOK WUI LESTARI	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
29	SINTA PRISTYANINGRUM	81	85	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi qishah, demikian juga dalam materi nishah
30	SOFIA PUTRI WINDARI	81	84	Baik dalam kompetensi hudud, sedangkan kompetensi qishah cukup baik	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
31	THISNA ARYA RAMADHANA	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
32	TINESIA AGUSTINA SRI CENDANI	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
33	TRIYA NURUL QONITA	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
34	ULINDA FIRDAUSI NUZULA	82	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
35	UMI NOR CAHYA AYINUL HIBA	83	83	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud dan cukup terampil dalam materi nishah
36	VARELYA ERTIKA SABINA RAMADHANI	82	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi qishah	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
37	VIERLA MEITASARI	83	85	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
38	ZAHRA NURKHAWARIN	83	84	Baik dalam kompetensi qishah dan kompetensi hudud	Terampil dalam materi hudud, demikian juga dalam materi nishah
39					

PTS Agama Islam XI (Respons) - Disimpan

fx

	A	B	C	D	E
1	Score	NAMA LENGKAP	Nomor Absen	KELAS	
41	88 / 100	AALWANA SUBA SELABUNG PUTRA	01	XI IPS 4	
47	72 / 100	AHMAD RIFKI FEBRIANO RM	02	XI IPS 4	
105	88 / 100	ANISA AULIA SASTIKA	03	XI IPS 4	
107	80 / 100	ARSILDA ARIN AMALIAA	04	XI IPS 4	
118	76 / 100	CHAHAYU SYANNE AURELSHA	5	XI IPS 4	
130	84 / 100	CORRINNAAYU CETTAHULDA HARIYAI	06	XI IPS 4	
143	80 / 100	DEWANDA PRANATHA	06	XI IPS 4	
144	80 / 100	ELMIRA ALYA KURNIAWAN	08	XI IPS 4	
150	88 / 100	EREN LUKITANING VELANTI	09	XI IPS 4	
151	76 / 100	ERLITA SARI	10	XI IPS 4	
156	84 / 100	FARADIVA FEBIOLA	11	XI IPS 4	
157	84 / 100	M. RIDHO ARIF SOFYAN	16	XI IPS 4	
173	80 / 100	MELISA PUTRI INTAN FEBRIYANTI	12	XI IPS 4	
177	84 / 100	MOCHAMMAD TIZAY PANGESTU	13	XI IPS 4	
179	80 / 100	MOH.JOHAN EKA SAPUTRA	15	XI IPS 4	
193	92 / 100	MOH.REZHA AL FIRDAUS	17	XI IPS 4	
227	88 / 100	MUH ANAS BACHTIAR	18	XI IPS 4	
239	72 / 100	MUH.FAIZI	14	XI IPS 4	
263	72 / 100	NASYA ADHA RISMA	19	XI IPS 4	
264	88 / 100	NESYA ANGELYA DERMAWAN	20	XI IPS 4	
276	80 / 100	NOVIA AISYAH ROMADHONI	21	XI IPS 4	
277	88 / 100	NURMALITA DINA ANGGRAINI	22	XI IPS 4	
285	80 / 100	OUR ALIVFIATIN	23	XI IPS 4	
289	84 / 100	RAMADHAN WAHYU SYAH PUTRA	24	XI IPS 4	
290	84 / 100	REXY ARDIAN INDAR SYAIFANDRA	25	XI IPS 4	
295	88 / 100	REZALDI NURDIANTO	26	XI IPS 4	
297	84 / 100	RIFAL ILLIYIN	26	XI IPS 4	
300	84 / 100	RISMA AGUSTIN	27	XI IPS 4	
305	72 / 100	SADDAM HUSEN	29	XI IPS 4	
327	84 / 100	SHERYEL AURADINDA H	30	XI IPS 4	
332	80 / 100	STYVANI DWI AGUSTIN	31	XI IPS 4	
340	60 / 100	ZUYINA DWI KARTIKA	33	XI IPS 4	
356					
357					
250					

PTS Agama Islam XI (Respons) - Disimpan

fx

	A	B	C	D	E
1		NAMA LENGKAP	Nomor Absen	KELAS	
7	96 / 100	ADINDA DELLARICH		01	XI MIPA 1
8	96 / 100	ANANDA MEYSY		02	XI MIPA 1
10	96 / 100	ARYA PRADIPA AIRI		3	XI MIPA 1
20	96 / 100	BAGAS PERMANA PU		04	XI MIPA 1
69	96 / 100	BUNGA VIVA SALSAL		06	XI MIPA 1
76	88 / 100	CIFOLIA ZULFICA SE		07	XI MIPA 1
106	96 / 100	DEDI PRASETIO		8	XI MIPA 1
111	96 / 100	DIAN AURITYA KIRN		9	XI MIPA 1
119	96 / 100	DIVIA ANGGRAIN		10	XI MIPA 1
159	96 / 100	FARAH NIMAH FAUZ		11	XI MIPA 1
162	96 / 100	GALUH AMANDA		12	XI MIPA 1
163	92 / 100	GHANZA BETANAN		13	XI MIPA 1
165	76 / 100	INGE RAHMAWATI F		14	XI MIPA 1
168	96 / 100	KHANSA PRAMUDIT		15	XI MIPA 1
174	96 / 100	LUCKY SANTOSO		16	XI MIPA 1
178	92 / 100	MARISTA LAILI TRIV		17	XI MIPA 1
186	96 / 100	MARSHANDA SOFI P		18	XI MIPA 1
187	88 / 100	MEGA PUTRI AYU M		19	XI MIPA 1
189	92 / 100	MOH ARI PUTRA WIF		20	XI MIPA 1
191	92 / 100	NAJWA AULIA		21	XI MIPA 1
195	96 / 100	NAUFAL REVALDY F		22	XI MIPA 1
200	96 / 100	NIKITA MEILIA PRIT		23	XI MIPA 1
236	96 / 100	NUR SEFIANTY KUSU		24	XI MIPA 1
255	96 / 100	NURIN FARZANA NA		25	XI MIPA 1
258	92 / 100	PINKY DELFIRA ESTI		26	XI MIPA 1
268	96 / 100	REANY DWI FENTHA		27	XI MIPA 1
272	92 / 100	RIKA AMANDA PUTR		29	XI MIPA 1
275	92 / 100	RISMA MAYFA ANG		30	XI MIPA 1
288	92 / 100	RISQY KARIMA		31	XI MIPA 1
307	96 / 100	SANSAFURY KETIKA		32	XI MIPA 1
310	92 / 100	TAUFANI SOVIANA Z		35	XI MIPA 1
326	92 / 100	WAHYU EKA NOFIAN		33	XI MIPA 1
333	92 / 100	WILDA TSANIA		34	XI MIPA 1
339	96 / 100	YOSHAN FIRDAUS D		35	XI MIPA 1
346	92 / 100	ZACHRIDA VIRANTI		36	XI MIPA 1
356					

PTS Agama Islam XI (Respons) - Disimpan

fx

	A	B	C	D	E
1	Score	NAMA LENGKAP	Nomor Absen	KELAS	
6	96 / 100	ADELLIANA ASYAUD	01	XI MIPA 2	
11	96 / 100	ADILA JIHAN NAURAH	02	XI MIPA 2	
26	96 / 100	ADINDA YECINTHYA	03	XI MIPA 2	
44	96 / 100	ALFIA TRIASETIA	04	XI MIPA 2	
61	96 / 100	ATHA IKBAR MUMTAZ	5	XI MIPA 2	
65	96 / 100	AUDY AFRIZERINA L	06	XI MIPA 2	
81	96 / 100	DEAN ZAYUNA	7	XI MIPA 2	
82	96 / 100	DELLA AULIA	08	XI MIPA 2	
84	96 / 100	DWI INDAH RETNAN	09	XI MIPA 2	
87	88 / 100	ELVY YUNIA	10	XI MIPA 2	
88	96 / 100	EXCELL DEFY HAR	11	XI MIPA 2	
90	92 / 100	FAIZZA SAVIRA MAY	12	XI MIPA 2	
92	96 / 100	FENNY PRAWITA AG	13	XI MIPA 2	
94	92 / 100	FILLE SUPRIA ALFIO	14	XI MIPA 2	
101	92 / 100	HELLEN KEYSHA SA	15	XI MIPA 2	
126	96 / 100	INDAH PARAMITHA	16	XI MIPA 2	
137	80 / 100	LILIS WIDIYANTI	17	XI MIPA 2	
138	96 / 100	LINTANG BAGAS PAI	18	XI MIPA 2	
161	96 / 100	M ULIN NUHA ABDU	19	XI MIPA 2	
167	92 / 100	MARATUS SALSABIL	20	XI MIPA 2	
184	84 / 100	MAULIDA ANISA RAJ	21	XI MIPA 2	
198	96 / 100	MOHAMMAD ARDHI	22	XI MIPA 2	
203	96 / 100	Muchsin Auda Rabbana	23	XI MIPA 2	
213	88 / 100	MUTSAQQAFUL QAV	24	XI MIPA 2	
214	96 / 100	NADIA ICHA SHAFIR	25	XI MIPA 2	
222	96 / 100	NAYLA SYAROVINA	26	XI MIPA 2	
232	92 / 100	NUR ENY INDAH HAI	27	XI MIPA 2	
249	96 / 100	QONITA SALMA	28	XI MIPA 2	
254	96 / 100	QORI DA'I BAKHTIAF	29	XI MIPA 2	
269	96 / 100	RAFIDA ZAIFA AISYAH	30	XI MIPA 2	
293	96 / 100	RIFKY HARIZAL HAF	31	XI MIPA 2	
301	96 / 100	ROHMA NOVIA DINI	32	XI MIPA 2	
316	96 / 100	SAKINAH TRIANING	33	XI MIPA 2	
341	96 / 100	SHAFATA TASYA KAMI	34	XI MIPA 2	
345	96 / 100	WINDY AZIZAH ANG	36	XI MIPA 2	
356					

PTS Agama Islam XI (Respons) - Disimpan					
fx					
	A	B	C	D	E
1	Score	NAMA LENGKAP	Nomor Absen	KELAS	
5	92 / 100	ADELLIA CITRA AGA	01	XI MIPA 3	
17	96 / 100	AFIF FAUS YUSRIYAL	02	XI MIPA 3	
25	96 / 100	AGIL TEGAS WICAKS	03	XI MIPA 3	
28	92 / 100	ALDI ENDEANSYAH	04	XI MIPA 3	
29	88 / 100	ALFIANA RATMEILA	05	XI MIPA 3	
30	96 / 100	BUNGA MELATI BAI	06	XI MIPA 3	
31	92 / 100	DEVANI PUTRI FITRI	07	XI MIPA 3	
39	88 / 100	DIAN SAFITRI ACHM	08	XI MIPA 3	
43	92 / 100	DYAH WAHYU AULL	09	XI MIPA 3	
52	80 / 100	EZHA EASYFA WIELI	10	XI MIPA 3	
53	92 / 100	FARENDIKA FAUZA	11	XI MIPA 3	
54	92 / 100	FEBRIAN AMRIL WAJ	12	XI MIPA 3	
58	96 / 100	IQBAL MUHAMMAD	13	XI MIPA 3	
62	88 / 100	JIHAN AFKARINA HA	14	XI MIPA 3	
67	96 / 100	JUAN ALVAN FIRJAT	15	XI MIPA 3	
68	88 / 100	LUTFI DWITAPUTRI I	17	XI MIPA 3	
70	96 / 100	MEGA BINTANG PRA	18	XI MIPA 3	
72	72 / 100	MOHAMMAD ILHAM	19	XI MIPA 3	
73	92 / 100	MOHAMMAD LAILY	20	XI MIPA 3	
100	92 / 100	MUHAMMAD IRZALI	21	XI MIPA 3	
104	88 / 100	NAZAR ALI MIDO	22	XI MIPA 3	
132	88 / 100	NICOLA RAFIANSAN R	23	XI MIPA 3	
133	96 / 100	NOVALIA JAZIMATU	24	XI MIPA 3	
140	88 / 100	NUR HAIRUNNISA' A	25	XI MIPA 3	
154	96 / 100	PARLINDA AULIA AF	26	XI MIPA 3	
216	88 / 100	PINGKY AYU EDISTL	27	XI MIPA 3	
224	96 / 100	RAFIF ARIYANTA M/	28	XI MIPA 3	
244	84 / 100	RANDY ROBIKAL AL	29	XI MIPA 3	
250	88 / 100	SALSABILLAH PRAD	30	XI MIPA 3	
260	92 / 100	Sapta Pandu Yuana	31	XI MIPA 3	
262	88 / 100	SRI WAHYUNI	32	XI MIPA 3	
287	96 / 100	TEGAR DWI RAMADI	33	XI MIPA 3	
292	92 / 100	TIFFANA DESWITA T	34	XI MIPA 3	
304	92 / 100	TRIA WILDA FALASL	35	XI MIPA 3	
308	92 / 100	VERINA DWISARI	36	XI MIPA 3	
356					
357					



**REKAP PENCAPIAN PENILAIAN KOMPETENSI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER
SMK IBNU SINA
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**

KELAS : XI - TKJ MATA PELAJARAN : PAI		KKM PENGETAHUAN : 75				SEMESTER : GANJIL KKM KETERAMPILAN : 75			
NO URUT	NO INDIK	NAMA PESERTA DIDIK	RANGKING	KOMPETENSI PENGETAHUAN			KOMPETENSI KETERAMPILAN		
				ANAKHA	PREDIKAT	DESKRIPSI	NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI
1	066015006	Claudio Fernando Hero	10	80	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	80	B	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
2	0667016006	Danggun	3	87	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	87	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
3	06740157006	Dennis Agung Subahar	7	84	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	84	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
4	06760158006	Devi Maulana Akbar	8	81	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	81	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
5	06780159006	Enka Azzahra Putri	17	76	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	76	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
6	06840160006	Firda Nabila	1	90	A	Miliki kemampuan target baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	90	B	Miliki kemampuan target baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
7	06870161006	Hellina An Najwa Qudus	4	87	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	87	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
8	06870162006	M. Nur Huda	12	78	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	78	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
9	06920163006	Muzahidin	6	85	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	85	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
10	07070164006	Berna Wahyu Setyaningrum	13	77	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	77	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
11	07140165006	Shafwa Jurnan Zahra	2	88	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	88	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
12	07150166006	Sofi Maulik	11	79	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	79	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
13	07170167006	Tommy Setiawan	14	77	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	77	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
14	07200168006	Triyan Pratyaningrum	18	76	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	76	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
15	07210169006	Ukhuir Rahmah	5	86	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	86	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
16	07230170006	Viki Agustini	15	77	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	77	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
17	07260171006	Wahyu Nuh Hasm	16	77	C	Miliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	77	C	Miliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.
18	07270172007	Wahyu Pratama	9	81	B	Miliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam menganalisa q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-zumar (39) : dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hafale tentang baik, kompetor dalam ketabahan, dan etos kerja.	81	B	Miliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhoraf huruf.



**REKAP PENCAPAIAN PENILAIAN KOMPETENSI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER
SMK IBNU SINA
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**

KELAS : XI - APHP MATA PELAJARAN : PAI		KKM PENGETAHUAN : 75				SEMESTER : GANJIL KKM KETERAMPILAN : 75	
NO URUT	NO INDIK	NAMA PESERTA DIDIK	RANGKING	KOMPETENSI PENGETAHUAN		KOMPETENSI KETERAMPILAN	
				ANGKA	PREDIKAT	ANGKA	PREDIKAT
				DESKRIPSI		DESKRIPSI	
1	06610105003	A. Anwarudin	4	77	C	77	C
2	06720106009	Doy Cahya Sa B	5	77	C	77	C
3	06780107008	Fahri Abdillah	6	77	C	77	C
4	06850108009	Febry Hendra Pratama	7	77	C	77	C
5	06880109005	Jessica Yunita Sari	8	77	C	77	C
6	06930110009	M. Sholah Umam	9	77	C	77	C
7	40E71	Milahu Alm	10	77	C	77	C
8	06960111008	Mrs. Adh Puci Padhan	11	77	C	77	C
9	06950112009	Moh. Fiq Mahkota	12	77	C	77	C
10	06980113009	Mari Rizal Wahyudi	13	77	C	77	C
11	06970114009	Muhammad Khoirul Anam	14	77	C	77	C
12	06980115009	Muhammad Sultan Yahya	15	77	C	77	C
13	07050116009	Muzar Ri Ramadhani	2	79	C	79	C
14	07060117009	Rizki Nur Muhammad	16	77	C	77	C
15	07100118009	Riana Shery Yunda	17	77	C	77	C
16	07120119009	Tika Nirmalar Zaini	18	77	C	77	C
17	07190120009	Ulri Khoiriyah	1	87	B	87	B
18	07220121009	Uswahan Nani	19	77	C	77	C
19	07240122009	Valentia Cahaya Wijaya	20	77	C	77	C
20	07260123009	Zahran Ri Rahman	21	77	C	77	C
21		Nadira Ramadhani	3	79	C	79	C





**REKAP PENCAPAIAN PENILAIAN KOMPETENSI
PENILAIAN AKHIR SEMESTER
SMK IBNU SINA
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**

KELAS : XI - TKJ MATA PELAJARAN : PAI		KKM PENGETAHUAN : 75				SEMESTER : GANJIL KKM KETERAMPILAN : 75			
NO URUT	NO INDIK	NAMA PESERTA DIDIK	RANGKING	KOMPETENSI PENGETAHUAN			KOMPETENSI KETERAMPILAN		
				ANGKA	FREKUHAT	DESKRIPSI	NILAI	FREKUHAT	DESKRIPSI
1	0680150380	Claudio Fernando Haro	10	80	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	80	B	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
2	0687015608	Dangjun	3	87	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	87	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
3	06740157086	Dimes Agung Subekti	7	84	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	84	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
4	06750158086	Dewa Mediana Akbar	8	81	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	81	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
5	06760158086	Erika Andika Putri	17	76	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	76	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
6	06840162086	Fida Hafiza	1	90	A	Memiliki kemampuan sangat baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	90	B	Memiliki kemampuan sangat baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
7	#REF!	Hafina An Nissa Oulyah	4	87	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	87	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
8	06870162086	M. Nur Husni	12	78	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	78	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
9	06820163086	Makshidin	6	86	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	86	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
10	07070164086	Saini Wahyu Setyaningrum	13	77	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	77	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
11	07140165086	Shafira Julian Zahra	2	88	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	88	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
12	07150166086	Siti Maulidi	11	79	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	79	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
13	07170167086	Tony Setawan	14	77	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	77	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
14	07200168086	Tryan Febriansyah	18	76	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	76	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
15	07210168086	Uliana Rahmah	5	86	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	86	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
16	07230170086	Vivi Agustini	15	77	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	77	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
17	07260171086	Wahyu Ruli Hasmah	16	77	C	Memiliki kemampuan mulai memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	77	C	Memiliki kemampuan mulai terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.
18	07270172086	Wahyu Prasana	9	81	B	Memiliki kemampuan baik memahami dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam mengorganisir q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-kahf (38) dan q.s. al-taubah (9) : 105, serta hadits tentang tauq, kompetensi dalam ketekunan, dan etika kerja.	81	B	Memiliki kemampuan baik terampil dalam menguasai seluruh kompetensi, terutama dalam membaca q.s. an-nisa (4) : 58, q.s. al-maidah (5) : 48, q.s. al-taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorij huruf.



Lampiran 3 Hasil Analisis Angket

Uji Normalitas

Pelaksanaan e-learning terhadap hasil belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	pelaksanaan_elearning ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.075 ^a	.006	-.038	2.373

a. Predictors: (Constant), pelaksanaan_elearning

b. Dependent Variable: hasil_belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.725	1	.725	.129	.723 ^b
	Residual	129.515	23	5.631		
	Total	130.240	24			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), pelaksanaan_elearning

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.250	3.460		23.772	.000
	pelaksanaan_elearning	.016	.044	.075	.359	.723

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	83.13	83.81	83.48	.174	25
Residual	-6.555	4.398	.000	2.323	25
Std. Predicted Value	-2.011	1.877	.000	1.000	25
Std. Residual	-2.762	1.853	.000	.979	25

a. Dependent Variable: hasil_belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32302937
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.068
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi_ITG PAI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.052 ^a	.003	-.041	2.376

a. Predictors: (Constant), kompetensi_ITGPAI

b. Dependent Variable: hasil_belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.356	1	.356	.063	.804 ^b
	Residual	129.884	23	5.647		
	Total	130.240	24			

a. Dependent Variable: hasil_belajar

b. Predictors: (Constant), kompetensi_ITGPAI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.050	5.711		14.366	.000
	kompetensi_ITGPAI	.019	.075	.052	.251	.804

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	83.24	83.65	83.48	.122	25
Residual	-6.654	4.459	.000	2.326	25
Std. Predicted Value	-1.976	1.431	.000	1.000	25
Std. Residual	-2.800	1.876	.000	.979	25

a. Dependent Variable: hasil_belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32633246
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.088
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas

Pelaksanaan e-learning terhadap hasil belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil_belajar *	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
pelaksanaan_elearning						

Report

hasil_belajar	Mean	N	Std. Deviation
pelaksanaan_elearning			
56	83.50	2	3.536
62	82.00	1	.
63	81.00	1	.
68	84.00	1	.
70	82.00	1	.
72	86.00	1	.

73	86.00	1	.
75	83.50	2	3.536
78	83.00	1	.
80	85.00	1	.
81	85.00	1	.
83	80.00	2	4.243
84	84.00	1	.
85	85.00	1	.
86	85.00	2	4.243
87	83.00	2	2.828
88	84.00	1	.
89	83.00	1	.
90	83.00	1	.
99	84.00	1	.
Total	83.48	25	2.330

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	Between Groups	(Combined)	61.240	19	3.223	.234	.991
pelaksanaan_		Linearity	.725	1	.725	.053	.828
elearning		Deviation from Linearity	60.515	18	3.362	.244	.988
Within Groups			69.000	5	13.800		
Total			130.240	24			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil_belajar *	.075	.006	.686	.470
pelaksanaan_elearning				

Kompetensi TI GPAI terhadap hasil belajar

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	hasil_belajar * kompetensi_ITGPAI	25	100.0%	0	0.0%	25

Report

hasil_belajar

kompetensi_ITGPAI	Mean	N	Std. Deviation
63	81.00	1	.
64	83.00	1	.
67	81.00	1	.
68	84.00	1	.
69	86.00	1	.
70	82.00	1	.
72	84.33	3	2.887
75	83.50	2	2.121
76	83.00	2	1.414
77	83.00	1	.
78	84.00	1	.
79	86.00	2	2.828
80	86.00	1	.
81	83.00	1	.
82	81.00	1	.
83	84.33	3	1.155
85	81.00	2	5.657
Total	83.48	25	2.330

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar *	Between	(Combined)	64.407	16	4.025	.489	.894
kompetensi_ITGPAI	Groups	Linearity	.356	1	.356	.043	.840
		Deviation from Linearity	64.050	15	4.270	.519	.870
Within Groups			65.833	8	8.229		
Total			130.240	24			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
hasil_belajar *	.052	.003	.703	.495
kompetensi_ITGPAI				

Uji Heteroskedastisitas**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi_ITGPAI, pelaksanaan_elearning ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 ^a	.096	.014	1.41220

a. Predictors: (Constant), kompetensi_ITGPAI, pelaksanaan_elearning

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.678	2	2.339	1.173	.328 ^b
	Residual	43.875	22	1.994		
	Total	48.553	24			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), kompetensi_ITGPAL, pelaksanaan_elearning

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.462	3.430		.135	.894
	pelaksanaan_elearning	-.042	.030	-.324	-1.409	.173
	kompetensi_ITGPAL	.061	.051	.276	1.198	.244

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 4 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
 Website: www.fitik.uin-malang.ac.id E-mail: fitik@uin-malang.ac.id

Nomor : 281/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 21 Mei 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMK Ibnu Sina Genteng
 di
 Jl. Samiran Dusun Jalen 2 No. 110 Curahketangi Timur, Setail,
 Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nabila Maya Dalillah
 NIM : 19770003
 Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
 Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Tesis : Pengaruh Pelaksanaan E-Learning terhadap Hasil Belajar dengan Mediator Kompetensi Information Technology GPAI pada Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi
 Lama Penelitian : 20 Mei 2021 sampai dengan 20 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik,

 Muhammad Walid





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 277/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 20 Mei 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MAN 2 BANYUWANGI
di
Jl. KH. Wahid Hasyim No 06 Dusun Kopen, Genteng Kulon,
Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nabila Maya Dalillah
NIM : 19770003
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Tesis : Pengaruh Pelaksanaan E-Learning terhadap Hasil Belajar dengan Mediator Kompetensi Information Technology GPAI pada Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi
Lama Penelitian : 20 Mei 2021 sampai dengan 20 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 276/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 20 Mei 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 GENTENG
 di
 Jl. KH. Wahid Hasyim No 20 Dusun Kopen, Genteng Kulon,
 Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Kode
 Pos 68465

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nabila Maya Dalillah
 NIM : 19770003
 Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
 Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
 Judul Tesis : Pengaruh Pelaksanaan E-Learning terhadap Hasil Belajar dengan Mediator Kompetensi Information Technology GPAI pada Sekolah Menengah Atas Sederajat di Kecamatan Genteng Banyuwangi
 Lama Penelitian : 20 Mei 2021 sampai dengan 20 Agustus 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik,

 Muhammad Walid



Lampiran 5 Dokumentasi



*Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nabila Maya Dalillah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Januari 1997

Alamat Asal : Dsn Jalen, RT 02 RW 03, Ds Setail, Kec. Genteng, Kab Banyuwangi

No. Hp : 081229507488

Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester/Angkatan : V (Lima)/2019

Riwayat Pendidikan :

No.	Jenjang	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	TK	TK Khadijah 53 Jalen	2003
2	SD	MI Salafiyah 1 Setail	2009
3	SMP	MTs Negeri Genteng	2012
4	SMA	MAN 2 Banyuwangi	2015
5	S1	Universitas Islam Malang	2019